

**LAPORAN
DUGAAN PENGAMBILAN ORGAN
PRAKTISI FALUN GONG
DI CHINA**

Oleh: David Matas dan David Kilgour

6 Juli 2006

DAFTAR ISI

- A. Prakata
- B. Metode Kerja
- C. Dugaan
- D. Kesulitan Memperoleh Bukti
- E. Metode Pembuktian
- F. Unsur Pembuktian dan Penyangkalan

- 1) Merasa Terancam
- 2) Kebijakan Penindasan
- 3) Provokasi Kebencian
- 4) Penahanan Secara Luas
- 5) Penekanan
- 6) Tidak Teridentifikasi dan Menghilang
- 7) Sumber Transplantasi
- 8) Tes Darah
- 9) Mayat dengan Organ Tubuh yang Hilang
- 10) Sebuah Pengakuan
- 11) Pengakuan-pengakuan
- 12) Waktu Tunggu
- 13) Informasi Memberatkan di Situs Internet
- 14) Wawancara Dengan Korban
- 15) Pelanggaran Hak Asasi Manusia Secara Umum
- 16) Pertimbangan Keuangan
- 17) Korupsi
- 18) Perundang-Undangan

- G. Kredibilitas
- H. Riset Lebih Lanjut
- I. Kesimpulan
- J. Rekomendasi-rekomendasi
- K. Komentar

LAMPIRAN 13 TRANSKRIP WAWANCARA

LAMPIRAN 14 TRANSKRIP INVESTIGASI TELPON

A. Prakata

Koalisi Penyelidikan Penganiayaan Falun Gong di China (CIPFG – The Coalition to Investigate the Persecution of the Falun Gong in China), sebuah organisasi non-pemerintah yang terdaftar di Washington, D.C. dengan cabang di Ottawa, Kanada, dalam surat tertanggal 24 Mei 2006 telah meminta bantuan kepada kami untuk menyelidiki dugaan institusi negara dan pegawai pemerintah Republik Rakyat China telah mengambil organ praktisi Falun Gong yang masih hidup, serta membunuh para praktisi dalam proses tersebut. Surat permohonan tersebut dilampirkan dalam laporan ini. Banyak rekan di China, termasuk kami berdua sangat prihatin dengan dugaan tersebut. Melihat keseriusan mereka, begitu pula komitmen dan rasa hormat kami pada martabat manusia di seluruh belahan dunia, kami menerima permintaan tersebut.

David Matas adalah pengacara bidang imigrasi, pengungsi dan masalah HAM internasional yang berpraktek di Winnipeg. Ia secara aktif terlibat dalam pengembangan kesadaran dan rasa hormat akan HAM, baik sebagai penulis, pembicara maupun peserta di berbagai organisasi HAM non-pemerintah.

David Kilgour adalah mantan anggota parlemen dan mantan Direktur urusan Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri Kanada. Sebelum menjadi anggota parlemen, ia adalah seorang kepala oditur. Biografi dari kedua penulis dilampirkan pada laporan ini.

B. Metode Kerja

Kami mengadakan penyelidikan secara terpisah dari CIPFG, Asosiasi Falun Dafa, organisasi dan pemerintahan mana pun. Kami bermaksud mengunjungi China namun tidak berhasil, tetapi tetap bersedia pergi untuk meneruskan penyelidikan tahap kedua, jika akses kepada saksi mata dan institusi dapat diperoleh. Kami telah mewawancarai sejumlah orang dari latar belakang yang berbeda seperti tertera pada lampiran laporan ini, juga membaca secara luas segala informasi yang terkait dan dapat kami peroleh. Kami tidak dibayar oleh siapa pun untuk laporan ini, melainkan secara sukarela melakukan hal ini.

C. Dugaan

Diduga bahwa para praktisi Falun Gong yang masih hidup telah menjadi korban pengambilan organ di seluruh China. Diduga bahwa pengambilan organ secara paksa dialami para praktisi Falun Gong pada berbagai lokasi yang berbeda, mengikuti peraturan sistematis dan dalam skala besar.

Pengambilan organ adalah sebuah prosedur dalam proses transplantasi organ. Tujuan pengambilan organ adalah menyediakan organ bagi kebutuhan transplantasi. Transplantasi tidak harus dilakukan di tempat yang sama dengan lokasi pengambilan organ. Kedua lokasi seringkali berbeda, organ diambil di satu tempat, kemudian dikirimkan ke tempat lain untuk transplantasi.

Dugaan lebih lanjut adalah organ diambil dari para praktisi selagi mereka masih hidup. Para praktisi terbunuh dalam proses operasi pengambilan organ atau tidak lama sesudahnya. Operasi demikian adalah satu bentuk pembunuhan.

Yang terakhir, kami diberitahu bahwa para praktisi yang dibunuh dengan cara ini kemudian dikremasi. Tidak ada jasad yang ditinggalkan untuk diteliti identitasnya sebagai sumber transplantasi organ.

Pemikiran masih terjadinya praktek semacam ini, terutama jika kemungkinan dilakukan dan diarahkan oleh sebuah pemerintahan, pada awal abad ke-21 dimana nilai kehidupan manusia sebagai individu lebih dihormati secara luas, sangatlah menggemparkan. Sesuai dengan hal-hal di atas, kemudian adanya pengakuan seorang saksi yang direkam kamera yaitu dari seorang wanita yang merupakan salah satu saksi pertama, yang bukan praktisi Falun Gong, yang ditemui dalam kerangka penyelidikan ini, bahwa suaminya, seorang ahli bedah pernah menceritakan padanya, secara pribadi telah mengambil kornea mata dari sekitar 2000 tahanan Falun Gong yang telah dibius di Timurlaut China dalam kurun waktu 2 tahun sebelum Oktober 2003 (waktu dimana ia menolak untuk meneruskan). Kami sangat terkejut. Banyak hal yang telah kami alami sejak itu, seperti ditegaskan dalam laporan ini, hampir sama mengguncangkannya.

D. Kesulitan Memperoleh Bukti

Sifat dasar “dugaan” adalah sulit untuk dibuktikan maupun dibantah. Bukti terbaik

untuk membenarkan setiap dugaan adalah bukti dari saksi mata. Tetapi untuk tuduhan kejahatan ini, sangatlah sulit memperoleh bukti dari saksi mata.

Orang-orang yang terlibat dalam pengambilan organ praktisi Falun Gong, jika hal tersebut benar terjadi, bila bukan pelaku kejahatan adalah korban. Tidak ada penonton / saksi di antaranya. Karena para korban, menurut dugaan segera dibunuh dan dikremasi, sehingga tidak ada jasad yang dapat ditemukan, tidak ada otopsi yang dapat dilakukan. Tidak ada korban yang dapat keluar hidup-hidup dan menceritakan apa yang telah terjadi kepada mereka. Pelaku kejahatan kecil kemungkinan untuk mengakui kejahatan kemanusiaan macam apa yang telah mereka lakukan, bila itu sungguh terjadi. Namun, walaupun kami tidak mendapat pengakuan menyeluruh, kami berhasil mengumpulkan sejumlah pengakuan yang mengejutkan melalui penyelidikan via telepon.

Tempat kejadian kejahatan, bila kejahatan ini sungguh terjadi, tidak meninggalkan bekas. Jika pengambilan organ selesai, ruang operasi dimana hal tersebut berlangsung, terlihat seperti ruang operasi kosong lainnya.

Pengawasan ketat atas laporan pelanggaran HAM di China membuat penilaian dugaan menjadi sulit. Sangat disesalkan, China masih menindas pelapor pelanggaran HAM maupun pembelanya. Tidak ada kebebasan menyatakan pendapat. Mereka yang melaporkan pelanggaran HAM dari dalam China seringkali berakhir di penjara dan kadangkala dihukum dengan tuduhan membocorkan rahasia negara. Sehubungan ini, kebungkaman organisasi-organisasi non-pemerintah atas pengambilan paksa organ praktisi Falun Gong tidak membantu kami sama sekali.

Komite Internasional Palang Merah tidak diijinkan untuk mengunjungi para tahanan di China. Begitu pula organisasi lainnya yang berurusan dengan hak asasi tahanan di penjara. Hal mana menutup kemungkinan memperoleh bukti.

China tidak memiliki akses informasi hukum. Memperoleh informasi dasar dari pemerintah China tentang transplantasi organ adalah tidak mungkin, seperti: berapa banyak kasus transplantasi, sumber organ, berapa biaya transplantasi atau biaya tersebut untuk apa.

Kami telah mencoba mengunjungi China untuk kepentingan laporan ini. Usaha

kami tidaklah berhasil. Secara tertulis kami mengajukan permohonan bertemu dengan pihak Kedubes China untuk membicarakan syarat-syarat masuk ke China. Surat kami terlampir dalam laporan ini. Permintaan kami untuk bertemu diterima, tetapi orang yang bertemu dengan David Kilgour hanya tertarik untuk membantah dugaan dan bukannya mengatur kunjungan kami.

E. Metode Pembuktian

Kami telah mempelajari sejumlah faktor untuk memastikan apakah semuanya dapat dirangkai menjadi satu kesimpulan, yang dapat membuktikan apakah dugaan tersebut benar atau salah. Secara terpisah faktor-faktor itu tidak ada yang mendukung atau menyangkal dugaan-dugaan tersebut. Tetapi secara keseluruhan faktor-faktor tersebut dapat memberikan sebuah gambaran.

Banyak bukti-bukti yang terpisah-pisah, kami pertimbangkan jika tersendiri, ia bukanlah merupakan bukti yang kuat untuk dugaan ini. Namun jika sampai tidak ada mungkin telah menjadi bantahan yang baik. Gabungan dari faktor-faktor tersebut, terutama jika ada begitu banyak faktor-faktor, membuat dugaan lebih dapat dipercaya, walaupun jika secara terpisah tidaklah demikian. Dimana kemungkinan segala unsur penyangkalan, bisa terbukti gagal untuk menyangkal dugaan-dugaan yang ada, sehingga kemungkinan dugaan terbukti benar menjadi semakin kuat.

Pembuktian dapat dilakukan secara induktif atau deduktif. Penyelidikan kasus kriminal biasanya secara deduktif, merangkai potongan-potongan bukti menjadi kesatuan yang berhubungan. Keterbatasan yang dihadapi penyelidikan kami membuat metode deduktif menjadi kurang leluasa. Namun kesimpulan tentang apa yang masih berlangsung atau sedang terjadi, dapat kami tarik dari beberapa unsur yang tersedia, terutama penyelidikan melalui telepon.

Kami juga menggunakan pertimbangan induktif, bekerja kilas balik begitu pula maju ke depan. Bila dugaan tidak benar, bagaimana kami tahu itu tidak benar? Jika dugaan adalah benar, fakta-fakta apa yang konsisten dengan dugaan tersebut? Apa yang dapat menjelaskan kebenaran dugaan, jika dugaan adalah sungguh-sungguh nyata? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti itulah yang membantu kami menyusun kesimpulan.

F. Unsur Pembuktian dan Penyangkalan

Kami mempertimbangkan setiap dan semua unsur pembuktian maupun penyangkalan yang tersedia dan barangkali tersedia. Beberapa jalur pembuktian tidak membawa kami lebih lanjut maju dalam penyelidikan. Walaupun demikian kami mencoba mengikutinya.

1) Merasa Terancam

Partai Komunis China (PKC) mulai melihat Falun Gong sebagai ancaman atas monopoli kekuasaan ideologinya di China pada akhir tahun 1990an. Merasa terancam bukanlah merupakan bukti atas dugaan. Namun, jika Falun Gong tidak dipandang sebagai ancaman bagi kekuasaan PKC, dugaan ini akan runtuh dengan sendirinya.

Falun Gong diperkenalkan di Timur Laut China pada tahun 1992 oleh Li Hongzhi. Di tahun 1980an, Li mulai berlatih qiqong, sistem latihan pernafasan yang telah berusia berabad-abad – kadangkala disebut sebagai “Yoga dari China” – yang diajarkan untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan kesadaran spiritual. Qiqong dan berbagai variasinya ditindas di seluruh negeri di tahun 1949, setelah PKC mengambil-alih kekuasaan di Beijing. Tetapi keadaan penindasan berbagai aliran qiqong (termasuk Falun Gong) oleh negara tangan besi tersebut sedikit melunak pada era tahun 1980an.

Pada saat itu Falun Gong baru saja diperkenalkan oleh Li, mengandung unsur Konfusianisme, Budhisme dan Taoisme. Pada pokoknya, Falun Gong mengajarkan metode meditasi melalui latihan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran fisik maupun spiritual. Gerakan ini sendiri tidak berpolitik dan pengikutnya mencoba meningkatkan nilai Sejati, Baik dan Sabar tanpa batasan suku, bangsa dan budaya. Kekerasan merupakan tabu (pantangan) besar bagi pengikut Falun Gong. Li mendaftarkan gerakan ini kepada Asosiasi Riset Qiqong milik pemerintah dan pada pertengahan tahun 1990an menyatakan telah memiliki sekitar 60 juta praktisi. Persatuan Olahraga milik pemerintah China sendiri memperkirakan ada sekitar 70 juta pengikut aktif di tahun 1999.

Menurut buku berjudul Falun Gong karya Prof. Maria Hsia Chang, yang dipublikasikan oleh Universitas Yale di tahun 2004, “Dilaporkan, pengikut Falun

Gong terdiri dari orang setengah baya dan dari kelas menengah, walaupun termasuk juga mahasiswa, para lansia dan petani. Mereka datang dari berbagai lapisan masyarakat: guru, ahli fisika, tentara, kader PKC, diplomat yang ditempatkan di berbagai negara asing serta banyak pejabat pemerintah lainnya. Lebih dari itu, dilaporkan banyak diantara pengikut Master Li merupakan putra dan anggota keluarga dari beberapa pejabat teras pemerintah China, termasuk anggota keluarga Presiden Jiang, Perdana Menteri Zhu dan pejabat-pejabat di Dewan Negara, para eksekutif pemerintah.”¹

Falun Gong merupakan bagian dari ledakan aktifitas religius yang muncul di China sejak tahun 1980an sebagai “bagian dari China pada saat ‘kekosongan spiritual pasca Mao’ dan merupakan kemunduran dari ideologi partai akan pengawasan terhadap masyarakat...”² Daya tarik utama Falun Gong sebagian dikarenakan komitmen yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan budaya tradisional China.

Sebelum Falun Gong dilarang di bulan Juli 1999, pengikutnya secara berkala berkumpul di banyak sekali kota di China untuk melakukan latihan. Seperti dicatat Prof. Chang, di Beijing sendiri ada lebih dari 2.000 tempat latihan. Ia menambahkan, Perdana Menteri China saat itu Zhu merupakan salah seorang yang terlihat gembira dengan meningkatnya popularitas gerakan Master Li, karena efek positifnya bagi masyarakat termasuk mengurangi biaya medis bagi para praktisi, yang kebanyakan menjadi lebih sehat. Presiden Jiang sendiri dilaporkan telah mengikuti qiqong di tahun 1992 dengan mengundang seorang anggota Zhong Gong, satu kelompok yang menyatakan memiliki 38 juta anggota, terutama untuk mengobati rasa sakit pada leher dan penyakit radang sendi yang dideritanya (namun di awal tahun 2000an, pemerintah Jiang melarang Zhong Gong dan menyebutnya sebagai “aliran sesat” dan mengusir pendirinya keluar dari negeri China).¹

Konfrontasi pribadi Jiang dengan Falun Gong telah mulai berkembang pada tahun 1996, Chang dan banyak peneliti menyimpulkan, dimulai ketika buku Li Hongzhi, *Zhuan Falun*, terjual hampir sejuta kopi di seluruh China. Bertambah populernya gerakan tersebut membangkitkan kepanikan para pemimpin partai, termasuk

1 Professor Maria Hsia Chang's book, Falun Gong, published by Yale University, 2004

2 “Falun Gong and Canada's China policy”. David Ownby, vol. 56, International Journal, Canadian Institute of International Affairs, Spring 2001.

Jiang. Khawatir atas kemungkinan revolusi politik terhadap pemerintah, mereka melarang penjualan buku China Falun Gong dan publikasi lainnya serta membangkitkan rasa tidak puas pengikut dengan menuduh Li mencuri dari publik. Catatan Chang: "Merasa bahwa ia dan (Falun Gong) tidak lagi disukai pemerintah – dan diberitakan atas desakan pihak berwenang – Li pindah ke Amerika Serikat pada awal 1998, dimana sejak itu ia memperoleh ijin tinggal tetap." ¹

Masa kampanye tanpa kekerasan berlanjut hingga bulan Mei 1998, ketika moderator televisi pemerintah menyebut Falun Gong sebagai "takhayul". Menurut penelitian Chang, ini mengakibatkan sekitar seratus pensiunan anggota PKC, pemerintah dan tentara yang menjadi pengikut Falun Gong, mengajukan petisi kepada Jiang untuk mensahkan Falun Gong, namun gagal. Partai kemudian mempublikasikan artikel di sebuah majalah (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi Pemuda), yang menyerang Falun Gong sebagai takhayul dan berakibat buruk bagi kesehatan praktisi, karena menolak pengobatan medis konvensional bagi penyakit berat. Sejumlah besar praktisi Falun Gong berdemonstrasi secara damai, mengajukan keberatan atas isi artikel di depan kantor redaksi di Tianjin. Ketika aksi damai berlanjut dengan penahanan dan pemukulan oleh polisi, tahap untuk aksi protes berikut dilakukan di ibu kota negara. ¹

Tanggal 25 April 1999, 10.000 hingga 16.000 warga biasa China dengan tertib berkumpul mulai dari fajar hingga malam hari di depan kantor pusat PKC di Zhongnanhai dekat Kota Terlarang Beijing. Para partisipan termasuk kalangan intelektual, pejabat pemerintah dan anggota partai. Aksi protes berjalan hening, tidak ada poster dan tidak ada satu pun slogan politik atau pikiran kacau yang disuarakan. Chang: "Pada hari demonstrasi tersebut, (Jiang) meminta untuk dibawa berkeliling area Zhongnanhai dan dari balik kaca gelap limosinnya menatap kelompok demonstran tersebut. Jelas karena terkejut oleh demonstrasi tersebut, malam itu juga ia menulis agar Politbiro PKC meyakinkan koleganya, bahwa ia percaya 'Marxisme dapat Mengalahkan Falun Gong'". Kekuasaan monopoli PKC selama setengah abad di China tiba-tiba - dalam pandangan pribadi pemimpinnya saat itu - dalam bahaya besar.

David Ownby, Direktur Pusat Studi Asia Timur pada Universitas Montreal dan seorang ahli sejarah modern China, menulis dengan terus terang tentang apa yang sedang terjadi di pertengahan 2001 dan sebelum periode itu pada sebuah

makalah yang disiapkan 5 tahun lalu untuk Institut Kanada Urusan Hubungan Internasional.² Ownby meneliti bahwa “kelihatannya sifat ramah dari Falun Gong di Amerika Utara dan sifat ‘jahat’ yang terlihat di China membuat warga Kanada yang memperhatikan masalah HAM menaruh perhatian sungguh-sungguh atas kasus Falun Gong.”

Walaupun pemimpin China selalu menghubungkan Falun Gong sebagai “aliran sesat”, Ownby mencatat bahwa “dengan apa yang sudah dijalankan selama ini di Kanada dan Amerika Serikat, kecil kemungkinan ide bahwa kelompok tersebut adalah ‘aliran sesat’, sesuai konotasi kata tersebut pada arti secara umumnya. Kasus pemerintah China menicap Falun Gong sebagai ‘aliran sesat’ tidak dapat meyakinkan publik, kecuali pemerintah China mengizinkan pihak ketiga melakukan verifikasi atas dugaan pelanggaran Falun Gong di China. Pada dasarnya reaksi pemerintah China timbul karena ketakutan akan kemampuan Falun Gong menggerakkan pengikutnya ...”

2) Kebijakan Penindasan

Jika pengambilan organ dari praktisi Falun Gong tersebar di seluruh pelosok China, setiap orang akan berpikir adanya arahan kebijaksanaan pemerintahan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Akan tetapi, penentuan kebijaksanaan yang rahasia di China, menghalangi kami untuk memutuskan apakah memang kebijaksanaan tersebut ada.

Meskipun demikian, kami mengetahui bahwa penindasan terhadap Falun Gong yang sedang terjadi, merupakan kebijaksanaan dari pemerintah. Terdapat beberapa pernyataan kebijaksanaan yang kuat, sebagaimana terlampir dalam laporan ini, yang dilangsir oleh Pemerintah China dan Partai Komunis China, menyerukan untuk menindas Falun Gong, termasuk penganiayaan fisik. Pernyataan ini sejalan dengan tuduhan yang kami dengar.

Menurut Li Baigen, asisten direktur Kantor Perencanaan Kotapraja Beijing yang menghadiri pertemuan, pada tahun 1999 tiga orang yang mengetuai kantor 610 memanggil lebih dari 3.000 pejabat ke Great Hall of the People (Tempat Pertemuan Besar Rakyat) di ibukota untuk mendiskusikan kampanye melawan Falun Gong, yang berjalan tidak seperti yang diharapkan. Demonstrasi terjadi terus menerus di seluruh penjuru ibukota. Ketua dari Kantor 610, Li Lanqing, secara lisan mengumumkan kebijaksanaan pemerintah terbaru mengenai pergerakan ini:

“Rusakkan reputasinya, hancurkan ekonominya dan musnahkan tubuhnya.” Terlihat nyata setelah pertemuan ini terjadi, kematian praktisi yang terjadi di tangan polisi mulai dicatat sebagai kasus bunuh diri.

Kami diberitahukan oleh praktisi Falun Gong di Kanada, bahwa banyak anggota keluarga mereka di China diberitahukan oleh pegawai penegak hukum di daerah-daerah yang berbeda di China bahwa “kematian dari anggota Falun Gong dihitung sebagai kasus bunuh diri, dan mayat mereka akan langsung dikremasi.”

3) Provokasi Kebencian

Falun Gong di China diperlakukan secara tidak manusiawi baik secara perkataan maupun perlakuan. Arah kebijakan diikuti dengan memprovokasi massa kebanyakan untuk mendukung kebijakan penindasan, untuk menarik para pengikut, dan untuk mencegah timbulnya oposisi. Jenis pengarah lisan ini telah menjadi pemicu dan juga menjadi sebuah tanda dari pelanggaran hak asasi manusia secara luas yang ditujukan terhadap sebuah kelompok.

Menurut Amnesty Internasional, Pemerintah China mengadopsi tiga strategi untuk menghancurkan Falun Gong: kekerasan bagi para praktisi yang menolak untuk melepaskan kepercayaannya; “pencucian otak” untuk memaksa semua yang dikenal sebagai praktisi untuk melepaskan dan menyangkal Falun Gong, dan kampanye media untuk secara lebih efektif memutarbalikkan opini publik terhadap Falun Gong.³

Kampanye media menyutradarai sebuah insiden pada tanggal 23 Januari 2001 ketika lima orang yang dinyatakan oleh Pemerintah sebagai praktisi Falun Gong, termasuk diantaranya anak perempuan berumur 12 tahun dan ibunya, secara sengaja membakar diri mereka sendiri di Lapangan Tiananmen. Media massa pemerintah secara berulang-ulang memutar materi dan tampilan yang mengejutkan dari tubuh anak perempuan yang terbakar dengan tujuan untuk mendiskreditkan kelompok tersebut setelah terjadinya kejadian ini, secara terus menerus merubah opini publik mengenai Falun Gong. Terdapat kekhawatiran yang mendasar mengenai apakah Pemerintah yang merekayasa keseluruhan kejadian tersebut.

³ <http://web.amnesty.org/library/Index/engASA170282001>

Memprovokasi kebencian tidak cukup spesifik untuk menyebabkan timbulnya bentuk penindasan yang terjadi. Akan tetapi hal tersebut makin meningkatkan setiap dan semua jenis pelanggaran berat. Sangat sulit membayangkan kebenaran tuduhan yang kami dengar jika tanpa adanya propaganda kebencian seperti ini. Segera setelah adanya jenis provokasi seperti ini, kenyataan bahwa orang-orang akan terlibat dalam tindakan melawan Falun Gong - mengambil organ tubuh mereka dan dalam proses tersebut membunuh mereka - menjadi benar untuk dipercaya.

4) Penahanan Secara Luas

Meskipun kampanye media meluas, ratusan ribu laki-laki dan perempuan pergi ke Beijing untuk memprotes atau untuk membentangkan spanduk yang menyerukan pemulihan legalitas kelompok terjadi setiap hari. ⁴ Penulis Jennifer Zeng, sebelumnya penduduk Beijing dan sekarang tinggal di Australia, mengkonfirmasi bahwa dia berhasil mendapatkan informasi rahasia bahwa pada akhir April 2001 telah terdapat sekitar 830.000 praktisi Falun Gong yang ditangkap.

Sejumlah besar praktisi Falun Gong ditahan secara ilegal di pusat penahanan rahasia yang tidak terbatas, tidak dapat membuktikan adanya tuduhan tersebut. Tetapi sebaliknya, tidak adanya sebegitu banyak kelompok tahanan, akan semakin memperjelas tuduhan. Sekelompok besar orang yang dihadapkan pada bentuk kediktatoran dan kekuasaan negara, tanpa adanya sumber dari bentuk perlindungan atas hak-hak mereka, memberikan sebuah sumber potensial untuk pengumpulan organ tubuh secara dipaksa (tidak sukarela).

5) Penekanan

Pemusnahan terhadap Falun Gong dilakukan oleh Kantor 610,^{5,6} kekuatan khusus yang dibentuk oleh Presiden Jiang di setiap provinsi, kota, kabupaten, universitas, departemen pemerintahan dan perusahaan milik negara, untuk memicu serangan. Mandat dari Jiang kepada kantor adalah untuk "memusnahkan" Falun Gong ⁶.

4 "Few Members of Large Sect to Face Trial, Beijing Says", The New York Times, December 2, 1999, http://www.cesnur.org/testi/falun_023.htm or "Failure admitted in crackdown", South China Morning Post, April 22, 2000 By Willy Wo-Lap Lam

5 Appendix 6, (June 7, 1999) "Comrade Jiang Zemin's speech at the meeting of the Political Bureau of CCCCPC regarding speeding up the dealing with and settling the problem of 'FALUN GONG'"

6 H. CON. RES. 188, CONCURRENT RESOLUTION, U.S <http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/z?c107:hc188>:

Termasuk diantaranya mengirimkan ribuan demi ribuan praktisi ke penjara dan kamp kerja paksa pada awal musim panas di tahun 1999. Laporan Departemen Negara Amerika Serikat tahun 2005 mengenai China ⁷, sebagai contohnya, mengindikasikan bahwa polisi-polisi China mengelola ratusan pusat penahanan, dengan hanya 340 pusat pendidikan ulang melalui kerja-paksa saja telah mampu menampung 300.000 orang. Laporan juga mengindikasikan bahwa jumlah praktisi Falun Gong yang meninggal dalam masa pengadilan diperkirakan dari beberapa ratus hingga beberapa ribu orang.

Penyelidik Khusus PBB mengenai Penyiksaan belakangan ini ⁸ menuliskan bahwa: “Sejak tahun 2000, Penyelidik khusus dan penerusnya telah melaporkan adanya 314 kasus tuntutan penyiksaan atas Pemerintah China. Kasus ini mewakili lebih dari 1160 orang.” Dan “Sebagai tambahan dari angka ini, perlu dicatat bahwa satu kasus yang dikirim di tahun 2003 (E/CN.4/2003/68/Add.1 para. 301) menjabarkan tuntutan atas perlakuan tidak manusiawi dan penyiksaan terhadap ribuan praktisi Falun Gong.”

Lebih jauh lagi , laporan tersebut mengindikasikan bahwa 66% dari korban penyiksaan dan tindakan tidak manusiawi adalah praktisi Falun Gong, dengan sisa korban termasuk diantaranya suku Uyghurs (11%), Pekerja Seks (8%), kaum Tibet (6%), pembela hak asasi manusia (5%), musuh politik (2%) dan yang lainnya (orang yang terinfeksi oleh HIV/AIDS dan anggota kelompok kepercayaan 2%)

Setiap pemerintahan daerah diberikan kekuasaan tanpa batas untuk menerapkan Perintah Beijing di tahun 1999 dan setelahnya. Termasuk diantaranya sejumlah usaha-usaha rekayasa untuk menunjukkan kepada masyarakat China bahwa praktisi mengorbankan dirinya dengan cara bunuh diri, membunuh dan menyerang anggota keluarga dan menolak menerima pengobatan. Sejalan dengan waktu, kampanye tersebut mendapatkan efek yang diinginkan, bahkan hampir keseluruhan, masyarakat China secara jelas telah menerima pandangan PKC terhadap Falun Gong. Hanya setelah akhir tahun 1999, setelah diterapkan terlebih

7 U.S. Department of State 2005 Country Reports on Human Rights Practices – China, March 8, 2006. (<http://www.state.gov/g/drl/rls/hrrpt/2005/61605.htm>)

8 U.N. Commission on Human Rights: Report of the Special Rapporteur on torture and other cruel, inhuman or degrading treatment or punishment, Manfred Nowak, on his Mission to China from November 20 to December 2, 2005 (E/CN.4/2006/6/Add.6), March 10, 2006. (<http://www.ohchr.org/english/bodies/chr/docs/62chr/ecn4-2006-6-Add6.doc>)

dahulu, Kongres Nasional Rakyat baru menyerahkan hukum baru dengan menargetkan Falun Gong dan bertujuan untuk melegalitaskan sejumlah aksi ilegal terhadap praktisi Falun Gong.

Sepenggal cerita yang berkaitan dari Surat Kabar Washington (Washington Post) perwakilan Beijing, dua tahun setelahnya (5 Agustus 2001) ⁹ menggambarkan kekejaman metode yang digunakan oleh Kantor 610 dan agen lain dari rejim tersebut terhadap praktisi Falun Gong:

“Di kantor polisi Beijing Utara, Ouyang ditelanjangi dan diinterogasi lebih dari lima jam. ‘Jika saya menjawab dengan tidak benar, yaitu jika saya tidak menjawab ‘ya’, mereka akan menyetrum saya dengan tongkat listrik,’ katanya. Kemudian, dia dikirim ke kamp kerja paksa di pinggir kota Beijing sebelah barat. Di sana, penjaga memerintahkan dia untuk berdiri menghadap tembok. Jika dia bergerak, mereka akan menyetrumnya. Jika dia jatuh kecapekan, mereka akan menyetrumnya....”

“(Kemudian) dia dibawa dari sekelompok tahanan praktisi Falun Gong dan menyangkal kelompok tersebut sekali lagi dengan direkam oleh kamera video. Ouyang meninggalkan penjara dan memasuki kelas pencucian otak. 20 hari kemudian setelah berdebat mengenai Falun Gong selama 16 jam setiap hari, dia dinyatakan ‘lulus’. ‘Tekanan terhadap saya sangat besar dan sangat luar biasa’ katanya. ‘Dalam 2 tahun belakangan ini, saya telah melihat hal-hal terburuk yang dapat dilakukan oleh seorang manusia. Kami benar-benar adalah mahluk paling menyedihkan di dunia ini.”

Ownby mencatat bahwa organisasi hak asasi manusia

“telah berulang kali mengutuk kampanye brutal China terhadap Falun Gong, dan banyak pemerintah di dunia, termasuk Kanada, telah menyatakan keberatan mereka.” Dia mengutip Laporan Amnesti Internasional di tahun 2000 yang mencatat bahwa 77 praktisi Falun Gong “meninggal dalam pengadilan, atau segera setelah dibebaskan, dalam kondisi yang mencurigakan setelah penindasan dimulai di bulan Juli 1999.”²

⁹ *Washington Post Foreign Service*, “Torture Is Breaking Falun Gong: China Systematically Eradicating Group,” John Pomfret and Philip P. Pan, August 5, 2001. (<http://www.washingtonpost.com/ac2/wpdyn?pagename=article&node=&contentId=A33055-2001Aug4>)

6) Tidak Teridentifikasi dan Menghilang

Praktisi Falun Gong yang ditahan, meskipun dalam beberapa hal hanyalah merupakan tekanan yang telah biasa dilakukan oleh China dengan Falun Gong sebagai target, menunjukkan sebuah angka yang tidak biasanya. Praktisi Falun Gong yang datang dari seluruh daerah ke Lapangan Tiananmen di Beijing untuk memohon atau memprotes, ditahan. Mereka yang memberitahukan identitas mereka kepada para penangkap mereka akan dikirim kembali ke tempat asal mereka. Keluarga mereka akan mendapatkan akibat karena kegiatan Falun Gong mereka dan ditekan untuk ikut serta memaksa praktisi tersebut untuk melepaskan Falun Gong. Atasan tempat kerja mereka, teman-teman kerja, pimpinan pemerintahan lokal akan bertanggung jawab dan dihukum dengan adanya fakta bahwa orang-orang tersebut telah pergi ke Beijing untuk memohon dan memprotes.

Untuk melindungi keluarga mereka dan menghindari kebencian orang-orang di tempat asal mereka, banyak praktisi Falun Gong yang ditahan menolak untuk memberitahukan identitas mereka. Hasilnya sejumlah besar praktisi Falun Gong dalam penjara dengan identitas yang tidak diketahui oleh para penguasa. Demikian juga, tidak ada seorangpun yang mengetahui dimana mereka berada.

Meskipun penolakan untuk menyatakan identitas mereka dilakukan dengan tujuan untuk melindungi, hal tersebut mungkin juga telah menimbulkan efek yang berbalikan. Sangat mudah untuk mengorbankan seseorang yang anggota keluarganya tidak mengetahui dimana dia berada dibandingkan dengan orang yang anggota keluarganya tahu dimana dia berada. Populasi ini merupakan jumlah yang sangat besar dan tidak dapat dibendung, bahkan oleh standar China.

Populasi yang tidak teridentifikasi ini diperlakukan dengan sangat buruk. Demikian, mereka dipindahkan diantara sistem penjara China tanpa alasan yang dijelaskan kepada para tahanan tersebut.

Apakah populasi ini yang kemudian menjadi sumber pengambilan organ dari praktisi Falun Gong? Secara jelas, keberadaan populasi ini saja tidak dapat menjelaskan kepada kita apakah hal tersebut memang terjadi. Akan tetapi, keberadaan dari populasi ini memberikan sebuah penjelasan atas sumber dari pengambilan organ tubuh, jika tuntutan tersebut benar adanya. Anggota dari populasi tersebut dapat menghilang begitu saja tanpa seseorangpun diluar sistem

penjara mengetahuinya. Informasi mengenai populasi yang tidak teridentifikasi ini terlampir sebagai appendiks dalam laporan ini.

Kenyataannya, banyak praktisi Falun Gong yang hilang. Apendiks laporan ini menunjukkan bukti-bukti atas kehilangan ini. Jika setiap praktisi Falun Gong ada dan dapat dibuktikan, maka tuduhan yang kita hadapi tidak terbukti. Tetapi seseorang dapat menghilang dengan berbagai alasan. Penghilangan adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia dimana China harus dapat bertanggung jawab terhadapnya. Akan tetapi mereka tidak menanggapi pelanggaran ini.

Ada sejumlah alasan untuk percaya bahwa Pemerintah China bertanggung jawab atas penghilangannya banyak praktisi Falun Gong. Yang menghilang tidak dapat membuktikan tuduhan yang mereka hadapi. Tetapi, seperti banyak faktor lainnya yang dipertimbangkan, bukti-bukti tersebut konsisten dengan tuduhan tersebut.

7) Sumber Transplantasi

Terdapat banyak transplantasi dibandingkan sumber transplantasi yang teridentifikasi. Kami tahu bahwa beberapa organ berasal dari tahanan yang dieksekusi. Sangat sedikit yang datang dari donor sukarela anggota keluarga. Akan tetapi sumber ini secara total meninggalkan kesenjangan besar. Jumlah dari tahanan yang dieksekusi dan donor sukarela jauh mendekati jumlah transplantasi yang telah dilaksanakan.

Jumlah dari tahanan yang dieksekusi tidak terbuka untuk umum. Kami menghitung dari angka perkiraan seperti terlampir dalam appendiks. Angka yang diperkirakan, ketika seseorang memperhitungkan total eksekusi global, adalah luar biasa, tetapi tidak mendekati total estimasi transplantasi yang dilakukan.

Setidaknya 98% dari transplantasi organ datang dari seseorang di luar anggota keluarga.¹⁰ Dalam kasus ginjal, sebagai contohnya, hanya 227 dari 40.393 transplantasi – sekitar 0.6% - yang dilakukan antara tahun 1971 dan 2001 di China berasal dari donor anggota keluarga.¹¹ Masyarakat China, dengan alasan

10 <http://www.transplantation.org.cn/html/2006-04/467.html> Life weekly, 2006-04-07
Archived page: <http://archive.edoors.com/ender.php?uri=http%3A%2F%2Fwww.transplantation.org.cn%2Fhtml%2F2006-04%2F467.html+%26amp;x=26&y=11>

11 <http://www.chinapharm.com.cn/html/xxhc/2002124105954.html> China Pharmacy Net, 2002-12-05
Archived page: <http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.chinapharm.com.cn/html/xxhc/2002124105954.html>

kebudayaan, keberatan untuk mendonorkan anggota tubuhnya setelah meninggal. Tidak adanya sistem terorganisir yang dibentuk mengenai donor organ di China.^{12 10}

Pemerintah China mengakui adanya penggunaan organ tubuh dari tahanan yang dieksekusi tahun lalu^{13 14}, meskipun itu telah dilaksanakan selama beberapa tahun. Pihak penguasa belum mempunyai batasan yang mencegah penjualan organ tubuh dari “musuh negara”.

Menurut Catatan AI (Amnesti Internasional)¹⁵, rata-rata jumlah tahanan yang dieksekusi antara tahun 1995 dan 1999 adalah 1680 setiap tahunnya. Rata-rata antara tahun 2000 dan 2005 adalah 1.616 per tahun. Jumlah tersebut berkisar diantara angka tersebut dari tahun ke tahun, akan tetapi jumlah total rata-rata sebelum dan sesudah periode penindasan Falun Gong adalah sama. Jumlah eksekusi tidak dapat menjelaskan peningkatan transplantasi organ di China sejak penindasan Falun Gong dimulai.

Menurut laporan publik, terdapat rata-rata 30.000 transplantasi¹⁶ yang dilaksanakan di China sebelum tahun 1999 dan rata-rata 18.500^{16 17} transplantasi dalam kurun waktu 6 tahun antara tahun 1994 hingga 1999. Profesor Bingyi Shi, wakil direktor dari Asosiasi Kedokteran China Transplantasi Organ mengatakan terdapat 90.000¹⁸ transplantasi hingga tahun 2005, meninggalkan angka 60.000 dalam jangka waktu 6 tahun antara periode tahun 2000 hingga 2005 sejak penindasan terhadap Falun Gong dimulai.

12 http://www.chinadaily.com.cn/china/2006-05/05/content_582847.htm (2006-05-05, China Daily) English

Archived page: http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.chinadaily.com.cn/china/2006-05/05/content_582847.htm

13 “China to ‘tidy up’ trade in executed prisoners’ organs,” The Times, December 03, 2005 <http://www.timesonline.co.uk/article/0,,25689-1901558,00.html>

14 “Beijing Mulls New Law on Transplants of Deathrow Inmate Organs”, <http://caijing.hexun.com/english/detail.aspx?issue=147&sl=2488&id=1430379> Caijing Magazine/ Issue:147, Nov 28 2005

15 Index of AI Annual reports: <http://www.amnesty.org/ailib/aireport/index.html>, from here one can select annual report of each year.

16 <http://www.biotech.org.cn/news/news/show.php?id=864> (China Biotech Information Net, 2002-12-02) <http://www.chinapharm.com.cn/html/xxhc/2002124105954.html> (China Pharmacy Net, 2002-12-05) Archived page: <http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.chinapharm.com.cn/html/xxhc/2002124105954.html> <http://www.people.com.cn/GB/14739/14740/21474/2766303.html> (People's Daily, 2004-09-07, from Xinhua News Agency)

Sumber teridentifikasi transplantasi organ, donor dari anggota keluarga dan dari pasien mati otak, selalu sangat sedikit. Tahun 2005, transplantasi ginjal dari donor anggota keluarga yang hidup berkisar 0,5% dari total transplantasi yang terjadi di seluruh negeri.¹⁹ Jumlah dari donor yang berasal dari pasien mati otak sepanjang tahun di seluruh China hanya berjumlah 9 hingga bulan Maret 2006.^{19,20} Tidak ada identifikasi adanya peningkatan signifikan dalam kedua kategori tersebut dalam tahun-tahun belakangan ini. Dengan asumsi bahwa sumber teridentifikasi dari transplantasi organ yang digunakan untuk 18.500 transplantasi dalam jangka waktu 6 tahun dari periode tahun 1994 ke tahun 1999 menghasilkan angka yang sama dengan jumlah transplantasi organ selama jangka waktu 6 tahun dari periode tahun 2000 hingga tahun 2005. Artinya sumber dari 41.500 transplantasi dalam kurun waktu 6 tahun periode tahun 2000 hingga tahun 2005 tidak dapat dijelaskan.

Darimana organ tersebut berasal untuk mendukung 41.500 transplantasi? Tuntutan dari pengambilan organ tubuh terhadap praktisi Falun Gong memberikan jawabannya.

Kembali lagi, angka kesenjangan tidak dapat menyimpulkan tuntutan dari pengambilan organ tubuh dari praktisi Falun Gong adalah benar. Akan tetapi sebaliknya, penjelasan menyeluruh dari semua sumber transplantasi organ dapat menyangkal tuntutan. Jika sumber dari semua transplantasi organ dapat dilacak apakah itu donor sukarela maupun tahanan yang dieksekusi, dengan demikian tuntutan terhadap Falun Gong akan tidak terbukti. Akan tetapi pelacakan data tersebut sangat mustahil.

Rata-rata eksekusi yang terjadi di China biasanya lebih tinggi daripada angka eksekusi yang dilaporkan ke publik. Tidak ada laporan resmi dari China mengenai

17 "The Number of Renal Transplant (Asia & the Middle and Near East)1989-2000," Medical Net (Japan), http://www.medi-net.or.jp/tcnet/DATA/renal_a.html

18 <http://www.transplantation.org.cn/html/2006-03/394.html> (Health Paper Net 2006-03-02)
Archived page:
<http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fwww.transplantation.org.cn%2Fhtml%2F2006-03%2F394.html+%&x=32&y=11>

19 "CURRENT SITUATION OF ORGAN DONATION IN CHINA FROM STIGMA TO STIGMATA", Abstract, The World Transplant Congress, <http://www.abstracts2view.com/wtc/>
Zhonghua K Chen, Fanjun Zeng, Changsheng Ming, Junjie Ma, Jipin Jiang. Institute of Organ Transplantation, Tongji Hospital, Tongji Medical College, HUST, Wuhan, China.
http://www.abstracts2view.com/wtc/view.php?nu=WTC06L_1100&terms=

20 <http://www.transplantation.org.cn/html/2006-03/400.html> , (Beijing Youth Daily, 2006-03-06)

statistik keseluruhan dari eksekusi, meninggalkan keseluruhan angka terbuka untuk diperkirakan.

Satu teknis yang digunakan oleh orang yang ikut serta dalam memperkirakan jumlah eksekusi adalah jumlah operasi transplantasi yang dilaksanakan. Karena telah diketahui bahwa setidaknya beberapa transplantasi adalah datang dari tahanan yang dieksekusi dan dari donor keluarga adalah sangat minim dan jauh dari angka, beberapa analis telah mengambil kesimpulan jumlah transplantasi dari tahanan yang dieksekusi telah meningkat.

Alasan yang tidak meyakinkan. Seseorang tidak dapat memperkirakan jumlah tahanan yang dieksekusi dari jumlah transplantasi yang terjadi kecuali eksekusi adalah satu-satunya sumber dari transplantasi. Sebaliknya, praktisi Falun Gong adalah sumber lainnya. Sangat mustahil untuk menyimpulkan bahwa praktisi-praktisi tersebut bukan sumber dari transplantasi organ dengan pertimbangan karena jumlah dari eksekusi dimana jumlah eksekusi disimpulkan dari jumlah transplantasi.

Terlihat jelas hanya sejumlah 22²¹ pusat transplantasi hati yang beroperasi di China sebelum tahun 1999, dibandingkan dengan hampir sejumlah 500 pusat di pertengahan April 2006.^{22 12} Jumlah dari operasi transplantasi hati di seluruh China berkisar antara 135 di tahun 1998¹¹, sangat kontras dengan angka lebih dari 4.000¹⁸ transplantasi hanya di tahun 2005 saja. Untuk ginjal, polanya juga sama (3.596¹¹ transplantasi di tahun 1998 dan hampir 10.000¹⁸ transplantasi di tahun 2005)

Meningkatnya transplantasi organ di China sejalan dengan meningkatnya penindasan terhadap Falun Gong. Dengan peningkatan yang bersamaan, tidak membuktikan tuduhan. Tetapi mendukung tuduhan. Jika peningkatan yang bersamaan tersebut tidak ada, hipotesis tidak ada akan menghentikan tuntutan.

21 <http://unn.people.com.cn/GB/channel413/417/1100/1131/200010/17/1857.html> (People's Daily Net and Union News Net, 2000-10-17). Archived at: <http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://unn.people.com.cn/GB/channel413/417/1100/1131/200010/17/1857.html>

22 According to Deputy Minister of Health, Mr. Huang Jiefu, <http://www.transplantation.org.cn/html/2006-04/467.html> (Lifeweekly, 2006-04-07). Archived at: <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fwww.transplantation.org.cn%2Fhtml%2F2006-04%2F467.html+%26x=26&y=11>

8) Tes Darah

Kita tahu bahwa para praktisi Falun Gong di dalam pusat penahanan secara sistematis dicek darahnya. Kami telah mendengar sejumlah kesaksian terhadap efek seperti itu bahwa tes ini diadakan melewati suatu bayangan keragu-raguan. Mengapa ini terjadi?

Para praktisi sendiri tidak diberitahu. Rasanya tidak mungkin tes tersebut untuk melayani suatu tujuan kesehatan. Bagi seseorang, adalah tidak perlu untuk mengecek darah orang secara sistematis hanya untuk suatu pemeliharaan kesehatan. Bagi yang lainnya, kesehatan Falun Gong di dalam penahanan tidak dihiraukan dengan segala macam cara lain. Adalah tidak masuk akal bila pihak yang berwenang mengecek darah para praktisi Falun Gong sebagai suatu ukuran pemeliharaan kesehatan.

Tes darah adalah syarat mutlak untuk transplantasi (pencangkokan) organ tubuh. Pendoror perlu dicocokkan dengan penerima dengan demikian antibodi (zat di dalam darah untuk melemahkan dan membunuh bakteri dan racun) dari penerima tidak menolak organ dari si pendonor.

Fakta tes darah semata tidak menentukan bahwa pengambilan organ tubuh para praktisi Falun Gong itu terjadi. Namun sebaliknya adalah benar. Jika tidak ada tes darah, maka dugaan tersebut akan dibantah. Tes darah yang menyeluruh terhadap para praktisi Falun Gong di tempat penahanan mematahkan jalan untuk bantahan ini.

9) Mayat dengan organ tubuh yang hilang

Sejumlah anggota keluarga dari para praktisi Falun Gong yang telah meninggal di dalam penahanan dilaporkan melihat mayat dari orang yang mereka cintai dengan irisan-irisan bekas pembedahan dan bagian-bagian tubuh yang hilang. Pihak yang berwenang tidak memberikan penjelasan yang logis tentang mayat yang dimutilasi ini. Bukti tentang mayat yang dimutilasi juga dilampirkan pada laporan ini.

Kami hanya mempunyai beberapa contoh dari mayat yang termutilasi seperti ini. Kami tidak memiliki penjelasan resmi mengapa mayat-mayat ini dimutilasi. Kami bahkan tidak dapat menerka sebaliknya mengapa mayat-mayat ini dipotong-potong dan bagian-bagian tubuhnya diambil.

10) Sebuah pengakuan

Kami menjumpai seorang saksi yang mengatakan suaminya seorang ahli bedah telah memberitahunya bahwa dia (suaminya) secara pribadi telah mengambil kornea mata sebanyak kurang lebih 2.000 tahanan Falun Gong yang sedang di-anestesi di bagian tenggara China selama periode waktu dua tahun sebelum Oktober 2003, dimana pada saat itu ia menolak untuk melanjutkannya. Ahli bedah itu menjelaskan semuanya kepada istrinya bahwa tidak satu pun “pendonor” kornea mata itu hidup karena ahli bedah yang lainnya telah mengambil organ vital lainnya dan semua mayat mereka kemudian dibakar. Wanita tersebut bukan praktisi Falun Gong.

Pengakuan ini merupakan tangan kedua. Wanita tersebut tidaklah mengakui sesuatu yang telah ia lakukan. Melainkan ia menceritakan suatu pengakuan mengerikan yang dialami suaminya kepadanya.

Pernyataan dari saksi ini perlu dinilai kredibilitasnya, sesuatu yang mesti dilakukan laporan ini selanjutnya. Di sini dapat kami katakan bahwa, jika ini bisa dipercaya, ini menentukan semuanya atas dugaan-dugaan itu sendiri.

11) Pengakuan-pengakuan

Salah satu dari kami telah mendengar dengan seorang penterjemah Mandarin-Inggris terpercaya pada kutipan rekaman pembicaraan antara pejabat dan penelepon atas nama komunitas Falun Gong Kanada dan Amerika Serikat. Salinan-salinan yang terjamin dalam bahasa Mandarin dan Inggris dari catatan-catatan relevan itu telah diberikan kepada kami. Ketepatan terjemahan dari bagian-bagian catatan tersebut yang digunakan dalam laporan ini telah dibenarkan oleh penterjemah terpercaya, Mr. C. Y., seorang penterjemah yang disahkan oleh Pemerintah Ontario. Ia membenarkan bahwa ia telah mendengarkan rekaman pembicaraan yang dimaksud dalam laporan ini dan telah membaca transkrip dalam bahasa Mandarin dan terjemahan versi bahasa Inggris dari percakapan tersebut, dan menguji bahwa transkrip tersebut adalah benar dan terjemahannya akurat. Rekaman asli dari percakapan ini juga masih ada. Salah satu dari kami telah menemui kedua penelpon di Toronto pada tanggal 27 Mei 2006 untuk mendiskusikan arah tujuan, waktu, perekaman, akurasi terjemahan dari Mandarin ke bahasa Inggris dan fitur-fitur lain dari panggilan telepon tersebut.

Satu dari penelpon itu, “Ms. M”, yang identitasnya tidak disebutkan demi menghindari resiko kejahatan terhadap anggota keluarganya yang masih ada di China dan selanjutnya akan disebut sebagai M, mengatakan kepada kami bahwa pada awal bulan Maret 2006 ia telah berupaya menerobos ke Biro Keamanan Umum di Shanxi. Responden di sana memberitahunya bahwa tahanan muda dan sehat telah dipilih dari penghuni penjara untuk menjadi pendonor organ. Jika calon-calon tersebut tidak dapat diakali untuk penyediaan contoh darah yang diperlukan untuk keberhasilan transplantasi, petugas akan meneruskan dengan tanpa segan-segan berbicara terus terang, pegawai kantor mengambil contoh darah dengan kekerasan.

Pada tanggal 18 atau 19 Maret 2006, M berbicara kepada seorang perwakilan Departemen Mata pada Rumah Sakit Tentara (PLA) di Shenyang di China tenggara, meskipun ia tidak bisa membuat sebuah transkrip rekaman penuh. Catatan-catatannya menunjukkan bahwa orang yang mengenalkan dirinya sebagai Kepala Dokter Departemen itu mengatakan fasilitas melakukan “operasi kornea mata”, ditambahkan bahwa “kami juga punya kornea mata segar.” Ketika ditanya apa maksud perkataannya, Kepala Dokter tersebut menjawab “...yang baru saja diambil dari tubuh”.

Di Rumah Sakit Tentara 301 pada bulan April 2006, seorang ahli bedah memberitahu M bahwa ia telah mencangkok hatinya sendiri, ditambahkan bahwa sumber dari organ itu adalah “rahasia” dan bahwa seseorang mengungkapkan sumber “dapat didiskualifikasi dari melakukan operasi-operasi semacam itu.”

Penyelidik kedua (seorang wanita) dari Organisasi Dunia Penyelidikan Penganiayaan Falun Gong melakukan panggilan telepon dari daratan Amerika Serikat dan selanjutnya akan disebut sebagai N. N menelepon kurang lebih 30 rumah sakit, pusat penahanan dan pengadilan di China dan merekam beberapa dari mereka yang mengaku akan menggunakan organ dari para praktisi Falun Gong. Metode-metodenya, terjemahan dan lain-lainnya dicatat oleh salah satu dari kami yang bertemu dengannya di Toronto pada tanggal 27 Mei yang telah terlaksana dengan suatu basis identitas sebenarnya sebagai M dan demikian diterima oleh kami berdua yang secara tepat mewakili apa yang telah dibicarakan melalui telepon. Penerjemah resmi yang sama telah memeriksa teks-teks hasil rekaman pembicaraannya.

Pengakuan Rumah Sakit dan Pusat-pusat Penahanan dalam Percakapan Melalui Telepon

ORGAN TUBUH PRAKTISI FALUN GONG MASIH TERSEDIA

Pengakuan dari Pusat Penahanan Mishan:

Pada tanggal 8 Juni 2006, seorang pejabat di Pusat Penahanan kota Mishan, Provinsi Heilongjiang mengakui bahwa pusat penahanan tersebut memiliki paling sedikit lima atau enam tahanan Falun Gong di bawah umur 40 tahunan tersedia sebagai penyedia organ. Mr. Li dari pusat penahanan tersebut juga memberikan rincian operasi dengan memilih tahanan Falun Gong sebagai penyedia organ untuk rumah sakit:

1. Pusat Penahanan khusus ini pada saat itu memilih penyedia organ, bukan rumah sakit.
2. Kepala Dokter Cui dari pusat penahanan tersebut pada waktu percakapan merupakan orang penghubung untuk penyedia organ.
3. Darah akan diambil dari para tahanan yang terpilih sebagai penyedia organ, dan para tahanan itu tidak tahu tujuan dari tes darah tersebut.
4. Pusat penahanan memiliki berbagai cara untuk memperoleh contoh darah dari para “pendonor” yang tidak berkenan.

Rumah Sakit Zhongshan Shanghai:

Seorang dokter di rumah sakit ini pada pertengahan Maret tahun ini mengatakan bahwa semua organ berasal dari para praktisi Falun Gong.

Rumah Sakit Qianfoshan di Shandong:

Seorang dokter di rumah sakit ini pada bulan Maret menyatakan bahwa ia memiliki organ dari orang-orang Falun Gong dan ditambahkan bahwa pada bulan April akan ada “lebih banyak jenis tubuh ini...”

Rumah Sakit Minzu di kota Nanning:

Pada bulan Mei, Dr. Lu dari rumah sakit ini mengatakan bahwa organ dari para praktisi Falun Gong tidak tersedia pada lembaganya dan menyarankan penelpon menghubungi Guangzhou untuk mendapatkannya. Ia juga mengakui bahwa awalnya dia pergi ke penjara-penjara untuk memilih orang Falun Gong yang sehat dengan usia 30 tahunan untuk mendapatkan organ mereka.

Universitas Kedokteran Zhengzhou di provinsi Henan:

Pada pertengahan Maret tahun ini, Dr. Wang dari lembaga ini mengakui bahwa “kami memilih semua ginjal muda dan sehat...”

Rumah Sakit daerah Militer Guangzhou:

Dr. Zhu dari rumah sakit ini pada bulan April tahun ini mengatakan bahwa ia memiliki ginjal tipe B dari Falun Gong, tetapi akan punya “beberapa tumpuk” sebelum 1 Mei dan barangkali tidak ada lagi sampai 20 Mei atau setelahnya.

Pusat Transplantasi Organ Oriental:

Kepala Dokter Song di pusat transplantasi ini pada pertengahan Maret tahun ini menyampaikan secara sukarela bahwa rumah sakitnya telah memiliki lebih dari 10 “jantung berdenyut”. Penelpon menanyakan apakah maksudnya “tubuh-tubuh yang hidup” dan Song menjawab, “Ya begitulah.”

Rumah Sakit Tongji kota Wuhan:

Seorang pejabat di rumah sakit ini dua minggu kemudian memberitahu penelpon bahwa “ini tidak masalah” bagi institusinya ketika penelpon berkata, “... kami harap penyedia ginjalnya masih hidup. (Kami) mencari transplantasi organ hidup dari tahanan, contohnya, menggunakan tubuh hidup dari para tahanan yang berlatih Falun Gong, apakah itu mungkin?”

Pengadilan dan Pusat-pusat Penahanan:

Pusat Penahanan Pertama Kota Qinhuangdao

Seorang pejabat di pusat penahanan ini mengatakan kepada penelpon pada pertengahan Mei tahun ini bahwa ia (wanita) harus menghubungi Pengadilan Umum Tingkat Menengah (Intermediate People’s court) untuk memperoleh ginjal praktisi Falun Gong.

Pengadilan Umum Tingkat Menengah (Intermediate People’s court)

Pada hari yang sama, seorang pejabat dari Pengadilan Umum Tingkat Menengah mengatakan bahwa mereka tidak memiliki ginjal hidup dari praktisi Falun Gong, tetapi sebelumnya pernah memiliki, khususnya pada tahun 2001.

Biro Kriminal Pertama Pengadilan Negeri Jinzhou

Pada bulan Mei tahun ini, seorang pejabat di pengadilan tersebut memberitahu penelpon bahwa akses untuk memperoleh ginjal praktisi Falun Gong sekarang tergantung pada “kualifikasi” dari pencari organ.

Peta China berikut ini mengindikasikan daerah-daerah dimana personil dari pusat penahanan atau rumah sakit telah membuat pengakuan kepada penyidik melalui telepon:



Kebanyakan teks kutipan panggilan telepon terdapat pada lampiran. Untuk tujuan-tujuan ilustrasi, kutipan dari tiga percakapan adalah sebagai berikut:

(1) Pusat Penahanan Kota Mishan, provinsi Heilongjiang (8 Juni 2006):

M: “Apakah anda punya persediaan organ Falun Gong? ...”

Li: “Kami biasanya punya, ya.”

M: “... bagaimana dengan sekarang ini?”

Li: “... Ya.”

...

M: "Bisakah kami datang untuk memilih, atau anda sediakan langsung untuk kami?"

Li: "Kami sediakan untuk anda."

M: "Bagaimana dengan harganya?"

Li: "Kita diskusikan setelah anda datang."

...
M: "... Berapa banyak [persediaan dari praktisi Falun Gong] yang berumur di bawah 40 tahun yang anda miliki?"

Li: "Banyak juga."

...

M: "Apakah mereka pria atau wanita?"

Li: "Pria"

...

M: "Sekarang, untuk ... tahanan [pria] Falun Gong, Berapa banyak dari mereka yang anda punya?"

Li: "Tujuh, delapan, kita punya [paling tidak] lima, enam sekarang."

M: "Apakah mereka berasal dari desa atau dari kota?"

Li: "desa."

(2) Rumah Sakit Minzu Kota Nanning di Daerah Otonomi Guangxi (22 Mei 2006):

M: "...Bisakah anda temukan organ dari praktisi Falun Gong?"

Dr. Lu: "Saya kasih tahu anda, kami tidak punya cara untuk mendapatkannya. Sekarang agak sulit mendapatkannya di Guangxi. Jika anda tidak bisa menunggu, saya sarankan anda pergi ke Guangzhou karena sangat mudah bagi mereka di sana untuk mendapatkan organ-organ itu. Mereka bisa mencarinya kemana-mana. Ketika mereka melakukan pencangkokan hati, mereka dapat memperoleh ginjal untuk anda pada saat yang sama, makanya lebih gampang bagi mereka untuk melakukannya. Banyak tempat yang persediaannya sedikit, pergi kepada mereka untuk meminta bantuan..."

- M: “Mengapa mudah bagi mereka untuk mendapatkannya?”
- Lu: “Karena mereka adalah sebuah institusi penting. Mereka menghubungi sistem (peradilan) atas nama keseluruhan universitas.”
- M: “Kemudian mereka menggunakan organ-organ dari praktisi Falun Gong?”
- Lu: “Benar...”
- M: “... apa yang anda gunakan sebelumnya (organ dari para praktisi Falun Gong), apakah ini dari pusat-pusat penahanan atau penjara?”
- Lu: “Dari penjara.”
- M: “... dan ini adalah dari praktisi Falun Gong yang masih sehat...?”
- Lu: “Benar. Kami memilih orang-orang yang baik sebab kami menjamin kualitas di dalam operasi kami.”
- M: “Itu berarti anda memilih organ-organ itu sendiri.”
- Lu: “Benar...”
- M: “Biasanya, berapa umur penyedia organ tersebut?”
- Lu: “Biasanya tiga puluh tahunan.”
- M: “... Kemudian anda pergi ke penjara untuk memilihnya sendiri?”
- Lu: “Benar. Kami harus memilihnya”
- M: “Bagaimana jika orang yang sudah dipilih itu tidak mau diambil darahnya?”
- Lu: “Ia pasti akan membiarkan kami melakukannya.”
- M: “Bagaimana?”
- Lu: “Mereka pasti akan menemukan suatu cara. Apa yang anda khawatirkan? Hal-hal semacam ini tidak seharusnya menjadi perhatian anda. Mereka punya prosedur sendiri.”
- M: “Apakah orang itu tahu bahwa organnya akan diambil?”
- Lu: “Tidak, ia tidak tahu.”

(3) Pusat Transplantasi Organ Oriental (juga telah menelpon Rumah Sakit No. 1 Kota Tianjin), Kota Tianjin (15 Maret 2006):

N: “Apakah ini Kepala Dokter Song?”

Song: “Ya, silakan bicara.”

...
N: “Dokternya bilang bahwa ginjalnya sangat bagus karena dia [si penyedia] berlatih ...Falun Gong.”

Song: “Tentu saja. Kami memiliki semua yang masih bernafas dan jantungnya berdenyut... Sampai sekarang, untuk tahun ini, kami punya lebih dari sepuluh ginjal, lebih dari sepuluh ginjal seperti itu.”

N: “Lebih dari sepuluh ginjal semacam ini? Maksud anda tubuh yang masih hidup?”

Song: “Ya begitulah.”

12) Waktu Tunggu

Website rumah sakit di China mengiklankan waktu tunggu yang singkat untuk transplantasi organ. Transplantasi dari pendonor yang sudah lama meninggal tidak baik karena organ mengalami kemerosotan setelah kematian. Jika kita melihat promosi-promosi yang dilakukan oleh rumah sakit ini sendiri pada nilai nominalnya, mereka memberitahu kita bahwa sekarang ada sejumlah orang hidup yang hampir tersedia bagi pemesanan sebagai sumber organ.

Waktu tunggu untuk transplantasi organ bagi penerima organ di China tampak jauh lebih cepat dibanding tempat mana pun. Website Pusat Asisten Transplantasi Internasional China berkata, “Mungkin diperlukan waktu satu minggu untuk mendapatkan pendonor (ginjal) yang sesuai, waktu maksimumnya satu bulan...”²³ Lebih lanjut dikatakan, “Jika sesuatu kesalahan terjadi pada organ pendonor, pasien akan punya pilihan ditawarkan pendonor organ lainnya dan melakukan operasi lagi dalam satu minggu.”²⁴ Situs Pusat Transplantasi Organ Oriental pada awal April 2006, mengklaim bahwa waktu tunggu rata-rata (untuk hati yang sesuai) adalah dua minggu.”²⁵ Website Rumah Sakit Changzheng di Shanghai

23 <http://en.zoukiishoku.com/list/qa2.htm>

Archived page:

<http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Fqa2.htm&x=19&y=11>

24 <http://en.zoukiishoku.com/list/volunteer.htm> Archived at: <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Fvolunteer.htm&x=8&y=9>

25 The front page has been altered. The archived page is at:

http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.ootc.net/special_images/ootc1.png

mengatakan: “Waktu tunggu rata-rata untuk sebuah persediaan hati adalah satu minggu di antara rata-rata semua pasien.”²⁶

Sebaliknya, rata-rata waktu tunggu di Kanada adalah 32,5 bulan pada tahun 2003 dan di Columbia Britania bahkan lebih lama yaitu 52,5 bulan.²⁷ Jika seperti yang diindikasikan masa hidup sebuah ginjal adalah antara 24-48 jam dan sebuah hati sekitar 12 jam,²⁸ kehadiran sebuah bank “pendonor” ginjal-hati hidup yang besar pasti satu-satunya cara dari pusat-pusat transplantasi China yang dapat meyakinkan waktu tunggu yang singkat seperti itu kepada para pelanggannya. Waktu tunggu yang begitu pendek itu diiklankan untuk pencocokan organ yang sempurna memberi kesan keberadaan baik sistem pencocokan komputerisasi untuk transplantasi dan sebuah bank besar ‘pendonor’ yang masih hidup.

Iklan tersebut tidak menyebutkan para praktisi Falun Gong sebagai sumber dari organ-organ ini. Tetapi tidak ada sumber identifikasi lain lagi. Sekalipun Falun Gong sebagai sumber dari organ-organ ini adalah hanya sebuah dugaan, ini adalah dugaan satu-satunya yang kami miliki. Tidak ada lagi tubuh-tubuh manusia hidup dalam jumlah besar yang kami identifikasi sebagai sumber dari organ-organ yang cukup besar untuk memenuhi permintaan transplantasi dalam jumlah besar yang sekarang terjadi dan terdapat di China.

13) Informasi Memberatkan di Situs Internet

Beberapa materi yang tersedia dalam situs internet tentang beragam pusat transplantasi di China sebelum 9 Maret 2006 (Ketika pernyataan tentang perampasan organ dalam skala besar muncul kembali di Kanada dan media lain di dunia) juga membuktikan kesalahan.

Bisa dimengerti, banyak situs-situs di internet tersebut sejak itu sudah dihilangkan. Jadi komentar ini hanya akan menunjuk kepada situs-situs yang bisa ditemukan di lokasi yang tersimpan, dengan lokasi situs yang bisa dicari pada komentar tambahan ataupun pada catatan kaki buku ini. Jumlah materi yang memberatkan

26 <http://www.transorgan.com/apply.asp> Archived at : <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fwww.transorgan.com%2Fapply.asp&x=15&y=8>

27 Canadian Organ Replacement Register, Canadian Institute for Health Information, (http://www.cihi.ca/cihiweb/en/downloads/CORR-CST2005_Gill-rev_July22_2005.ppt), July 2005

28 Donor Matching System, The Organ Procurement and Transplantation Network (OPTN) <http://www.optn.org/about/transplantation/matchingProcess.asp>

dugaan ternyata masih banyak sekali ada sampai akhir bulan Juni 2006, para pengguna situs bisa menemukannya. Kami sebutkan dibawah ini hanya empat contoh:

(1) Situs Pusat Bantuan Jaringan Transplantasi Internasional China
(<http://en.zoukiishoku.com/>)
(Kota Shenyang)

Di website ini, pada 17 Mei 2006, seperti diindikasikan dalam versi bahasa Inggris (Bahasa Mandarinnya terbukti hilang setelah 9 Maret) bahwa pusat ini didirikan pada tahun 2003 di Universitas Medis China Rumah Sakit Gabungan Pertama” ...khusus untuk teman-teman dari luar negeri. Kebanyakan pasiennya berasal dari seluruh dunia.” Kalimat pembuka dari situs ini²⁹ menyatakan bahwa “penyedia Viscera (satu definisi kamus: “organ-organ dalam halus... termasuk otak, paru-paru, jantung, dan lain-lain”) bisa didapatkan langsung!” Di halaman lainnya³⁰ di situs yang sama terdapat pernyataan ini: “...jumlah operasi transplantasi ginjal di seluruh negara paling sedikitnya 5,000 per tahun. Bisa begitu banyak ada operasi transplantasi dikarenakan dukungan dari pemerintah China. Mahkamah Agung umum, Pengadilan Tinggi umum – pejabat, polisi, kehakiman, departemen kesehatan dan administrasi sipil telah menjalankan hukum bersama yang memastikan bahwa donasi organ didukung oleh pemerintah. Hal ini unik di dunia.”

Pada bagian “Tanya jawab” di situs ditemukan:

“Sebelum transplantasi ginjal hidup, kami akan memastikan fungsi ginjal pendonor...sehingga hal ini lebih aman dari negara manapun, dimana organ bukan dari pendonor hidup.”³¹

“Q: Apakah organ-organ untuk transplantasi pankreas berasal dari pasien-pasien yang mengalami mati otak ?”

29 The original page has been altered. Older versions with that specific statement can still be found at Internet Archive: <http://web.archive.org/web/20050305122521/http://en.zoukiishoku.com/>

30 <http://en.zoukiishoku.com/list/facts.htm> or use archived version at: <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Ffacts.htm&x=24&y=12>

31 <http://en.zoukiishoku.com/list/qa.htm> or use archived version: <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Fqa.htm&x=27&y=10>

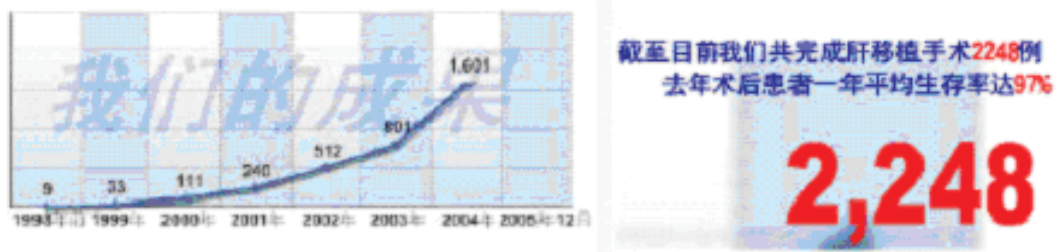
“A: organ-organ kami tidak berasal dari pasien mati otak karena kondisi organnya mungkin tidak baik.”³²

(2) Situs Pusat Transplantasi Organ Orient

(<http://www.ootc.net>)

(Kota Tianjin)

Pada halaman yang dilaporkan kepada kami yang telah dirubah pada pertengahan April (tapi masih bisa dilihat di simpanan²⁵) adalah pernyataan bahwa sejak “Januari 2005 hingga sekarang, kami sudah melakukan 647 transplantasi liver – 12 darinya dilakukan minggu ini; rata-rata waktu tunggu nya adalah 2 minggu.” Sebuah grafik juga dipindahkan pada waktu yang sama (tapi di simpanan masih tersedia³³) menunjukkan bahwa sebenarnya dimulai pada 1999 (ketika mereka melakukan 9 transplantasi liver) pada tahun 2005 mereka telah melakukan total 2.248.³⁴



Sebagai perbandingan, menurut Registrasi Penggantian Organ Kanada²⁷, jumlah total semua jenis transplantasi organ di Kanada pada tahun 2004 adalah 1.773.

(3) Situs Pusat Transplantasi Liver Universitas Jiaotang

(<http://www.firsthospital.cn/hospital/index.asp>)

(Shanghai)

32 <http://en.zoukiishoku.com/list/qa7.htm> or use archived version: <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Fqa7.htm&x=35&y=10>

33 The front page has been altered. Archived at:
http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.ootc.net/special_images/ootc_achievement.jpg
http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.ootc.net/special_images/ootc2.png

34 The front page has been altered. Archived at:
http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.ootc.net/special_images/ootc_case.jpg
http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://www.ootc.net/special_images/ootc1.png

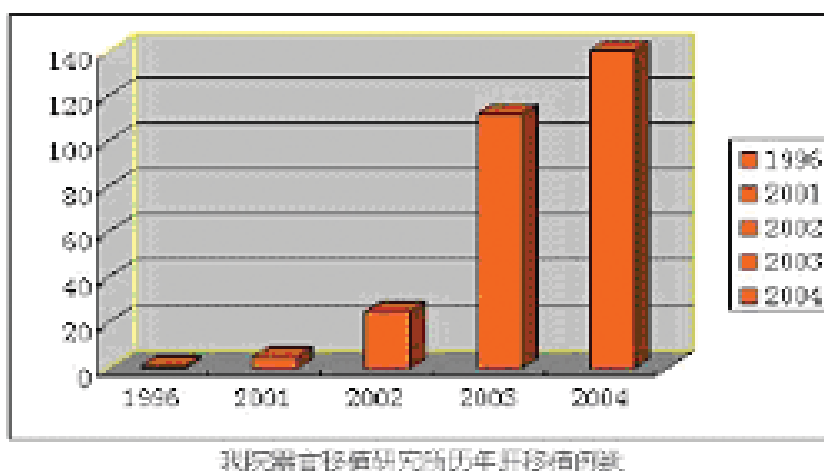
Di dalam penayangan pada 26 April 2006, ³⁵ situs sohu pada bagian tertentu mengatakan: “kasus transplantasi hati (disini) yaitu tujuh pada tahun 2001, 53 kasus pada tahun 2002, 105 kasus pada tahun 2003, 144 kasus pada tahun 2004, 147 kasus pada tahun 2005 dan 17 kasus pada bulan Januari 2006,”.

(4) Situs Pusat Transplantasi Organ Rumah Sakit Changzheng, bekerja sama dengan Universitas Medis Militer No. 2

(<http://www.transorgan.com/>)

(Shanghai)

Sebuah halaman telah dibuang setelah 9 Maret 2006 (penyimpanan internet masih tersedia ³⁶.) Didalamnya terdapat grafik berikut ini yang menggambarkan transplantasi liver yang dilakukan pada Pusat ini setiap tahunnya :



Didalam formulir “Aplikasi Transplantasi Liver” ³⁷, dikatakan di halaman atas, “...sekarang ini, untuk transplantasi liver, harga operasi dan biaya rumah sakit total sekitar 200,000 yuan (\$66,667 CND), dan rata-rata waktu tunggu semua pasien di rumah sakit kami untuk persediaan liver adalah satu minggu...”

35 <http://www.health.sohu.com/20060426/n243015842.shtml> Archived at: <http://archive.edoors.com/content5.php?uri=http://health.sohu.com/52/81/harticle15198152.shtml>

36 The URL of the removed page as of March 2005 in the Internet Archive is http://web.archive.org/web/20050317130117/http://www.transorgan.com/about_g_intro.asp

37 <http://www.transorgan.com/apply.asp> , Archived at : <http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fwww.transorgan.com%2Fapply.asp&x=15&y=8>

14) Wawancara Dengan Korban

Kami telah melakukan serangkaian wawancara dengan beberapa korban penindasan Falun Gong dari China yang sekarang tinggal di Kanada. Hasil wawancara menyingkap tindakan-tindakan yang dilakukan pihak berwenang China, yang meskipun secara terpisah tidak memastikan kebenaran atas dugaan, namun terkait dengan hal-hal lain yang kami pertimbangkan, adalah sesuai dan konsisten dengan dugaan.

(1) Ny. Wang Yuzhi, Vancouver

Salah satu dari kami bertemu dengan Ny. Wang di Toronto pada tanggal 27 Mei 2006 di sebuah lokasi pada University of Toronto dan mendengarkan kisahnya yang amat mencekam. Sebagai seorang praktisi Falun Gong dan karenanya, mulai pertengahan tahun 1999 tiba-tiba menjadi “musuh rakyat,” ia menghabiskan sebagian besar waktunya antara tahun 2000 hingga 2001 di berbagai kamp kerja, dimana 20 hingga 50 orang dimasukkan ke dalam sel penjara yang luasnya kira-kira hanya 15 meter persegi. Akhir tahun 2001, karena menolak melepas keyakinannya pada Falun Gong, ia disiksa dengan berbagai metode penyiksaan dan dalam kurun waktu panjang, yang mengakibatkan dirinya sekarat. Ia kemudian dikirim ke rumah sakit untuk “perawatan,” yang antara lain termasuk pemberian makan secara paksa selama kurang lebih 3 bulan. Mogok makan dilakukannya di tengah keputusan terhadap kondisi penahanan, kemudian penjahat-penjahat dari Kantor 6-10 lebih sering lagi memukulinya.

Di Harbin, Wang menjalani pemeriksaan medis secara menyeluruh di beberapa rumah sakit. Dokter yang memeriksanya mengindikasikan, ia telah mengalami kerusakan organ. Kemudian, ketika ia mendengar seorang dokter berkata, bahwa ia tidak akan pernah pulih kembali, petugas Kantor 6-10 “tiba-tiba tidak lagi memperhatikan diri saya, sehingga saya berhasil melarikan diri dari rumah sakit.” Ketika kesehatannya pulih kembali, ia dapat menemukan jalan untuk pergi ke sebuah negara Timur Tengah. Bahkan di sana, para agen 610 mencoba menculiknya, karena ia mengkritik rejim Jiang kepada para turis China yang berkunjung ke negara tersebut. Wang amat menghargai intervensi pejabat imigrasi Kanada, yang memungkinkannya datang ke Kanada sebagai pengunjung. Ia yakin hanya dapat lolos, karena para penahannya di Harbin berkesimpulan, mereka tidak dapat memperoleh keuntungan apa pun dari penjualan organ tubuhnya, yang disimpulkan telah rusak dalam “perawatan” mereka.

(2) Wang Xiaohua (pria), Montreal

Saat pertemuan kami dengan Wang pada tanggal 27 Mei 2006, ia membuat pernyataan rinci berkenaan dengan penganiayaan oleh aparat, yang dialaminya antara tahun 2001 dan 2002. Yang mana dimulai ketika polisi menangkapnya di Institut Design Kota Kunming, dimana ia bekerja sebagai seorang insinyur. Polisi menggeledah rumahnya, menyita komputernya, dan membawanya ke penjara. Istri dan anaknya yang berusia 2 tahun hanya dapat berteriak-teriak saat keberangkatan kendaraan polisi. Di penjara ia dipukuli hingga pingsan oleh para tahanan lama disana atas perintah sipir, yang kata-kata kuncinya selalu berbunyi, “Pukulan satu-satunya cara (menghadapi Falun Gong)”.

Wang kemudian dipindahkan ke “pusat cuci otak” setempat. Ketika dibebaskan, ia melarikan diri ke sebuah daerah yang berjarak cukup jauh di pedesaan, tanpa disertai keluarganya. Di sana ia menemukan pekerjaan hingga usia 34 tahun, saat ia kembali ditangkap sebagai “penjahat yang paling dicari” oleh kantor 610. Nasibnya berakhir di Kamp Kerja Paksa No. 2 Yunnan, yang memproduksi mutiara dan kristal imitasi untuk ekspor. Dalam proses produksi digunakan senyawa khrom oksid. Karena menolak melepas keyakinannya pada Falun Gong, Wang ditahan di sana selama hampir dua tahun. Rambutnya memutih akibat senyawa kimia tersebut dan kerja selama 16 jam per hari.

Januari 2002, rumah sakit setempat melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap pada setiap tahanan Falun Gong, termasuk elektrodigram, foto rontgen seluruh bagian tubuh, tes hati, darah dan ginjal. Sebelumnya, saya diberitahu oleh polisi, “Partai Komunis China sangat memperhatikan kalian. Mereka ingin mentransformasi Falun Gong dengan segala daya.” Saat itu, karena tidak tahu tujuan sesungguhnya dari tes kesehatan tersebut, ia bekerjasama. Ajaibnya, ia berhasil keluar dari China dan masuk Kanada awal tahun 2005. Ia juga memuji pejabat imigrasi Kanada yang membantu dirinya dan keluarganya keluar dengan cepat.

(3) Ny. Gan Na, Toronto

Ny. Gan bekerja sebagai pegawai bea cukai pada Bandara Internasional Beijing selama 11 tahun hingga pertengahan Juli 1999, ketika ia dan lima praktisi Falun Gong lainnya berusaha menggunakan hak setiap warga (yang dijamin konstitusi),

yaitu hak mengajukan petisi pada kantor urusan himbauan, dekat kantor pusat PKC di pusat kota Beijing. Namun polisi malah memukuli dan menyeret mereka ke bus-bus yang telah menunggu. Kemudian praktisi Gan dipenjarakan dalam lima kasus berbeda, semuanya karena ia menolak melepas Falun Gong. Ketika seorang ahli kejiwaan memeriksanya di rumah sakit dan menyatakan kondisi kejiwaannya sehat, polisi malahan mengurungnya selama 8 hari dalam satu ruangan bersama pasien penderita gangguan jiwa, yang senantiasa menjerit-jerit. Ketika ia membentangkan spanduk di Lapangan Tiananmen bertuliskan “Sejati-Baik-Sabar,” ia ditendangi oleh polisi. Kembali ke tahanan, ia dipukuli oleh para tahanan lain atas perintah pejabat penjara serta dipaksa berdiri berjam-jam di atas salju tanpa mantel.

Maret 2000, insiden membentangkan spanduk membuatnya dijatuhi hukuman satu tahun tahanan rumah, dikeluarkan dari Partai Komunis, serta dihentikan gajinya. Pada akhir tahun 2000, ia kembali masuk sel sempit penuh dengan tahanan Falun Gong. Ketika ia menolak membaca keras-keras artikel yang memfitnah Falun Gong, seorang polisi menendangi kepalanya. Ia kemudian dipindahkan ke kamp kerja paksa wanita Beijing, dimana perlakuannya sedemikian buruk sehingga ia akhirnya menulis pernyataan melepas Falun Gong. Ia berhasil keluar dari China menuju Kanada sebagai seorang imigran, karena khawatir mengalami penganiayaan lebih lanjut, tepatnya bulan Mei 2004. Namun tanpa disertai suami dan putrinya.

Pengamatan Gan terkait dengan pencangkakan organ barangkali kurang meyakinkan. Sejumlah tahanan Falun Gong yang ditahan bersamanya di Beijing – beberapa sel ditempati sebanyak 30 wanita – diberi nomor dengan angka 4 digit. Suatu malam, ia terbangun karena suara berisik. Esok paginya ia menemukan sejumlah tahanan telah ditarik keluar dari sel mereka dan tidak pernah kembali. Seseorang tidak dapat membuat kesimpulan secara akurat atas kejadian terburuk di sana tanpa informasi lebih lanjut. Pada pertengahan 2001, selama 5 bulan ia menjadi bagian kelompok buruh kerja paksa yang beranggota sekitar 130 (kebanyakan) tahanan wanita Falun Gong. Hanya tahanan Falun Gong dalam kelompoknya yang dibawa tentara ke rumah sakit terdekat milik kepolisian untuk tes darah, tes urine, foto rontgen, dan pemeriksaan mata. Baginya perhatian medis saat itu terasa sangat ganjil, apalagi dibanding dengan pengalaman buruknya di kamp kerja. Baru belakangan ia mengetahui tentang pencangkakan organ yang terjadi di seluruh China.

15) Pelanggaran Hak Asasi Manusia Secara Umum

Falun Gong bukan korban satu-satunya pelanggaran HAM di China. Tanpa dapat disangkal lagi, organ dari tahanan terpidana mati juga lazim dicangkok setelah eksekusi.

Disamping Falun Gong, target utama pelanggaran HAM lainnya adalah orang Tibet, Kristen, Uighur, aktivis pro-demokrasi dan pembela HAM lainnya. Aturan serta mekanisme hukum yang efektif untuk mencegah pelanggaran HAM, seperti hakim yang independen, akses kepada pengacara di tahanan, hak untuk diperiksa di muka hakim, persidangan terbuka bagi umum, secara mencolok tidak ada di China. China, menurut konstitusinya diperintah oleh Partai Komunis, bukan oleh undang-undang.

Pola keseluruhan dari pelanggaran HAM ini, seperti juga faktor-faktor lainnya, secara terpisah tidak membuktikan dugaan. Tetapi ini menghapus satu unsur keraguan / bantahan. Adalah tidak mungkin mengatakan bahwa dugaan ini tidak sesuai dengan pola pelanggaran HAM yang umum terjadi di China. Dugaan itu sendiri sesungguhnya sangat mengejutkan, namun menjadi lebih tidak mengejutkan, bila terjadi di sebuah negara yang memiliki catatan HAM buruk (melampaui banyak negara lainnya) seperti China.

16) Pertimbangan Keuangan

Di China transplantasi organ adalah bisnis yang amat menguntungkan. Kami dapat menelusuri biaya yang harus dibayar untuk transplantasi pada rumah sakit rujukan yang melakukan transplantasi organ, namun kami tidak dapat memperoleh data lebih lanjut. Kami tidak dapat mengetahui, siapa yang memperoleh uang yang diterima rumah sakit. Apakah para dokter dan perawat yang terlibat dalam kejahatan pencangkokan organ dibayar tinggi untuk kejahatannya? Ini sebuah pertanyaan yang tidak mungkin kami jawab, karena kami tidak memiliki cara mengetahui kemana uang tersebut dipindahkan.

Situs Pusat Bantuan Jaringan Transplantasi Internasional China
(<http://en.zoukiishoku.com/>)
(Kota Shenyang)

Sebelum dihapus dari internet³⁸ di bulan April 2006, besarnya biaya transplantasi seperti tertera pada daftar harga berikut (dalam Dollar AS):

Ginjal \$62,000
Hati \$98,000-130,000
Hati dan Ginjal \$160,000-180,000
Ginjal dan Pankreas \$150,000
Paru-paru \$150,000-170,000
Jantung \$130,000-160,000
Kornea \$30,000

Sebuah cara standar menyelidiki dugaan kejahatan, dimana uang berpindah tangan adalah dengan menelusuri jejak uang. Tetapi untuk kasus ini, pintu China yang tertutup rapat tidak memungkinkan penelusuran jejak uang. Tidak mengetahui arus uang mengalir memang menyulitkan pembuktian. Tetapi juga bukan berarti tidak membuktikan apa pun, termasuk dugaan ini.

17) Korupsi

Korupsi adalah sebuah masalah utama di seluruh China. Lembaga-lembaga negara seringkali dijalankan demi untuk keuntungan pejabat-pejabat yang bertugas, bukan demi kepentingan rakyat.

Rumah-rumah sakit militer di seluruh negeri beroperasi secara independen dari Kementerian Kesehatan dan sementara angka dari transplantasi-transplantasi organ mereka adalah rahasia, kita memahami bahwa jumlahnya besar. Perdagangan organ vital Falun Gong menjadi tampak benar terjadi dengan banyaknya kegiatan komersial lainnya di pihak angkatan bersenjata China, khususnya dalam tahun-tahun menjelang 2004 ketika Jiang menjabat pimpinan Komisi Militer negeri.

Korupsi yang meluas di kalangan pejabat-pejabat institusi China menimbulkan pertanyaan apakah pengambilan organ-organ praktisi Falun Gong untuk transplantasi, jika ini terjadi, terjadi karena peraturan resmi atau sebagai akibat dari pengambilan keuntungan individual rumah sakit, mengambil keuntungan dari kepasrahan populasi tawanan Falun Gong di daerah mereka. Kebijakan dari penindasan Falun Gong berarti bahwa mereka yang ada di dalam penjara adalah tanpa keadilan, dibawah pengaturan semena-mena dari penguasa-penguasa yang

38 Yet, one can still go to the Internet Archive to find the information on this website from March 2006:
<http://archive.edoors.com/render.php?uri=http%3A%2F%2Fen.zoukiishoku.com%2Flist%2Fcost.htm+%x=16&y=11>

korup. Hasutan untuk membenci Falun Gong dan dehumanisasi mereka berarti bahwa mereka bisa dijagal dan dibunuh tanpa kecemasan dari mereka yang bersekongkol dalam propaganda resmi kebencian ini.

Apakah pengambilan organ para praktisi Falun Gong, jika ini dilakukan, terjadi sebagai akibat dari kebijakan resmi atau korupsi tidak resmi, sulit bagi kita untuk menentukannya secara absolut. Pejabat-pejabat China, secara teoritis berkuasa terhadap negara, kadang-kadang mempunyai kesulitan substansial dalam menentukan apakah korupsi itu ada, apalagi bagaimana cara menghentikannya. Bagi kami, yang berada di luar, lebih mudah untuk membuat kesimpulan sebagai hasil, apakah benar atau tidak tuduhan pengambilan organ itu terjadi, lalu menentukan apakah praktek ini, jika benar ada, adalah akibat dari kebijakan atau korupsi.

18) Perundang-Undangan

China pada bulan Maret telah menetapkan perundang-undangan untuk diberlakukan mulai 1 Juli 2006 yang melarang penjualan organ manusia dan mewajibkan para pendonor menyampaikan ijin tertulis bahwa mereka mengizinkan organnya ditransplantasi. Perundang-undangan tersebut berjudul sebuah "peraturan sementara." Aturan-aturan itu lebih lanjut membatasi pembedahan (operasi) transplantasi untuk lembaga-lembaga tertentu. Lembaga-lembaga ini harus membuktikan bahwa organ-organ itu adalah dari sumber-sumber yang legal. Komite-komite etika bagi rumah sakit rumah sakit transplantasi harus menyetujui terlebih dulu semua transplantasi yang akan dilakukan.

Perundang-undangan ini disambut baik. Meskipun demikian, pemberlakuan undang-undang ini sangat menyoroti fakta bahwa tidak ada satupun perundang-undangan seperti itu yang diterapkan sekarang, ketiadaannya hukum sekarang ini menyelimuti masalah transplantasi organ. Ketiadaan hukum ini, kembali, meskipun itu tidak membuktikan dugaan-dugaan tersebut, menghilangkan kemungkinan dari penyanggahan. Ketiadaan hukum resmi untuk membatasi transplantasi organ di China membuat dugaan-dugaan yang difokuskan pada laporan ini lebih mudah untuk diterima.

Menjelang tanggal 1 Juli, hukum di China masih mengizinkan pembelian dan penjualan organ. Hukum di China tidak mewajibkan para pendonor menyerahkan ijin tertulis untuk tansplantasi organnya. Tidak ada pembatasan bagi lembaga-

lembaga yang melakukan pengambilan organ dan transplantasi. Sampai pada tanggal 1 Juli, tidak ada persyaratan apa pun bahwa lembaga-lembaga yang melakukan transplantasi harus membuktikan bahwa organ-organ yang ditransplantasikan adalah dari sumber-sumber yang legal. Tidak ada kewajiban agar komite etika transplantasi harus terlebih dulu menyetujui semua transplantasi yang akan dilakukan.

Juga fakta bahwa perundang-undangan itu mulai berlaku pada tanggal 1 Juli tidak berarti bahwa masalah, jika itu ada, telah berhenti dan tidak ada sejak tanggal itu. Di China, ada jarak yang lebar antara pemberlakuan undang-undang dan pelaksanaannya.

Sebagai sebuah contoh nyata, Konstitusi China 1982 menetapkan bahwa masyarakat China akan mengubah China menjadi sebuah negara dengan tingkat demokrasi yang tinggi. Sekarang sudah dua puluh empat tahun sejak pemberlakuan komitmen demokrasi itu. Namun China masih jauh dari demokrasi.

Semata-mata fakta bahwa China sekarang telah memberlakukan perundang-undangan untuk masalah transplantasi tidak berarti dengan sendirinya bahwa perundang-undangan tersebut diterapkan. Tentu saja, sesuai catatan sejarah China dalam menerapkan perundang-undangan baru yang sedemikian rupa sehingga kondisi yang sudah berjalan dalam hal transplantasi organ, apakah benar itu terjadi atau tidak, kemungkinan besar akan terus berlanjut, setidaknya-tidaknnya di beberapa tempat di China dan waktu yang masih agak lama.

G. Kredibilitas

Kami menyimpulkan bahwa pengakuan-pengakuan lisan di dalam catatan wawancara para penyelidik dapat dipercaya. Tidak ada keraguan sedikit pun di dalam pikiran kami bahwa wawancara ini berlangsung dengan orang-orang yang sesungguhnya, pada waktu yang dikatakan, dan pada tempat yang disebutkan, dan catatannya secara tepat mengetengahkan apa yang dikatakan.

Lebih dari itu, isi dari apa yang dikatakan dapat dipercaya. Salah satu hal, ketika dipertimbangkan terhadap kegemparan internasional baru-baru ini tentang dugaan perampasan organ dengan persiapan menjelang Olimpiade Beijing 2008, pengakuan-pengakuan yang dibuat oleh berbagai institusi adalah bertentangan dengan kepentingan-kepentingan reputasional dari pemerintah China di dalam

percobaan untuk meyakinkan komunitas internasional bahwa pembunuhan yang meluas terhadap tahanan Falun Gong demi mengambil organ vitalnya tidak pernah terjadi.

Kesaksian dari seorang istri ahli bedah yang menurut dugaan terlibat di dalam pengambilan organ praktisi Falun Gong terasa kredibel bagi kami, karena rinciannya yang mendetail. Bagaimana pun juga, rincian itu juga memberikan suatu permasalahan bagi kami, karena ia menyajikan banyak informasi yang tidak mungkin untuk dibenarkan secara independen. Kami enggan untuk mendasari penemuan-penemuan kami pada sumber informasi tunggal. Maka pada akhirnya, kami bersandar pada kesaksian saksi ini hanya dengan yang konsisten dan nyata benar dengan bukti lainnya, dan tidak menganggapnya sebagai sumber informasi tunggal.

Selama mengerjakan ini, kami mendapati sejumlah orang-orang yang skeptis terhadap dugaan-dugaan itu. Keragu-raguan ini memiliki sejumlah sebab yang berbeda. Beberapa keragu-raguan mengingatkan pada pernyataan dari Mahkamah Agung Pengadilan Amerika Felix Frankfurter 1943 kepada seorang diplomat Polandia di dalam reaksinya saat diberitahu oleh Jan Karski mengenai Holocaust. Frankfurter berkata:

“Saya tidak mengatakan bahwa anak muda itu berbohong. Saya berkata bahwa saya sulit untuk bisa percaya pada apa yang dia katakan kepada saya. Ini adalah berbeda.”

Dugaan-dugaan ini sangat mengejutkan sehingga sangat sulit untuk dipercayai. Dugaan-dugaan itu, jika benar, akan mewakili bentuk hebat sebuah kejahatan yang, di samping semua kejahatan moral manusia yang ada, merupakan hal baru di planet ini. Semua kengeriannya membuat kita terjungkil balikan dalam ketidakpercayaan. Tetapi ketidakpercayaan itu bukan berarti dugaan-dugaan itu menjadi tidak benar.

H. Riset Lebih Lanjut

Tentu saja laporan ini bukan merupakan kata final pada masalah ini. Ada banyak yang kami sendiri, jika ada kesempatan, ingin lakukan sebelum menyelesaikan laporan ini. Tetapi akan berarti melanjutkan perjalanan panjang penyelidikan yang sekarang belum terbuka bagi kami. Kami akan menyambut baik segala komentar

apapun mengenai isi atau informasi-informasi tambahan dari individu maupun dari pemerintah-pemerintah yang mungkin berkeinginan memberikannya.

Kami ingin melihat arsip-arsip transplantasi Rumah Sakit China. Apakah ada persetujuan-persetujuan yang diarsipkan? Apakah ada arsip-arsip dari sumber organ?

Pendonor bisa tetap hidup dalam berbagai jenis operasi transplantasi. Tak seorang pun dapat hidup bila mendonorkan sebuah hati dan jantungnya. Tetapi pendonoran ginjal secara normal tidak fatal. Dimana para pendonor yang bertahan hidup? Kami ingin melakukan pemeriksaan acak terhadap donasi-donasi itu untuk melihat apakah kami dapat menemukan pendonor-pendonor itu.

Anggota-anggota keluarga dari pendonor yang telah meninggal seharusnya juga mengetahui tentang persetujuan dari pendonor-pendonor itu. Sebagai alternatif, para anggota keluarga seharusnya dimintai persetujuannya. Di sini kami juga bermaksud untuk memeriksa secara acak anggota keluarga terdekat dari pendonor yang telah meninggal untuk melihat apakah keluarga-keluarganya memberikan persetujuan terhadap pendonoran itu atau mengetahui adanya pendonoran tersebut.

Beberapa tahun belakangan ini, China sibuk dalam suatu pengembangan besar-besaran fasilitas transplantasi organ. Perluasan ini kemungkinan besar karena dibarengi dengan studi kelayakan yang menandakan adanya sumber-sumber organ. Kami bermaksud untuk melihat studi-studi kelayakan ini.

Idealnya, kami bermaksud untuk meneruskan riset lebih lanjut sebelum kami membuat kesimpulan yang pasti. Namun untuk mulai mengerjakan riset lebih lanjut memerlukan pembentukan kesimpulan sementara. Jika kami dapat memutuskan sekarang bahwa tidak ada apa pun di dalam dugaan-dugaan itu, kami mungkin menyimpulkan bahwa riset tambahan itu tidak ada gunanya.

I. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang kami ketahui sekarang, dengan menyesal kami menarik kesimpulan, bahwa dugaan tersebut adalah benar. Kami percaya, bahwa pengambilan organ secara paksa dari praktisi Falun Gong dalam skala besar telah terjadi dan masih berlanjut hingga hari ini.

Kami menyimpulkan, bahwa Pemerintah China dan berbagai institusi yang menjadi agennya di berbagai penjuru China, khususnya rumah sakit tetapi juga pusat tahanan dan pengadilan 'rakyat,' sejak tahun 1999 telah membunuh sejumlah besar tahanan Falun Gong (angka pasti sulit diketahui) hanya karena keyakinan mereka. Organ utama mereka, termasuk jantung, ginjal, hati dan kornea mata, dicangkok secara paksa untuk diperdagangkan dengan harga tinggi, termasuk untuk orang asing, yang biasanya harus menunggu lama untuk memperoleh organ (dari pendonor sukarela) di negara asalnya.

Berapa banyak korban sebelumnya dikenakan hukuman walaupun tidak melakukan kejahatan apapun, baik serius maupun tidak, oleh lembaga pengadilan yang sah, kami tidak dapat memprediksinya. Informasi ini sepertinya tidak mungkin diperoleh baik oleh warga China maupun asing. Menurut pengamatan kami, banyak pengikut kelompok (Falun Gong) yang cinta damai dan berlatih secara sukarela, yang kemudian dilarang tujuh tahun lalu oleh Presiden Jiang, hanya karena Jiang berpikir kelompok itu mungkin akan mengancam dominasi Partai Komunis China, telah secara efektif dieksekusi oleh tim medis demi organ mereka.

Kesimpulan kami bukan berasal dari satu macam bukti, tetapi dari kumpulan semua bukti yang telah kami pertimbangkan. Setiap bagian dari bukti-bukti tersebut, masing-masing dapat diverifikasi kebenarannya dan dalam banyak kasus tidak dapat digugat. Dirangkai bersama mereka memberikan gambaran utuh yang memberatkan. Gabungan bukti-bukti tersebut telah meyakinkan kami.

J. Rekomendasi-rekomendasi

1) Pengambilan organ praktisi Falun Gong secara paksa berjalan secara diam-diam. Jika masih sedang terjadi, seperti yang kami percaya, maka harus dihentikan.

2) Pengambilan organ dari donor secara paksa, sistematis dan meluas adalah kejahatan kemanusiaan. Dengan sumber dan informasi yang tersedia, kami tidak dalam posisi untuk melakukan investigasi kriminal. Pihak berwenang atas kejahatan kriminal di China yang seharusnya menyelidiki kemungkinan pengajuan tuntutan atas dugaan tersebut.

3) Organisasi HAM pemerintah, non-pemerintah, antar pemerintah dengan kapasitas investigasi yang lebih baik daripada kami, seharusnya memandang dugaan tersebut dengan serius dan memastikan sendiri kebenarannya.

4) Pasal 3 Protokol PBB untuk Mencegah, Menekan dan Menghukum Perdagangan Manusia, Melarang, diantaranya termasuk berbagai praktek, ... pengambilan organ. Pemerintah seharusnya meminta kepada lembaga terkait PBB (kami menyarankan Komite Anti Penyiksaan PBB [UN Committee Against Torture] dan Utusan Khusus PBB Mengenai Kasus Penyiksaan [UN Special Rapporteur on Torture], untuk menyelidiki apakah Pemerintah China telah terlibat, atau sekarang masih sedang terlibat dalam pelanggaran seperti yang dimaksud Pasal 3. Bila benar demikian, langkah-langkah yang diperlukan untuk perbaikan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan segera.

5) Sampai UU mengenai transplantasi organ secara efektif diterapkan di China, pemerintah asing disarankan agar tidak mengeluarkan visa bagi para dokter China yang bermaksud mengadakan perjalanan ke luar negeri untuk tujuan pelatihan transplantasi organ atau hal-hal yang berkaitan dengannya. Setiap dokter di China yang diketahui telah terlibat dalam perdagangan organ para tahanan harus dicegah masuk oleh semua negara asing untuk selamanya.

6) Semua negara bagian seharusnya memperketat UU nya yang melarang perdagangan organ. UU ini seharusnya mewajibkan para dokter agar melapor ke pihak berwenang di negara masing-masing setiap bukti yang mengindikasikan seorang pasien telah memperoleh organ hasil perdagangan gelap di luar negeri, definisinya termasuk organ dari para tahanan di luar negeri.

7) Kita semua seharusnya mencegah atau sedikitnya tidak menyarankan rekan sebangsa untuk melakukan transplantasi organ di China, hingga UU China mengenai transplantasi organ diterapkan dengan ketat. Seluruh negara bagian, bila perlu menolak atau mencabut paspor mereka yang berkunjung ke China untuk transplantasi organ.

8) Hingga masyarakat internasional puas dengan penerapan secara efektif UU baru China mengenai transplantasi organ, berbagai lembaga keuangan asing, organisasi bidang medis dan para individu yang bekerja secara profesional di bidang kesehatan sebaiknya tidak berpartisipasi pada pertemuan atau pun riset

mengenai transplantasi organ yang disponsori oleh Pemerintah China. Perusahaan asing yang saat ini memasok barang dan jasa kepada institusi bidang transplantasi organ di China diminta agar menghentikan segera kegiatannya, sampai Pemerintah China dapat menunjukkan bahwa UU atas transplantasi organ telah diberlakukan secara efektif.

9) Bentuk dialog saat ini antara Kanada dan China mengenai HAM harus dihentikan. Seorang ahli politik dan juga mantan diplomat Kanada Charles Burton belum lama ini menyatakan, dialog tersebut hanyalah permainan. Bila dikaji ulang, Pemerintah Kanada telah melakukan kesalahan dalam menyetujui forum diskusi tersebut dengan catatan, Kanada tidak lagi menjadi salah satu negara penggagas mosi tahunan yang mengkritik Pemerintah China pada Komisi HAM PBB.

10) Penindasan, penahanan dan perlakuan kejam terhadap praktisi Falun Gong harus segera dihentikan.

11) Semua fasilitas tahanan termasuk kamp kerja paksa harus terbuka bagi inspeksi komunitas internasional melalui Komite Internasional Palang Merah atau organisasi HAM dan organisasi Kemanusiaan lainnya.

12) Rumah sakit di China harus mencatat sumber setiap transplantasi. Catatan tersebut harus tersedia untuk keperluan inspeksi oleh pejabat HAM internasional.

13) Setiap pendonor transplantasi organ harus menyetujui donasi secara tertulis. Persetujuan tertulis tersebut harus dapat diakses oleh pejabat HAM internasional.

14) China dan setiap negara lain termasuk Kanada sekarang telah bergabung dalam Konvensi Anti Penyiksaan, seharusnya juga turut serta dalam Protokol Tambahan Atas Konvensi Anti Penyiksaan.

15) Setiap transplantasi organ, baik pendonoran maupun penerimaan, harus memperoleh persetujuan resmi dari lembaga pengawas pemerintah sebelum berlangsungnya transplantasi.

16) Praktek pengambilan organ dari tahanan yang dieksekusi harus dihentikan segera.

17) Komersialisasi transplantasi organ harus dihentikan. Transplantasi organ bukan untuk diperdagangkan.

K. Komentar

Menerima rekomendasi pertama berarti menerima dugaan yang diajukan adalah benar. Semua butir rekomendasi lainnya yang kami susun tidak berarti dugaan harus benar. Kami menyarankan untuk mengadopsi butir-butir rekomendasi lainnya tersebut dalam kondisi apapun.

Menerima tiga butir rekomendasi berikutnya berarti setidaknya memberi sejumlah kepercayaan atas dugaan yang diajukan. Ketiga rekomendasi berikutnya tidak mensyaratkan dugaan harus benar, tetapi ketiganya masuk akal, hanya jika ada kemungkinan tentang benarnya isi rekomendasi tersebut.

Butir rekomendasi lainnya masuk akal dan dapat diterapkan, terlepas dari apakah dugaan benar atau tidak. 5 butir rekomendasi berikutnya terutama ditujukan bagi komunitas internasional, meminta mereka agar turut serta mengembangkan kesadaran, rasa hormat khususnya di dalam negeri China atas standar internasional mengenai transplantasi organ.

Kami menyadari bahwa Pemerintah China menyangkal dugaan yang diajukan. Kami menyarankan, bahwa cara yang paling efektif dan dapat dipercaya dari Pemerintah China untuk menyatakan bantahan adalah dengan menerapkan rekomendasi lainnya dalam laporan ini, terutama setelah 8 butir rekomendasi yang pertama. Bila rekomendasi tersebut diterapkan, dugaan yang dipertimbangkan di sini tidak dapat diajukan lebih lanjut.

Kepada mereka yang skeptis terhadap dugaan, kami mohon bertanyalah kepada diri sendiri, apa yang anda dapat sarankan agar dugaan seperti ini —dengan segala cara— dapat dicegah agar tidak menjadi kenyataan. Di China, langkah-langkah pencegahan yang masuk akal untuk menghindari terjadinya aktifitas seperti ini, sayangnya tidak ditemukan sama sekali. Sampai undang-undang terbaru diberlakukan, banyak langkah pencegahan dasar untuk menghindari terjadinya pelanggaran serupa, belumlah ada. UU tersebut tidak mampu menutupi kesenjangan, setidaknya hingga penerapannya diberlakukan secara menyeluruh.

Setiap negara, bukan hanya China, perlu meletakkan dasar pembelaan dalam upaya mencegah terjadinya pengambilan organ secara paksa dari mereka yang termarginalisasi dan tidak berdaya. Apa pun yang orang pikirkan tentang dugaan tersebut, dan kami mengulangi pernyataan, bahwa kami percaya hal itu benar, China secara nyata tidak mampu mencegah terjadinya pelanggaran seperti yang diduga di sini.

Ada banyak alasan mengapa hukuman mati adalah salah. Setidaknya kekebalan dari pelaku eksekusi. Jika negara membunuh manusia yang tidak berdaya yang telah di penjara atas kejahatannya, akan menjadi sangat mudah untuk mengambil langkah berikut, yaitu: mengambil organ mereka tanpa persetujuan mereka. Tidak diragukan lagi inilah yang China telah jalankan. Jika negara mengambil organ terpidana mati tanpa persetujuan terlebih dahulu, langkah berikut akan menjadi terlalu mudah dan menggoda untuk mengambil organ dari tahanan lain yang terfitnah, dihilangkan martabat kemanusiaannya, tanpa daya, juga tanpa persetujuan terlebih dahulu. Apalagi bila organ dapat dijadikan uang dalam jumlah besar. Kami mendesak Pemerintah China, apa pun yang mereka pikir tentang dugaan yang diajukan di sini, untuk mengambil langkah menutup celah sekecil apa pun yang memungkinkan pengambilan organ secara paksa dari para praktisi Falun Gong.

Ottawa, 6 Juli 2006

Laporan disusun oleh,



David Matas



David Kilgour

LAMPIRAN 1-12

(dokumen terpisah, <http://OrganHarvestInvestigation.net> or <http://investigation.go.saveinter.net>)

LAMPIRAN 13 CATATAN WAWANCARA

Interview Dengan Mantan Istri Seorang Ahli Bedah China yang Mengambil Kornea Dari Praktisi Falun Gong

Pada 20 Mei 2006, Mr. David Kilgour melakukan interview di Amerika dengan seorang mantan istri seorang ahli bedah China yang mengambil kornea dari praktisi-praktisi Falun Gong yang berada di penjara. Transkripsi berikut telah diprotekt dan diedit untuk melindungi siapapun yang dalam bahaya dikarenakan publikasi dari interview ini.

W: Mantan Istri seorang ahli bedah China yang mengambil kornea dari praktisi-praktisi Falun Gong.

A: Seorang lainnya yang juga hadir saat interview yang mengajukan 2 pertanyaan.

Kilgour:... Orang terdekat yang melihat kejadian ini adalah "W"... Pada tahun 2001 saat suplai makanan untuk [rumah sakit Sujiatun] meningkat ?

W: Kira-kira pada bulan Juli di musim panas.

Kilgour: Juli 2001. Anda berada di departemen Akuntansi?

W: Departemen Logistik dan Statistik.

Kilgour: Departemen Logistik dan Statistik. Apa yang terjadi? Peningkatan suplai makanan terjadi pertama kali dan kemudian peralatan medis?

W: Pada Juli 2001, ada banyak orang yang bekerja di Departemen Logistik dan Statistik. Beberapa dari mereka yang bertugas pada divisi ini membawakan tanda terima kepada saya untuk ditandatangani setelah mereka membelinya. Pada resep saya mengamati jumlah suplai makanan meningkat tajam. Juga orang yang bertanggungjawab di bagian logistik sibuk mengirimkan makanan kepada bagian

fasilitas di mana praktisi-praktisi Falun Gong ditahan. Staff medis lain datang ke departemen kami untuk melaporkan pembelian peralatan medis. Dari tanda terima, suplai peralatan medis juga meningkat dengan tajam.

Kilgour: Kabarnya, fasilitas yang menahan para praktisi Falun Gong, adalah fasilitas bawah tanah?

W: Di belakang rumah sakit, ada beberapa rumah 1 tingkat yang biasanya dibangun untuk pekerja konstruksi. Setelah beberapa bulan, konsumsi makanan dan suplai lainnya perlahan-lahan menurun. Saat itu orang-orang mengira bahwa kemungkinan para tahanan dikirim ke fasilitas bawah tanah.

Kilgour: Kapan saat suplai menurun? September? Oktober?

W: Setelah kira-kira 4 atau 5 bulan.

Kilgour: Di akhir 2001?

W: Ya

Kilgour: Seberapa banyak peningkatan menurut Anda kira-kira berasal dari makanan [dari tanda terima yang Anda lihat]? Berapa banyak orang Anda perkirakan berada di sana?

W: Orang yang bertugas dalam mensuplai makanan dan pengiriman makanan ke praktisi-praktisi Falun Gong yang ditahan mengatakan kepada saya terdapat sekitar 5000 hingga 6000 praktisi. Saat itu, banyak biro keamanan umum dan rumah-sakit rumah-sakit di banyak daerah menahan praktisi-praktisi Falun Gong. Banyak orang yang bekerja di rumah sakit termasuk saya bukanlah praktisi Falun Gong. Maka kami tidak memperhatikan hal tersebut. Jika bukan karena kejadian di tahun 2003 saat saya menemukan mantan suami saya terlibat langsung di dalamnya, saya mungkin sama sekali tidak akan tertarik pada hal ini. Banyak staff yang bekerja di departemen kami adalah anggota keluarga dari pegawai pemerintah di bagian kesehatan. Untuk beberapa hal, kami mengetahui hal ini namun tidak satupun dari kami yang mendiskusikan hal ini.

Kilgour: Saat mereka menurunkan kelebihan makanan, Anda mengira ke mana para praktisinya?

W: Kami mengira mereka dibebaskan.

Kilgour: Di akhir tahun 2001, Anda mengira mereka dilepaskan?

W: Ya

Kilgour: 5000 seluruhnya dibebaskan?

W: Tidak, masih ada praktisi Falun Gong yang ditahan di rumah sakit, namun jumlah mereka perlahan-lahan menyusut. Kemudian di tahun 2003, saya mempelajari bahwa praktisi Falun Gong dipindahkan ke ruang-ruang bawah tanah dan rumah sakit-rumah sakit lain, karena rumah sakit kami tidak mampu menampung begitu banyak orang.

Kilgour: Mereka dipindahkan dari rumah-rumah atau kabin-kabin di halaman belakang ke bawah tanah?

W: Ya, saya akhirnya mengetahuinya di tahun 2002.

Kilgour: Apakah Anda mengatakan bahwa Anda bukanlah orang yang bertugas mengirimkan makanan bagi mereka saat praktisi-praktisi ditahan di rumah-rumah atau kabin-kabin di halaman belakang?

W: Bukan, bukan saya.

Kilgour: Apakah Anda mengetahui siapa yang mensuplai makanan mereka setelah mereka meninggalkan wilayah tempat kerja Anda?

W: Saya tidak tahu.

Kilgour: Saya mendengar banyak orang yang dibunuh untuk diambil organnya. Tahun 2001 dan 2002. Apa ini benar?

W: Selama tahun 2001-2002, saya tidak mengetahui apapun mengenai pengambilan organ. Saya hanya mengetahui penahanan orang-orang ini.

Kilgour: Jadi Anda tidak mengetahuinya sampai suami anda mengatakannya pada Anda di tahun 2003.

W: Benar.

Kilgour: Apakah dia mengatakan pada Anda bahwa di tahun 2001-2002 ia sudah mulai melakukan operasi ini?

W: Ya, ia mulai melakukannya di tahun 2002.

Kilgour: Mantan suami Anda mulai melakukannya di tahun 2002?

W: Ya.

Kilgour: Tahukah Anda apakah operasi [pengambilan organ] ini memang sudah ada sejak 2001?

W: Operasi dimulai tahun 2001, beberapa dilakukan di rumah sakit kami, dan beberapa dilakukan di rumah sakit lain di daerah lain. Saya mengetahuinya pada tahun 2003.

Pada mulanya ia juga melakukan operasi ini namun ia tidak tahu mereka adalah praktisi Falun Gong. Ia adalah ahli bedah organ. Ia mengambil kornea. Mulai dari 2002 ia baru menyadari bahwa yang ia operasi adalah para praktisi Falun Gong. Karena rumah sakit kami bukanlah rumah sakit transplantasi organ. Hanya menangani pengambilan kornea. Bagaimana organ-organ ini diambil, ia tidak mengetahuinya.

Kilgour: Kapan mantan suami Anda mulai melakukan pengambilan organ praktisi Falun Gong?

W: Di akhir tahun 2001, ia mulai mengoperasi, namun ia tidak mengetahui tubuh-tubuh yang masih hidup ini adalah praktisi Falun Gong. Ia mulai mengetahuinya di tahun 2002.

Kilgour: Organ apa saja yang ia ambil?

W: Kornea.

Kilgour: Hanya kornea?

W: Ya.

Kilgour: Apakah orang-orang ini hidup atau mati?

W: Biasanya para praktisi Falun Gong ini diinjeksi dengan suntikan yang mengakibatkan jantung tidak berfungsi. Dalam prosesnya orang-orang ini dimasukkan ke ruang operasi untuk diambil organnya. Pada permukaan jantungnya sudah tidak berdetak lagi, namun otak masih berfungsi, karena suntikan tersebut.

Kilgour: Apa nama injeksi itu?

W: Saya tidak tahu apa namanya namun mengakibatkan jantung tidak berfungsi. Saya bukan seorang perawat atau dokter. Jadi tidak tahu apa nama injeksi itu.

Kilgour: Mengakibatkan jantung berhenti, kebanyakan, atau semua atau sebagian kasus ?

W: Kebanyakannya seperti itu.

Kilgour: Jadi ia mengambil kornea dari orang-orang ini, kemudian apa yang terjadi pada mereka?

W: Orang-orang ini dimasukkan ke ruangan operasi lain untuk diambil jantung, hati, ginjal dan sebagainya. Pada suatu operasi saat ia bekerja sama dengan dokter lain, ia mengetahui bahwa mereka adalah praktisi Falun Gong, yang organnya diambil saat masih hidup, dan tidak hanya kornea -, mereka mengambil banyak organ.

Kilgour: Mereka melakukannya di ruangan berbeda, benarkah?

W: Di periode waktu kemudian, para dokter ini bekerja sama, mereka mulai melakukan operasi bersama. Pada mulanya, karena takut informasi ini menyebar, organ berbeda diambil oleh dokter yang berbeda di ruangan berbeda. Namun setelah mereka dapat uang, mereka tidak lagi merasa takut. Mereka mulai melakukan pengambilan organ bersamaan.

Mengenai praktisi lain yang dioperasi di rumah sakit lain, mantan suami saya tidak mengetahui apa yang terjadi kepada mereka setelah itu. Bagi praktisi-praktisi

di rumah sakit kami, setelah ginjal, hati, organ lain dan kulit diambil, hanya tersisa tulang dan daging. Tubuh mereka dilemparkan ke dalam ruang pemanas di rumah sakit.

Pada mulanya, saya tidak sungguh-sungguh mempercayai hal ini terjadi. Bagi beberapa dokter yang melakukan kesalahan operasi, mungkin saja mereka mengatakan hal-hal yang tidak benar. Maka saya mengecek ulang dengan dokter lain dan bagian lain dari sistem kesehatan pemerintah.

Kilgour: Di tahun 2003 atau 2002?

W: 2003.

Kilgour: Suami anda hanya melakukan pengambilan kornea?

W: Ya

Kilgour: Berapa banyak operasi kornea yang telah dilakukan mantan suami anda?

W: Ia mengatakan sekitar 2000 kali.

Kilgour: Kornea 2000 orang, atau 2000 kornea?

W: Kornea dari kira-kira 2000 orang.

Kilgour: Ini dari tahun 2001 hingga 2003?

W: Dari akhir 2001 hingga Oktober 2003.

Kilgour: Itukah saat ia keluar?

W: Saat itulah saya mengetahui hal ini dan ia berhenti melakukannya.

Kilgour: Ke mana kornea-kornea ini dibawa?

W: Biasanya dikirimkan ke rumah-sakit rumah-sakit lainnya. Ada sistem tertentu yang menangani bisnis pengambilan dan penjualan organ ke rumah sakit lainnya atau daerah lainnya.

Kilgour: Dekat atau jauh?

W: Saya tidak tahu.

Kilgour: Semua jantung, hati, ginjal dan kornea dikirim ke rumah-sakit rumah-sakit lainnya ?

W: Ya.

Kilgour: Apakah Anda tahu berapa tarif harga yang mereka pasang untuk penjualannya?

W: Pada saat itu saya tidak tahu. Namun di tahun 2002, seorang tetangga menjalani transplantasi hati. Biayanya 200,000 yuan. Rumah sakit mematok harga lebih murah bagi masyarakat lokal dibanding pasien luar negeri.

Kilgour: Di tahun berapa, 2001 atau 2002?

W: 2002.

Kilgour: Apa yang dikatakan suami? Bagaimana mereka menyikapinya? Mereka adalah orang-orang yang sehat...

W: Pada mulanya, ia tidak diberitahu apa-apa. Ia diminta untuk membantu dirumah sakit lainnya. Namun, setiap kali ia memberikan bantuan itu, atau membantu pekerjaan demikian, ia memperoleh uang yang banyak, dan penghargaan dengan uang tunai. Beberapa kali lipat dari gaji normalnya.

Kilgour: Berapa total uang yang ia peroleh dari pengambilan 2000 kornea?

W: Ratusan ribu US dollar.

Kilgour: Apakah mereka dibayar dalam US dollar?

W: Di bayar dalam yuan China. Setara dengan Ratusan ribu US dollar.

Kilgour : Berapa jumlah dokter yang bekerja dalam pengambilan organ di rumah sakit, dan di wilayah mana saja? Apakah sekitar 100 dokter atau lusinan, atau 10?

W: Secara spesifik saya tidak tahu berapa banyak orang yang melakukan hal ini. Namun saya mengetahui sekitar 4 atau 5 dokter yang merupakan kenalan kami di rumah sakit melakukan hal ini. Dan di rumah sakit lainnya, dokter umum juga melakukan hal ini.

Kilgour: Apakah ada data lengkap di departemen statistik yang dapat menjelaskan berapa banyak orang yang telah dioperasi?

W: Tidak ada prosedur resmi tertulis bagi operasi sejenis ini. Jadi secara normal tidak mungkin untuk menghitung jumlah operasinya.

Kilgour: Setelah para praktisi ditransfer ke bawah tanah di akhir tahun 2001, apakah Anda mengetahui dari mana suplai makanan mereka berasal?

W: Makanan masih didatangkan dari departemen kami. Hanya jumlahnya berangsur-angsur menurun. Di akhir 2001 kami mengira mereka telah dilepaskan. Pada tahun 2003, saya mengetahui bahwa mereka tidak dilepaskan namun ditransfer ke ruang-ruang bawah tanah atau rumah sakit lainnya.

Kilgour: Apakah fasilitas bawah tanah dikelola oleh tentara militer atau rumah sakit? Anda mengatakan makanan masih disediakan dari rumah sakit.

W: Kami tidak bertanggung jawab akan kelebihan suplai makanan bagi orang-orang yang ditahan dan yang di bawah tanah. Itulah mengapa begitu banyak perbedaan dalam kelebihan makanan saat orang-orang ditransfer ke ruang bawah tanah. Namun makanan untuk beberapa tahanan masih disediakan di rumah sakit, dan lainnya tidak. Pengurangan makanan tidak proporsional dengan pengurangan jumlah tahanan.

Kilgour: Apa yang dikatakan suami anda mengenai fasilitas bawah tanah? 5000 orang terbunuh, atau lebih dari 5000?

W: Ia tidak mengetahui berapa banyak orang yang ditahan di bawah tanah. Ia hanya mendengar dari beberapa orang bahwa orang-orang ditahan di ruang bawah tanah. Jika tiga operasi dilakukan setiap harinya, setelah beberapa tahun operasi, bagi 5000-6000 orang, tidak banyak orang yang tersisa. Skema dan penjualan organ keseluruhan diorganisasi oleh divisi kesehatan pemerintah.

Tanggung jawab dokter adalah hanya melakukan apa yang dikatakan kepada mereka untuk dikerjakan.

Kilgour: Ia sendiri tidak pergi ke ruang bawah tanah?

W: Tidak.

Kilgour: Operasi seadanya di ruang bawah tanah?

W: Ia tidak pernah ke sana.

Kilgour: Semua orang ini, apakah mereka sudah mati saat mereka dioperasi? Atau jantung mereka sudah berhenti? Apakah ia mengetahui bahwa mereka terbunuh setelah operasinya? Mereka belum meninggal.

W: Pada mulanya, ia tidak mengetahui mereka adalah praktisi Falun Gong. Seiring waktu berjalan, ia mengetahui mereka adalah praktisi Falun Gong. Saat mereka melakukan lebih banyak pengambilan organ dan lebih berani, dokter-dokter ini mulai melakukan pengambilan organ bersamaan – dokter ini mengambil kornea, dokter lain mengambil ginjal, dokter ketiga mengambil hati. Pada saat itu, pasien ini, atau praktisi Falun Gong ini, ia mengetahui apa yang akan dilakukan pada tubuhnya. (Penterjemah menambahkan terjemahan dari dua kalimat yang tertinggal: Ya, jantung sudah berhenti berdenyut, namun mereka masih hidup.) Jika kulit korban belum dikuliti dan hanya organ dalam yang diambil, tubuh yang terbuka akan dijahit dan seorang agen akan menandatangani surat tertulis. Tubuh ini akan dikirim ke krematorium di dekat wilayah Sujiatun.

Kilgour: Hanya jika kulit sudah dilepas, maka mereka akan dikirim ke ruang pemanas?

W: Ya.

Kilgour: Biasanya “alasan” apa yang diberikan sebagai penyebab kematian?

W: Biasanya tidak ada alasan khusus saat tubuh dikirim ke krematorium. Biasanya alasannya karena “Jantung sudah berhenti”, “kegagalan jantung”. Saat orang-orang ini ditahan tidak ada yang mengetahui nama mereka atau dari mana asal mereka.

Jadi saat mereka dikirim ke krematorium, tidak ada yang dapat mengklaim tubuh mereka.

Kilgour: Siapa yang menginjeksikan obat penyebab jantung berhenti?

W: Perawat.

Kilgour: Perawat yang bekerja di rumah sakit?

W: Perawat yang dibawa oleh dokter-dokter ini. Dokter-dokter ini termasuk mantan suami saya yang mulai bekerja di rumah sakit ini tahun 1999 atau 2000. Ia membawa perawat ke sini. Saat pengambilan organ pertama kali dimulai, para perawat mendampingi para dokter tersebut. Ke mana para dokter pergi, perawat mereka juga pergi bersama hingga pengambilan organ selesai dikerjakan. Para perawat ini bukan seperti sekretaris biasa.

Di tahun 2003, pihak kesehatan pemerintah mengirimkan banyak dokter dalam operasi pengambilan organ ke sebuah wilayah yang dikarantina oleh pemerintah karena SARS. Para dokter mengira bahwa mereka dikirim ke sana agar supaya mereka hidup atau mati di sana. Saya pikir pemerintah benar-benar ingin membunuh diam-diam kelompok pertama yang terlibat dalam pengambilan organ. Sehingga mereka mengirim para dokter ke wilayah SARS di Beijing.

Sejak saat itu suami saya menyadari adanya bahaya dalam melakukan hal ini, dan setiap waktu ia dapat dibunuh dan disingkirkan sebagai kaki tangan. Kemudian saat ia hendak mundur dari pekerjaan ini, seseorang berusaha untuk membunuhnya.

Kilgour: Di rumah sakit?

W: Di luar rumah sakit.

Kilgour: Dapatkah Anda memperinci lebih lanjut?

W: Di akhir tahun 2003 setelah saya mengetahui hal ini, ia kembali dari Beijing. Ia tidak dapat lagi hidup seperti manusia normal. Setelah saya mengetahui hal ini, ia mendengarkan nasihat saya dan memutuskan untuk berhenti mengerjakan

pekerjaan ini. Ia menandatangani surat pengunduran diri. Itu sekitar tahun baru di tahun 2004.

Pada Februari 2004, setelah pengunduran dirinya dikabulkan, bulan terakhir ia bekerja di rumah sakit, ia menyelesaikan sisa tugasnya. Selama kurun waktu itu kami menerima terror melalui telepon di rumah. Seseorang berkata padanya, "Berhati-hatilah akan nyawamu."

Suatu hari kami pulang bekerja di malam hari. Ada 2 orang berjalan mengikuti kami dan berusaha menghajarnya. Seandainya Anda adalah wanita, saya akan menunjukkan bekas luka saya, karena saya mendorongnya ke samping sehingga saya yang terkena tusukan. Karena pria tidak memiliki indra ke enam yang tajam, ia tetap saja berjalan. Saat saya menyadari 2 orang itu mengeluarkan pisau untuk menusuknya, saya mendorongnya dan terkena tusukan. Banyak orang berkerumun dan saya dibawa ke rumah sakit. Dua pria tersebut melarikan diri.

Kilgour: Bagian yang mana? (Lokasi luka)

W: Bagian kanan.

Kilgour: Apakah Anda mengenal dua pria tersebut?

W: Saya tidak mengenal mereka mulanya. Saya mengetahui belakangan.

Kilgour: Siapa mereka?

W: Saya kemudian tahu bahwa mereka adalah mata-mata yang disewa oleh pihak kesehatan pemerintah.

Kilgour: Bagaimana Anda mengetahui ke dua orang ini?

W: Karena keluarga saya anggota dari divisi kesehatan pemerintah. Ibu saya dulunya seorang dokter.

Setelah hal-hal ini terjadi, teman-teman kami menyarankan pada kami untuk bercerai sehingga saya dan anak-anak terpisah dari suami saya. Bagaimanapun juga, anak-anak dan saya tidak terlibat dalam hal-hal ini. Maka kami bercerai di akhir tahun 2003, dekat tahun baru 2004.

Kilgour: Berapa banyak orang yang Anda perkirakan masih hidup?

W: Secara garis besar saya memperkirakan terdapat sekitar 2000 orang saat saya meninggalkan China di tahun 2004. Namun saya tidak dapat memberikan jumlah angkanya lebih lanjut, karena China masih menangkap praktisi Falun Gong dan ada orang yang masuk dan keluar. Maka saya tidak bisa memberikan jumlah angkanya lagi.

Kilgour: Bagaimana Anda memprediksi angka 2000 di tahun 2004?

W: Berdasarkan berapa banyak yang pernah dilakukan mantan suami saya dan berapa banyak yang dokter lainnya lakukan. Dan berapa banyak yang dikirim ke rumah sakit lainnya? Dokter yang berprestasi pasti memiliki hubungan baik di dalam lingkup departemen kesehatan. Banyak dari mereka dulunya teman sekelas di sekolah kedokteran. Angka ini diperkirakan oleh sejumlah kecil dokter yang terlibat. Saat kami bersama, mereka mendiskusikan total berapa banyak orang. Saat itu, para dokter ini tidak ingin melanjutkan lagi. Mereka ingin lari ke luar negeri atau ditransfer ke divisi lain. Maka jumlah total kematian dikalkulasikan dan langsung dari para dokter yang terlibat.

Kilgour: Apa perkiraan mereka mengenai jumlah orang yang terbunuh?

W: Mereka memperkirakan 3000-4000 orang.

Kilgour: Ini perkiraan dari semua dokter?

W: Bukan. Oleh tiga dokter yang kami kenal.

Kilgour: Apa ada lagi yang ingin Anda sampaikan?

W: Masyarakat China maupun non-China, mereka berpikir mustahil Sujiatun menahan begitu banyak praktisi Falun Gong. Mereka hanya memfokuskan pada rumah sakit Sujiatun. Karena kebanyakan orang tidak mengetahui ada fasilitas bawah tanah. Saya ingin mengatakan. Bahkan jika Sujiatun telah ditutup, di rumah sakit lain hal-hal ini juga berlanjut. Karena saya bekerja di Sujiatun, saya tahu tentang Sujiatun. Rumah sakit dan pusat tahanan lain, menginspeksi dan mengontrol fasilitas-fasilitas ini akan membantu mengurangi angka kematian.

Bagi masyarakat China, satu orang keluar, masih ada anggota keluarga di China.

Mereka masih tidak berani mengatakan yang sesungguhnya. Mereka takut hal ini akan membahayakan anggota keluarga mereka. Bukan berarti mereka tidak mengetahui hal itu.

A: Apakah ibu Anda mengetahui apa yang Anda lakukan?

W: Ya.

A: Apakah ia masih bekerja di divisi kesehatan pemerintah?

W: Tidak. Ia sudah lama pensiun. Sekarang hampir berumur 70 tahun.

LAMPIRAN 14 CATATAN INVESTIGASI DENGAN TELEPON

(1) Pusat Penahanan Kota Mishan, provinsi Heilongjiang (8 Juni 2006)

M: Apakah anda memiliki persediaan [organ] Falun Gong?...

Mr. Li: Kami biasanya punya, ya.

M: ... apakah sekarang ada?

Mr. Li: ... Ya.

.....

M: Apakah kami bisa memilih, atau anda langsung menyediakan untuk kami?

Mr. Li: Kami menyediakannya untuk anda.

M: Bagaimana dengan harganya?

Mr. Li: Kita akan mendiskusikannya setelah anda datang

.....

M: Berapa banyak [persediaan Falun Gong] di bawah umur 40 yang anda punya?

Mr. Li: Cukup banyak.

.....

M: Apakah mereka laki-laki atau wanita?

Mr. Li: Laki-laki

.....

M: Sekarang, untuk... [tahanan] Falun Gong laki-laki, Berapa banyak yang anda miliki?

Mr. Li: Tujuh, delapan, kami mempunyai [paling tidak] lima, enam sekarang.

M: Apakah mereka dari pedesaan atau dari kota?

Mr. Li: Pedesaan

(2) Klinik Transplantasi Organ Rumah Sakit Zhongshan di Shanghai (16 Maret 2006)

M: Hai. Apakah anda seorang dokter?

Dokter: Ya, saya....

.....

M: ...Jadi berapa lama saya harus menunggu [untuk operasi transplantasi organ]?

Dokter: Sekitar seminggu setelah anda datang...

M: Apakah ada organ yang berasal dari Falun Gong? Saya mendengar bahwa organ dari mereka sangat bagus

Dokter: Semua milik kami adalah jenis itu.

(3) Rumah Sakit Transplantasi Hati Kota Qianfoshan, Provinsi Shandong (16 Maret 2006)

Resepsionis: “Tunggu sebentar, saya akan memanggilkan seorang dokter untukmu.

Dokter: Halo. Apa kabar?

M: ... Berapa lama anda telah melakukan ini [operasi-operasi ini]?...

Dokter: ... Lebih dari empat tahun.

...

M: Persediaan hatinya... yang berasal dari Falun Gong, Saya ingin bertanya apakah anda mempunyai tipe ini?”

Dokter: Akan lebih baik jika anda datang ke sini.

M: Jadi ini berarti bahwa anda mempunyainya?

Dokter: ... Pada bulan April, akan ada lebih banyak persediaan tipe ini,.. sekarang secara bertahap kami mempunyai lebih banyak lagi.”

M: Kenapa ada lebih banyak pada bulan April?

Dokter: Hal ini saya tidak bisa menjelaskannya kepada anda...

(4) Rumah Sakit Minzu Kota Nanning di Daerah Otonomi Guangxi (22 Mei 2006):

M: Dapatkah anda mencarikan organ yang berasal dari praktisi Falun Gong?

Dr.Lu: Saya beritahu anda, kami tidak mempunyai cara untuk memperolehnya [mereka]. Sekarang lebih sulit untuk memperolehnya di Guangxi. Jika anda tidak dapat menunggu, saya menyarankan anda untuk pergi ke Guangzhou karena sangat mudah bagi mereka untuk memperoleh organnya, mereka dapat memperoleh sebuah ginjal bagi anda pada saat yang hampir bersamaan, jadi

sangat mudah bagi mereka untuk melakukan. Banyak tempat yang persediaannya habis pergi ke mereka untuk dibantu.

.....

M: Kenapa mudah bagi mereka untuk memperolehnya?...

Lu: Karena mereka adalah sebuah institusi penting. Mereka berhubungan dengan sistem peradilan atas nama universitas.

M: Jadi mereka memakai orang dari praktisi Falun Gong?

Lu: Tepat...

.....

M: ... Apa yang telah anda pakai sebelumnya (organ dari praktisi Falun Gong), apakah mereka dari pusat penahanan atau penjara?"

Lu: Dari penjara.

M: ... Dan ini berasal dari praktisi Falun Gong yang sehat...?

Lu: Benar. Kami selalu memilih yang bagus karena kami mengutamakan kualitas dalam operasi kami."

M: Hal ini berarti bahwa anda memilih organ itu sendiri.

Lu: Tepat...

.....

M: Biasanya, berapa umur penyedia organ?

Lu: Biasanya berumur tigapuluhan.

M: ... Jadi apakah anda pergi ke penjara untuk memilihnya sendiri?

Lu: Tepat. Kami harus memilihnya.

M: Apa yang terjadi jika yang terpilih tidak mau diambil darahnya?

Lu: Dia pasti akan bersedia mengijinkan kita melakukannya.

M: Bagaimana?

Lu: Mereka pasti memiliki sebuah cara. Apa yang anda khawatirkan tentang hal ini? Hal semacam ini seharusnya tidak menjadi perhatian bagi anda. Mereka

memiliki prosedur mereka sendiri.

M: Apakah orang tersebut tahu bahwa organnya akan diambil?

Lu: Tidak, dia tidak tahu.

**(5) Pusat Transplantasi Hati Rumah Sakit Universitas Jiaotong Shanghai
(16 Maret 2006):**

M: "Saya ingin tahu berapa lama [pasien] harus menunggu (untuk sebuah transplantasi hati).

Dr. Dai: Persediaan organ yang kami miliki, kami mempunyainya setiap hari. Kami melakukannya setiap hari.

M: Kami ingin yang segar, yang masih hidup.

Dr. Dai: Mereka semua hidup, semua hidup...

M: Berapa banyak [transplantasi hati] yang telah anda lakukan?

Dr. Dai: Kami telah melakukan 400 sampai 500 kasus... Hal yang paling penting bagi anda adalah datang, menyediakan uangnya, uang yang cukup, dan datang.

M: Berapa harganya?

Dr. Dai: Jika semuanya berjalan lancar, harganya sekitar 150.000 RMB... 200.000 RMB.

M: Berapa lama saya harus menunggu?

Dr. Dai: Saya harus memeriksa jenis darah anda... Jika anda datang hari ini, saya dapat melakukannya bagi anda dalam satu minggu.

M: Saya mendengar bahwa beberapa berasal dari mereka yang berlatih Falun Gong, mereka yang sangat sehat.

Dr. Dai: Ya, kami mempunyainya. Saya tidak dapat mengatakannya dengan jelas di telepon.

M: Jika anda dapat mencarikan untuk saya tipe ini, saya akan segera datang.

Dr. Dai: Bisa. Silakan datang.

M:... Apa nama belakang anda?...

Dr. Dai: Saya adalah Dokter Dai.

(6) Pusat Transplantasi Organ Universitas Medis Zhengzhou di Provinsi Henan (14 Maret 2006):

Dr. Wang: ... yang pasti, [organ] ini sehat... Jika tidak sehat, kami tidak akan mengambilnya.

M: Saya mendengar bahwa ginjal dari praktisi Falun Gong lebih baik. Apakah anda mempunyainya?

Wang: Ya, ya, Kami mengambil semua ginjal yang muda dan sehat...

M: Apakah itu tipe dari yang berlatih [Falun] Gong.

Wang: Untuk ini, anda dapat yakin. Maaf, saya tidak bisa memberitahu banyak lewat telepon.

M: Apakah anda memperolehnya [organ] dari luar kota?

Wang: ... Kami mempunyai lokal dan luar kota.

.....

M: Apa nama belakang anda?

Wang: Wang

(7) Pusat Transplantasi Organ Oriental (juga disebut Rumah Sakit Sentral Kota Tianjin No 1), Kota Tianjin (15 Maret 2006):

N: Apakah ini Kepala Medis Song?

Song: Ya, silakan bicara.

.....

N: Dokternya memberitahunya bahwa ginjalnya bagus karena dia [donor] berlatih... Falun Gong.

Song: Tentu saja. Kami mempunyai semua yang masih bernafas dan dengan denyut jantung... Sampai sekarang, untuk tahun ini, kami memiliki lebih dari sepuluh ginjal, lebih dari sepuluh ginjal semacam itu.

N: Lebih dari sepuluh ginjal jenis ini? Anda maksud tubuh hidup?
Song: Ya begitulah.

(8) Rumah Sakit Tongji di Kota Wuhan, Kota Wuhan, Provinsi Hunan (30 Maret 2006):

N: Berapa banyak (transplantasi ginjal) yang dapat ada lakukan dalam satu tahun?

Petugas: ... Departemen kami adalah yang melakukan paling banyak di seluruh provinsi Hubei. Kami banyak melakukannya jika pendonor organ banyak.

N: ... Kami berharap bahwa pendonor organ masih hidup. [Kami] mencari transplantasi organ hidup dari tahanan, sebagai contoh, memakai tubuh hidup dari tahanan yang berlatih Falun Gong. Apakah hal ini mungkin?

Petugas: Ini bukan sebuah masalah.

(9) Rumah Sakit Umum di Area Militer Guangzhou, Provinsi Guangdong (12 April 2006):

N: Apakah ini Dokter Zhu...?

Zhu: Ya, saya.

N: Saya dari rumah sakit 304. Saya mempunyai dua saudara di rumah sakit 304. Kami tidak mempunyai persediaan ginjal sekarang. Kami melakukan banyak [transplantasi] di tahun 2001, 2002, dan 2003....

Zhu: Ya....

N: Kami menemukan bahwa ginjal dari orang muda dan [praktisi] Falun Gong lebih bagus. Bagaimana dengan rumah sakit anda, apakah ada ginjal dari Falun Gong?

Zhu: Kami hanya mempunyai sangat sedikit ginjal dari Falun Gong.

N: Tapi anda masih mempunyai beberapa?

Zhu: Ini tidak sulit untuk golongan darah tipe B. Jika anda datang ke sini, kami dapat mengaturnya dengan cepat, tepatnya sebelum tanggal 1 Mei.

N: Apakah akan ada setumpuk sebelum 1 Mei?

Zhu: Ada beberapa.

N: Apakah anda masih mempunyai beberapa setelah tanggal 1 Mei?

Zhu: Setelah 1 Mei, anda mungkin perlu menunggu sampai 20 Mei atau lebih.

.....

(10) Pusat Penahanan Pertama di Kota Qinhuangdao, Provinsi Shangdong (18 Mei 2006):

N: Apakah ini Pusat Penahanan Pertama Kota Qinhuangdao?"

Petugas: "Ada apa?"

N: Kami melakukan operasi transplantasi ginjal dan kami tidak mempunyai cukup organ.

Petugas: Anda tidak perlu menelepon ke sini. Anda hanya perlu menelepon pengadilan.

N: Pengadilan mana?

Petugas: Pengadilan Umum Tingkat Menengah. Anda beritahu mereka untuk hal semacam ini.

N: Pada tahun 2001, anda menyediakan organ hidup dari orang muda dan sehat yang berlatih Falun Gong....

Petugas: Anda tidak perlu berbicara mengenai saat itu. Itu telah berlalu beberapa tahun. Sekarang hubungannya dengan pengadilan. Anda hanya perlu menelepon mereka.

(11) Pusat Penahanan Kedua di Kota Qinhuangdao Provinsi Shangdong (18 Mei 2006):

.....

N: ... saya tanya apakah anda masih mempunyai persediaan organ hidup dari orang-orang yang berlatih Falun Gong?

Petugas: Tidak, kami tidak mempunyai [organ] Falun Gong sekarang. Hanya ada

sangat sedikit orang hampir tidak ada. Pada saat awal tahun 2000 ada banyak [organ] Falun Gong.

.....

(12) Pengadilan Umum Tingkat Menengah Qinhuangdao Provinsi Shangdong (18 Mei 2006):

.....

N: ... Apakah pengadilan bisa menyediakan beberapa ginjal hidup dari orang muda dan sehat?

Petugas: Tidak peduli bagus atau buruk, kami sama sekali tidak mempunyainya. Tidak ada eksekusi setelah festival Musim Semi...

N: ... Maksud saya ginjal dari orang muda dan sehat yang berlatih Falun Gong. Anda mempunyai banyak pada tahun 2001...

Petugas: Kami memang pernah mempunyainya...

N: ... Tidak hanya tahanan yang dieksekusi tetapi organ hidup dari Falun Gong...?

Petugas: Tidak, apa yang anda katakan adalah di tahun 2001. Kita harus menghadapi realitas sekarang...

(13) Kantor Kriminal Pertama di Pengadilan Umum Tingkat Menengah Jinzhou (23 Mei 2006):

N: Sejak 2001, kami selalu [memperoleh] ginjal dari orang muda dan sehat yang berlatih Falun Gong dari pusat penahanan dan pengadilan... Saya ingin bertanya apakah anda masih mempunyai organ semacam ini di pengadilan anda sekarang?

Petugas: Itu tergantung dari kualifikasi anda... Jika anda memiliki kualifikasi yang bagus, kami mungkin masih bisa menyediakan beberapa...

N: Apakah kami harus mengambilnya, atau anda akan menyiapkan mereka?

Petugas: Tergantung dari pengalaman terdahulu, andalah yang datang kemari untuk mengambilnya.

N: ... Kualifikasi apa yang harus kami miliki?

Petugas: ... Yang bisa katakan tahun ini sangat berbeda dengan tahun lalu. Tahun ini situasinya sangat sulit... Kebijakan sangat ketat. Beberapa tahun yang lalu kami mempunyai sebuah hubungan yang baik dengan Beijing, tapi belakangan sangat renggang... Ini tentang keuntungan dua pihak...

(14) Pengadilan Umum Tingkat Tinggi Kunming (31 Mei 2006):

N: ... Kami menghubungi pengadilan anda beberapa kali pada tahun 2001. Pengadilan anda dapat menyediakan bagi kami organ hidup yang berasal dari praktisi Falun Gong yang muda dan sehat...?

Petugas: Saya tidak yakin tentang hal itu. Hal semacam ini berhubungan dengan rahasia negara. Saya tidak berpikir bahwa hal ini dapat kita bicarakan melalui telepon. Jika anda ingin tahu lebih banyak informasi mengenai hal ini, anda lebih baik menghubungi kami dengan sebuah cara yang formal, setuju?

Laporan Dugaan Pengambilan Organ Praktisi Falun Gong di China

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR ISI

LAMPIRAN 1	SURAT UNDANGAN DARI CIPFG.....	2
LAMPIRAN 2	BIOGRAFI DAVID MATAS.....	3
LAMPIRAN 3	BIOGRAFI DAVID KILGOUR.....	6
LAMPIRAN 4	ORANG-ORANG YANG TELAH DIWAWANCARAI.....	7
LAMPIRAN 5	SURAT KEPADA KEDUTAAN BESAR CHINA.....	8
LAMPIRAN 6	PERNYATAAN PEMERINTAH CHINA.....	9
LAMPIRAN 7	PENINDASAN SECARA FISIK TERHADAP FALUN GONG.....	22
LAMPIRAN 8	TES DARAH TAHANAN FALUN GONG.....	43
LAMPIRAN 9	PRAKTISI FALUN GONG YANG TIDAK TERIDENTIFIKASI DI TAHANAN.....	51
LAMPIRAN 10	ORANG HILANG.....	55
LAMPIRAN 11	AI JUMLAH TAHANAN YANG DIHUKUM MATI DI CHINA.....	70
LAMPIRAN 12	JENAZAH TANPA ORGAN.....	71
LAMPIRAN 13	REKAMAN HASIL WAWANCARA.....	75
LAMPIRAN 14	REKAMAN HASIL PENYELIDIKAN VIA TELEPON.....	76

LAMPIRAN 1 SURAT UNDANGAN DARI CIPFG

24 Mei 2006

Kepada: Mr. David Matas dan Mr. David Kilgour

Koalisi Investigasi Penganiayaan terhadap Falun Gong di China/ Coalition to Investigate the Persecution of the Falun Gong in China (CIPFG), merupakan sebuah organisasi non-pemerintah yang terdaftar di Washington, D.C., U.S.A, dengan sebuah cabang di Ottawa, Ontario, Kanada, dengan hormat memohon keikutsertaan Anda sekalian dalam menyelidiki dugaan yang menyebutkan bahwa berbagai institusi dan anggota pemerintah Republik Rakyat China telah mengambil organ-organ dari para praktisi Falun Gong yang masih hidup, membunuh para praktisi di dalam prosesnya. Koalisi telah menerima bukti-bukti yang memperkuat dugaan-dugaan ini, namun juga menyadari bahwa beberapa orang tidak mempercayai apakah dugaan-dugaan tersebut benar dan menyangkalnya.

Koalisi memahami bahwa Anda akan memimpin penyelidikan ini secara bebas tanpa campur tangan dari Koalisi ataupun organisasi pemerintah lainnya. Anda bebas untuk melaporkan penemuan Anda atau menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang terkumpul.

Koalisi akan membayar seluruh biaya Anda melalui kuitansi tertulis. Kami memahami bahwa Anda tidak akan menarik biaya atas pekerjaan Anda.

Anda bebas menentukan sendiri metode kerja Anda. Kami mengerti bahwa Anda dapat memberikan laporan, dengan batas waktu hingga 30 Juni 2006.

Terima kasih atas kesepakatan Anda menerima tugas penting ini.

Hormat kami,



John Jaw, Ph.D.

President, The Coalition to Investigate the Persecution of the Falun Gong

Alamat: 106 G St. SW, Washington, DC USA 20024

Web: www.cipfg.org.

Tel: (781) 710-4515. Fax: (202) 234-7113.

Email: info@cipfg.org

LAMPIRAN 2

BIOGRAFI DAVID MATAS

Dilahirkan di Winnipeg, Manitoba, 29 Agustus 1943; anak dari Harry dan Esther (Steiman) Matas; Alamat rumah: 1146 Mulvey Avenue, Winnipeg, Manitoba, R3M 1J5; Alamat kantor: 602-225 Vaughan Street, Winnipeg, Manitoba, R3C 1T7; tel: 204-944-1831; fax: 204-942-1494; e-mail: dmatas@mts.net.

Pendidikan: Universitas Manitoba Bachelor of arts 1964; Princeton University Masters of Arts 1965; Oxford University Bachelor of Arts (Jurisprudence) 1967 dan Bachelor of Civil Law 1968.

Kualifikasi Profesional: Pengacara Middle Temple United Kingdom 1969; disebut Bar (orang-orang yang punya kualifikasi praktek hukum di yurisdiksi tertentu) of Manitoba 1971.

Pekerjaan: Juru Tulis Hukum Kepala Pengadilan Tinggi Kanada 1968-69; Anggota Kelompok Kerja Kepemilikan Asing, Pemerintahan Kanada 1969; Dipekerjakan kontrak oleh Thompson, Dorfman & Sweatman 1970-71; asisten spesial untuk Solisitor Umum Kanada 1971-72; Rekanan dari Schwartz, McJannet, Weinberg 1973-79; praktek pribadi dalam urusan pengungsian, keimigrasian dan hukum hak asasi manusia 1979-.

Kasus-kasus Hukum Pengadilan Tinggi Kanada: Canada (Komisi hak asasi manusia) v. Taylor [1990] 3 S.C.R. 892; Reference Re Ng Extradition (Can.) [1991] 2 S.C.R. 858; Kindler v. Canada (Minister of Justice) [1991] 2 S.C.R. 779; Dewan geraja Kanada v. Kanada (Kementrian Pekerjaan dan Imigrasi) [1992] 1 S.C.R. 236; Dehghani v. Canada (Kementrian Pekerjaan dan Imigrasi) [1993] 1 S.C.R. 1053; R. v. Finta [1994] 1 S.C.R. 701; Reza v. Canada [1994] 2 S.C.R. 394; Ross v. New Brunswick School District No. 15 [1996] 1 S.C.R. 825; Canada (Komisi hak asasi manusia) v. Canadian Liberty Net [1998] 1 S.C.R. 626; Pushpanathan v. Kanada (Kementrian Kewarganegaraan dan Imigrasi) [1998] 1 S.C.R. 982; R. v. Sharpe [2001] 1 S.C.R. 45; Amerika v. Burns [2001] 1 S.C.R. 283; Suresh v. Kanada (Minister of Citizenship and Immigration) [2002] 1 S.C.R. 3; Chieu v. Kanada (Kementrian Kewarganegaraan dan Imigrasi) [2002] 1 S.C.R. 84; Schreiber v. Kanada (Advokat umum) [2002] 3 S.C.R. 269; Gosselin v. Québec (Advokat umum) [2002] 4 S.C.R. 429; Sindikat Northcrest v. Amselem [2004] 2 S.C.R. 551; Mugesera v. M.C.I. 2005 SCC 40; Esteban v. M.C.I. 2005 SCC 51.

Penunjukan oleh Pemerintah: Anggota delegasi Kanada untuk Ikatan Persatuan Bangsa-bangsa 1980; Pelaksana Kerja Praktek Imigrasi & Prosedur 1980-81; anggota delegasi Kanada untuk Konferensi Persatuan Bangsa-bangsa mengenai Pengadilan Kejahatan Internasional 1998; Anggota delegasi Kanada untuk Forum Internasional Stockholm mengenai Pembantaian, 2000; Direktur Pusat Internasional Hak Asasi Manusia & Pengembangan Demokrasi yang menjadi Hak dan Demokrasi 1997-2003; Delegasi Kanada untuk Organisasi mengenai Keamanan dan Kerjasama di Konferensi-Konferensi Eropa mengenai Anti semitisme Vienna 2003 dan Berlin 2004.

Penunjukan Akademis: Dosen Hukum Konstitusi, Universitas McGill 1972-73; Dosen Pengantar Ekonomi, Masalah Ekonomi Kanada 1982, Hukum Internasional 1985, Kebebasan Sipil 1986-88, Hukum Imigrasi & Pengungsian 1989-, Universitas Manitoba.

Aktivitas Sukarela: Direktur Pertahanan & Bantuan Dana Internasional untuk Afrika Selatan di Kanada 1990-91; Direktur Kerjasama Kanada- Afrika Selatan 1991-93; Wakil Ketua Grup Pengamat Kanada Helsinki 1985-; Direktur Asosiasi Hak & Kebebasan Manitoba 1983-87; Anggota chapter Winnipeg, Persahabatan Universitas Hebrew Kanada, 1993-; Beyond Borders (Diluar Batas), Anggota pendiri dan penasehat hukum, Moderator, Persatuan Internasional, ECPAT (End Child Pornography, Child Prostitution and Trafficking/Hentikan Pornografi Anak-anak, Prostitusi dan Penyelundupan Anak-anak) 2002 Bangkok, 2005 Rio de Janeiro. *Amnesti Internasional*: Anggota Komite Tetap urusan Mandat Internasional Executive Komite, 1993-1999, Seksi Koordinator Hukum Kanada (Cabang berbahasa Inggris) 1980-; Anggota kelompok kerja anti-kebebasan dari hukuman 2002- 2005; *B'nai Brith Canada*: Pejabat Liga Hak Asasi Manusia, 1983-85, Penasehat Kehormatan Senior 1989-, Wakil Presiden 1996-1998; Asosiasi Barm (Orang-orang yang punya kualifikasi untuk praktek hukum dalam yurisdiksi tertentu) Kanada: Anggota Komite Urusan Konstitusi 1977-78, Pejabat seksi Konstitusi dan Hukum Internasional 1979-82, Pejabat Seksi Hukum Imigrasi 1996-97, anggota Kelompok Kerja urusan Persamaan Ras dalam profesi Legal 1994-2000, Pejabat Kelompok Kerja Evaluasi Pasal Hak Asasi Manusia Kanada 1999, anggota Komite Hubungan Pejabat Pengadilan Federal 1999-, pejabat 2004-, anggota Komite Implementasi Persamaan Ras 2000-2004, Dan pejabat 2002-2004, anggota Komite Tetap urusan Keadilan 2004 -. Pengurus Pengungsian di Kanada: Pejabat Kelompok Kerja Perlindungan Luar Negeri 1989-1991, Anggota Kelompok Ahli Internasional Pelaksana Sangsi, 1990-91; Pejabat Pelaksana Kerja Perlindungan Luar Negeri, 1992; Presiden 1991-95. *Kongres Yahudi Kanada*: Pejabat Komite Hukum urusan Kejahatan Perang 1981-84; Wakil Pejabat, Hubungan antar Ras dan Proyek Hukum 1985-7; Komisi Hakim International: Anggota Dewan Seksi Kanada 1983-94, Wakil Presiden 1994-2003;

Observasi Pengadilan - Penuntutan Eddie Carthan, Lexington, Mississippi, untuk Amnesty Internasional Oktober dan Nopember 1982; Menjatuhkan hukuman kepada Dennis Banks, Custer, South Dakota, untuk Amnesti Internasional, Oktober, 1984; penuntutan tahanan terhadap Marion, penjara Illinois, untuk Amnesti Internasional, Januari and Juni 1985; pengadilan perlindungan, Tucson Arizona kepada Komisi Hakim Internasional, Nopember 1985, 5 April 1986; penuntutan kepada Filiberto Ojeda Rios, San Juan, Puerto Rico, untuk Amnesti Internasional, Agustus 1989; penuntutan kepada Enhadda, Tunis, Tunisia untuk Pengamat Hak Asasi Manusia dan Kelompok Hukum Hak Asasi Manusia Agustus 1990; penuntutan terhadap permintaan moral, Camp Lejeune, North Carolina, untuk Amnesti International, Juni 1991; menjatuhkan hukuman kepada Grenada seven, Grenada, untuk Pengamat Hak Asasi Manusia; Tuntutan sipil untuk kompensasi terhadap korban penganiayaan Marcos terhadap Marcos estate, Honolulu Hawaii untuk Komisi Hakim Internasional, Agustus 1992.

Pengalaman Pemilu: Kandidat Parlemen - Winnipeg South Centre, Partai Liberal Party, 1979, 1980, 1984; pengamat pemilu – Afrika Selatan 1994 untuk Asosiasi Bar (orang-orang yang punya kualifikasi untuk praktek hukum dalam yurisdiksi tertentu) Kanada; Ukraina Desember 2004 untuk Canada Corps; Haiti Pebruari 2006, Misi Pengamat Pemilu Internasional.

Pengalaman Partai: Pejabat peraturan komite Manitoba dan anggota komite peraturan nasional Partai Liberal Kanada 1973 - 1978; anggota komite platform, PEMILU 1980.

Kehormatan: Gubernur-General Medali Konfederasi 1992; Medali Peringatan ke-15 Kemenangan Veteran Perang Yahudi di Eropa 1995; Penghargaan Perolehan Luar Biasa, Asosiasi Hak & Kebebasan Manitoba 1996; Penghargaan Doktor Hukum Kehormatan, Universitas Concordia 1996; Penghargaan Kemanusiaan Dr. Percy Barsky Kanada Shaare Zedek Yayasan Rumah Sakit 1997; Penghargaan Pelayanan Komunitas Peringatan Dewan Wanita Yahudi (Seksi Winnipeg) 1997; Penghargaan Masyarakat dengan Pemahaman Hukum Lurus Montreal 1997; Penghargaan Liga Hak Asasi Manusia B'nai Brith Daerah Kanada Midwest 1999; Penghargaan Perolehan Hak Asasi Manusia Asosiasi Komunitas Pendidikan Hukum Manitoba 1999; Penghargaan Resmi Presiden B'nai Brith Kanada 2004, 2005; Penghormatan Lelaki Tahun ini dari Persaudaraan Antar Agama Vancouver 2006.

Buku-buku: "Canadian Immigration Law" 1986; "Justice Delayed: Nazi War Criminals in Canada" 1987 dengan Susan Charendoff; "The Sanctuary Trial" 1989; "Closing the Doors: The Failure of Refugee Protection" 1989 dengan Ilana Simon; "No More: The Battle Against Human Rights Violations" 1994; co-editor "The Machinery of Death" Amnesty International USA 1995; "Bloody Words: Hate and Free Speech" 2000, "Aftershock: anti-Zionism and anti-Semitism", 2005.

Artikel Terbitan: "Bringing Nazi War Criminals in Canada to Justice" B'nai Brith Kanada 1985; "Renaissance in Tunis" 1990; "Nazi War Criminals in Canada: Five Years After" B'nai Brith Kanada, 1992; "Refugee Protection in New States: The Kyrgyz Republic" Kelompok Pengamat Kerja Kanada Helsinki, 1998; "What Happened to Raoul Wallenberg" 1998, "Preventing sexual abuse in a polygamous community" April 2005.

LAMPIRAN 3

BIOGRAFI DAVID KILGOUR

Untuk tujuan laporan ini, hal-hal berikut adalah yang mungkin berhubungan: Seperti David Matas, Saya dibesarkan di Winnipeg. Ayah kandung saya, Daniel Macdonald, menjalankan praktek hukum di Portage La Prairie untuk waktu yang lama dan kemudian bekerja sebagai ketua Pengadilan propinsi Manitoba selama 18 tahun. Kakek kandung saya, Fred Kilgour, menjalankan praktek di Brandon sebelum menjadi hakim di pengadilan propinsi Queen's Bench. Ayah saya, David E. Kilgour, adalah mantan Presiden dan CEO Perusahaan Asuransi Great West Life selama 16 tahun. Doktor Ahli Hukum / Jurist Doctor (JD) dari Universitas Toronto pada tahun 2000, ketika universitas mengeluarkan kembali gelar LLB nya, termasuk milik saya pada tahun 1966. Saya masuk program Doktorat hukum konstitusi de l'universite di the Universite de Paris pada 1969, tapi tidak menyelesaikan gelar ini. Saya diterima untuk praktek hukum di British Columbia, Manitoba dan Alberta dan praktek sebagai berikut:

British Columbia

- Bekerja kontrak dengan Perusahaan Hukum Vancouver law firm of Russell, DuMoulin kemudian dibawah Hon. Michael Goldie dari Pengadilan BC Permohonan pada 1966-67.
- Bekerja sebagai Asisten penuntut Kota Vancouver hingga 1968 pemilu federal, ketika bekerja untuk Parlemen di Vancouver Centre.

Ontario

- Bergabung dengan Department Pengadilan Federal di Ottawa pada 1968 di seksi Litigasi Sipil dan kemudian pindah ke bagian Litigasi Pajak.

Manitoba

- Sekembali di Kanada dari belajar di Prancis, bergabung dengan perusahaan hukum Winnipeg law firm of Pitblado Hoskin pada 1970, melakukan pekerjaan litigasi dan pembelaan Kriminal.
- Kemudian ditunjuk sebagai Advokat Kehormatan untuk Distrik Pengadilan Dauphin di Manitoba barat.

Alberta

- Pada 1972 ditunjuk sebagai agen senior Advokat Umum Alberta, kebanyakan melakukan penuntutan kriminal dan lingkungan hingga dipilih masuk ke Parlemen di area Edmonton pada 1979.

Parlemen

- Melayani Komite Pengadilan pada periode 1980-84.
- Melayani gabungan Komite Senat Dokumen Hukum
- Kritik pencegahan kejahatan untuk Oposisi Resmi di tahun 1980-83.
- Wakil Ketua dan Pejabat, Komite Parlemen keseluruhan, 1993-97
- Pejabat, Sub-komite Hak Asasi Manusia dan pengembangan Internasional (2004-2005)

Pemerintahan Kanada

- Sekertaris Negara, Amerika Latin dan Afrika, 1997-2002
- Sekertaris Negara, Asia-Pasific 2002-2003

Materi Biografi selengkapnya tersedia di website saya
(<http://david-kilgour.com>) melalui symbol "Tentang David" di halaman depan.

LAMPIRAN 4 ORANG-ORANG YANG TELAH DIWAWANCARAI

1. Yuzhi Wang, Vancouver,
2. Xiaohua Wang, Montreal
3. Na Gan, Toronto
4. Shenli Lin, Toronto
5. Ying Chen, Paris, Prancis
6. Dr. Wenyi Wang, M.D. Ph.D, New York, USA
7. Huagui Li, St. Louis, USA
8. Mantan istri dokter bedah Tiongkok, USA
9. Jurnalis dari Jepang, USA
10. HarryWu, Washington DC, USA
11. Tiga telepon Investigasi dari World Organization to Investigate the Persecution of Falun Gong (WOIPFG) Kanada dan USA
12. Dua perwakilan dari WOIPFG, Boston, USA
13. Dr. Luc Noel, Koordinator, Prosedur Klinik, Departemen Essential Health Technologies, Teknologi Kesehatan dan Farmasi, Genewa.

LAMPIRAN 5

SURAT KEPADA KEDUTAAN BESAR CHINA

David Kilgour

Mantan Sekretaris Wilayah (Asia Pasifik)

David Matas

Barrister & Solicitor

31 Mei 2006

Kedutaan Besar China

515 St. Patrick Street

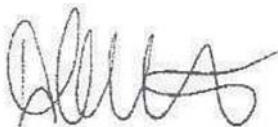
Ottawa, Ontario, K1N 5H3

Yang Mulia Tuan Duta Besar,

Kami berharap bulan depan kami dapat mengunjungi China untuk melakukan penyelidikan terhadap pernyataan bahwa institusi dan pejabat negara pemerintahan China telah melakukan tindakan pengambilan organ dari praktisi Falun Gong yang masih hidup, membunuh para praktisi itu. Sebelum mengajukan permohonan visa secara resmi, kami merasa keadaan ini sesuai untuk memohon agar sekiranya kami dapat bertemu dengan Anda atau salah satu staf Anda untuk mendiskusikan kunjungan yang memungkinkan dan waktu yang mungkin diijinkan untuk mengejar penyelidikan kami saat berada di China.

Kami sertakan sebuah surat dari Koalisi Penyelidikan Penganiayaan terhadap Falun Gong yang meminta kami untuk menyelidiki dugaan-dugaan terkait.

Hormat kami,



David Matas

LAMPIRAN 6 PERNYATAAN PEMERINTAH CHINA

Kebijakan dan Perintah Terhadap Falun Gong

6.1 Jiang Zemin, mantan presiden China, mantan Sekretaris Jendral Komite Pusat CPC, mantan pemimpin Komite Pusat Militer China (1993 – 2004)

- Mengutip dari “Surat Saudara Jiang Zemin kepada anggota Kantor Politik CCCCPC (Central Committee of the Chinese Communist Party - Komite Pusat Partai Komunis China)”, 25 April 1999 :

“(Kita) seharusnya menggunakan pandangan dunia, filosofi dan nilai-nilai yang benar untuk mendidik sejumlah besar kader dan masyarakat. Tidak dapatkah Marxisme yang komunis kita punyai, materialisme dan atheisme yang kita percayai dapat benar-benar mengungguli rayuan kosong FALUN GONG ? Jika demikian masalahnya, akankah hal itu menjadi gurauan kosong? Kader kepemimpinan kita di segala tingkatan terutama para pejabat tinggi sekarang harus sadar !”¹

- Kutipan dari instruksi yang dikeluarkan Jiang Zemin, 7 Juni 1999 :

“Komite Pusat telah menyetujui menyerahkan tanggung jawab kepada komerad Li Lanqing untuk menghimpun sekelompok pemimpin yang bertugas khusus mengatasi masalah FALUN GONG. Komerad Li Lanqing menjabat sebagai direktur, komerad Ding Guangen dan Luo Gan menjabat sebagai wakil direktur, komerad diberbagai departemen terkait akan menjadi anggota kelompok. (Kelompok) ini akan mempelajari langkah-langkah, metode-metode dan tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah “FALUN GONG” dalam satu cara. Seluruh pusat departemen-departemen PKC, badan administratif, seluruh kementerian, komisi, seluruh propinsi, daerah pemerintahan otonomi, seluruh kota yang secara langsung dibawah pemerintah pusat harus bekerjasama erat dengan kelompok ini.

[...]

Setelah sekelompok pemimpin yang menangani masalah “FALUN GONG” telah terbentuk di dalam CCCCPC, mereka harus segera menyusun kekuatan, mencari sistem organisasi “FALUN GONG” diseluruh negeri sesegera mungkin, menggunakan strategi pertempuran, mempersiapkan secara penuh pada pekerjaan pembasmian [FALUN GONG], [kita] seharusnya jangan pernah menyusun peperangan tanpa persiapan.

[...]

Tanggung jawab utama para komerad berada di segala aspek, seluruh departemen harus solid dalam mengambil tanggung jawab tersebut, mengemban tugas [memukul Falun Gong] sesuai keinginan PKC yang diambil melalui pertimbangan menurut kondisi sebenarnya area atau departemen terkait. “²

1 Jiang, Zemin, Comrade, to standing members of the Political Bureau of the CCCCPC, 25 Apr. 1999. <<http://beijingspring.com/bj2/2001/60/2003727210907.htm>>

2 China. Chinese Central Politburo Meeting. Directive from Comrade, Jiang Zemin, regarding an urgent and fast way to solve the Falun Gong problem 7 Jun. 1999. <http://beijingspring.com/bj2/2001/60/2003727210907.htm>

- Mengutip laporan dari Organisasi Dunia Penyelidikan Penganiayaan terhadap Falun Gong:

“Pada tanggal 10 Juni 1999, berdasarkan prosedur permintaan langsung oleh konstitusi China serta kitab undang-undang lainnya, dan dibawah perintah langsung dari pemimpin Partai Komunis China (PKC), Jiang Zemin, Komite Pusat PKC membentuk “Kantor 610”, sebuah organisasi dengan misi utamanya memukul jatuh Falun Gong.

[...]

Selain kantor pusat yang berada di Beijing, “Kantor 610” memiliki cabang meliputi seluruh kota, desa, agen pemerintahan, institusi dan sekolah di negeri China. Selama masa pembentukan, struktur, mekanisme pelaporan, dan operasionalnya serta mekanisme pendiriannya, organisasi ini diijinkan eksis di luar ketentuan kerangka kerja PKC dan Pemerintah China. Kekuasaannya jauh melampaui kekuasaan resmi yang berada di bawah konstitusi China dan hukum lain, lebih jauh lagi, bebas dari batasan finansial. “Kantor 610” memiliki kontrol penuh terhadap segala masalah yang berkaitan Falun Gong, dan telah menjadi sebuah organisasi yang dimanfaatkan oleh Jiang Zemin, baik secara pribadi dan perseorangan untuk menganiaya Falun Gong. Organisasi ini tidak memiliki dasar hukum sama sekali. Sangat mirip dengan Gestapo-nya Nazi Jerman dan “Komite Pusat Revolusi Kebudayaan” selama Revolusi Kebudayaan China.

[...]

Pukulan resmi terhadap Falun Gong ditandai dengan beberapa dokumen yang dikeluarkan sekitar tanggal 20 Juli 1999. Dokumen ini adalah : “Pemberitahuan komite pusat PKC pada tanggal 19 Juli 1999”³, “Pemberitahuan Kementerian Urusan Sipil China”⁴, “Pemberitahuan Kementerian Keamanan Umum China tanggal 22 Juli”⁵, “Pemberitahuan Pers dan Publikasi Kantor Administrasi Umum [mempertanyakan kembali pengolahan opini mengenai publikasi literature Falun Gong tanggal 22 Juli”⁶, dan lain-lain.”⁷

- Mengutip berita dari The Washington Post, November 1999:

“Beberapa sumber dari Partai Komunis mengatakan komite tetap di Politbiro tidak dengan suara bulat mengesahkan pemukulan itu dan juga hanya Presiden Jiang Zemin sendiri yang memutuskan bahwa Falun Gong harus dimusnahkan. [...] Jiang lah yang memerintahkan memberi label “sesat” pada Falun Gong dan meminta

3 On July 19, 1999, the Central Committee issued a notice stating Party members are not allowed to practice Falun Gong <http://www.zhengqing.net.cn/2001-12/03/content_262406.htm>

4 The Ministry of Civil Affairs’ Decision to Ban Falun Dafa Research Association (July, 22 1999) <<http://past.people.com.cn/GB/other6902/2834/>>

5 On July 30, 1999, the Ministry of Public Security issued an arrest warrant (Warrant No. 19990102) on Falun Gong founder Mr. Li Hongzhi. <<http://www.pladaily.com.cn/item/flg/wjgd/13.htm>>

6 On July 22, 1999, the Ministry of Public Security stated that hanging, posting banners, posters, badges or other logos that advocate Falun Dafa (Falun Gong) was prohibited <<http://www.people.com.cn/GB/channel1/10/20000706/132280.html>>

7 “Investigation Report on the ‘610 Office’” World Organization to Investigate the Persecution of Falun Gong <http://www.upholdjustice.org/English.2/investigation_of_610.htm>

dikeluarkannya suatu hukum yang melarang aliran ini, kata seorang sumber dari partai. “Nampak jelas masalah ini sangat pribadi bagi Jiang,” kata salah satu pejabat di partai. “Dia ingin organisasi ini musnah.””⁸

- Kutipan dari South China Morning Post, April 2000:

“Sebuah sumber sekuriti di Beijing mengatakan meskipun Presiden Jiang Zemin mengulangi perintah untuk mengerahkan “Sumberdaya apapun yang dibutuhkan” untuk memukul gerakan Falun Gong, polisi tidak mau mencegah demonstrasi yang seringkali terjadi di Beijing dan kota-kota lainnya. “Departemen-departemen seperti Kementrian Keamanan Umum dan Keamanan Negara telah menambah sejumlah staf untuk menangani masalah Falun Gong”, demikian kata sumber itu.”⁹

- Kutipan dari Resolusi Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat no 188 yang dikeluarkan secara bulat pada Juli 2002 :

“Meningat Pemerintah RRC telah mengeluarkan larangan kepada praktisi Falun Gong untuk berlatih menurut kepercayaannya, dan berusaha secara sistematis membasmi latihan ini dan siapapun pengikutnya ;

Meningat kebijakan ini melanggar Konstitusi RRC sebagaimana juga Konvensi Internasional atas Hak Sipil dan Berpolitik juga Deklarasi Universal Hak asasi Manusia;

Meningat rejim Jiang Zemin telah membentuk pemerintahan keji Kantor 610 diseluruh RRC, yang memiliki tugas khusus mengatur penganiayaan terhadap anggota Falun Gong melalui kelas-kelas pencuci otak, penyiksaan dan pembunuhan;

[...]

Meningat tindakan resmi telah diambil untuk menyembunyikan seluruh kekejamannya, seperti mengkremsi langsung para korban, menghalangi otopsi, dan pemberian label palsu pada korban yang meninggal sebagai korban bunuh diri ataupun penyebab alami lain.”¹⁰

6.2 Luo Gan, Anggota Tetap Komite Kantor Politik Partai Komunis China, dan Sekretaris Jendral Komite Politik dan Kehakiman Partai Komunis China ; juga sebagai Wakil Direktur “Kantor 610.”

- Pidato Luo Gan pada Konferensi Politik dan Hukum Nasional bulan Desember 2000 :

8 Pomfret, John. “Cracks in China’s Falun Gong Crackdown” The Washington Post 12 November 1999; Page A1 <<http://www.washingtonpost.com/ac2/wp-yn?pagename=article&contentId=A54486-1999Nov11¬Found=true>>

9 Wo-Lap Lam, Willy. “Failure admitted in crackdown on sect” South China Morning Post 22 April 2000

10 U.S. House Concurrent Resolution 188, Expressing the sense of Congress that the Government of the People’s Republic of China should cease its persecution of Falun Gong practitioners, passed unanimously by a 420-0 vote on July 24, 2002. (<http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/z?c107:hc188;>, <http://faluninfo.net/DisplayAnArticle.asp?ID=5983>)

"[Selama tahun 2000], dibawah kerjasama yang erat dari berbagai politisi dan perwakilan pelaksana hukum, dibawah hukum [kami] telah mengirimkan hembusan keras terhadap sabotase kekuatan musuh [melawan China]. [Kami] telah secara tepat menangani dan mengirimkan hembusan keras terhadap aktifitas ilegal sekte Falun Gong dan [kami] telah mendidik serta mentransformasi banyak pelanggar kriminal Falun Gong.... Kami terus membutuhkan perlawanan secara intensif terhadap sekte sesat Falun Gong dan pukulan keras terhadap aktifitas ilegal mereka." ¹¹

- Dalam pidato "Pukulan Keras" pada rapat nasional bulan Januari 2001:

Luo Gan, seorang anggota Komite Kantor Politik dan Direktur Komite Pusat Manajemen Keamanan Umum Masyarakat (CSPSMC), [...] menegaskan : "Perlawanan terhadap Falun Gong adalah masalah penting yang berhubungan dengan konsolidasi kekuatan negara, menjaga stabilitas masyarakat dan menjamin rakyat hidup makmur."

Luo Gan juga mengatakan: "Kunci perlawanan terhadap aliran Falun Gong adalah memobilisasi rakyat. Tugas dari manajemen keamanan umum masyarakat menerima partisipasi dari berbagai departemen dan jaringan yang relative luas dari cabang-cabang organisasi. Hal ini memiliki sebuah keuntungan unik didalam mengorganisasi kekuatan social, memobilisasi masyarakat dan menggunakan berbagai macam metode untuk menjaga stabilitas social. Komite manajemen keamanan umum masyarakat disetiap tingkat seharusnya memperlihatkan secara penuh keuntungan mereka dalam manajemen yang luas dan sungguh-sungguh memerangi sekte Falun Gong.

Luo Gan mengatakan, "[Kita] harus menggunakan senjata sah secara maksimal dan meningkatkan kekuatan [kita] untuk memerangi kegiatan ilegal sekte Falun Gong. [Kita] harus sepenuhnya mengekspos dan mengkritik doktrin sesat Li Hongzhi, intisari sekte sesat Falun Gong dan mempertinggi kinerja pendidikan dan transformasi praktisi Falun Gong. [Kita] membutuhkan penemuan cepat dan menangani aktifitas aliran Falun Gong dan tidak pernah membiarkan Falun Gong memiliki anggota tulang punggung yang sulit dimatikan untuk berhubungan, berkumpul dan membuat masalah." ¹²

- Dalam sebuah kata pengantar di Sidang Pleno Sesi Ke-3 dari 14 Sesi Konsultasi Politik Nasional ke 9 yang berlangsung di Beijing 28 Juni 2001 :

"Pemerintah Departemen Politik dan Hukum Negara harus secara intensif dan memperluas serangan politik terhadap sekte Falun Gong dalam berbagai cara,[dan] memukul keras terhadap aktivitas ilegal sekte Falun Gong, melalui hukum." ¹³

11 People's Daily 2 December 2000; page 2
<<http://www.zhoucun.gov.cn/dangjian/xinwen/2000/2000120202.htm>>

12 Luo, Gan, "speech at the national 'Strike Hard' meeting." 20 January 2001.
<<http://news.eastday.com/epublish/gb/paper148/20010121/class014800018/hwz296660.htm>>

13 Luo, Gan. "Speech at the Third Plenary Session of the 9th National Political Consultative." Beijing: <<http://www.chinese.com/n/newspage/20010628122229.htm>>
<<http://photo.eastday.com/epublish/gb/paper148/20010628/class014800003/hwz423153.htm>>

- Dalam pidatonya pada Konferensi Politik Nasional dan Praktisi Hukum yang digelar di Beijing 5 Desember 2001:

“[Kita] harus mengirimkan hembusan keras untuk menyusup dan menyabotase sekte Falun Gong.”¹⁴

- Pada Rapat Umum Pertama dari Komite Hukum Pusat dan Perintah yang berlangsung 18 Januari 2002:

“[Kita seharusnya] terus melanjutkan pukulan keras melawan sabotase sekte Falun Gong.”¹⁵

- Selama bulan Maret 2002 Komite Pusat Politik dan Hukum mengadakan telekonferensi diseluruh negeri:

“[Kita] harus pukul keras terhadap penyusupan dan sabotase sekte Falun Gong”¹⁶

- Pada acara telekonferensi di TV nasional Komite Politik dan Hukum PKC:

Luo Gan memberikan perintah untuk “siaga dan pukul keras pada kekuatan musuh didalam dan luar China” dan Falun Gong ada pada urutan teratas.¹⁷

- Dalam pembicaraan selama Rapat Pertama Komite Manajemen Integrasikan Hukum dan Perintah yang diselenggarakan di Beijing 17 Januari 2003:

“[Kita harus] terus mewaspadai sabotase sekte Falun Gong.”¹⁸

6.3 Li Lanqing, “Direktur Pusat Kantor 610” ;Mantan Anggota Komite Tetap Kantor Politik Partai Komunis China

- Kutipan dari People’s Daily, Februari 2001:

“Wakil Perdana Menteri China, Li Lanqing telah memanggil seluruh organisasi Partai, pejabat di berbagai tingkat dan khalayak umum untuk mengemban tugas memerangi aliran Falun Gong, demi menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman bagi pertumbuhan sosial dan ekonomi. Dia telah mengumumkan pada acara pertemuan besar Senin di Beijing yang diorganisir oleh 7 partai dan departemen pemerintah untuk meneruskannya ke 110 organisasi dan 271 individu yang khusus menempatkan dirinya melawan aliran Falun Gong.”¹⁹

14 Luo, Gan. “Speech at the National political and Judiciary Work Meeting.” Beijing, 5 December 2001. <<http://life.eastday.com/epublish/gb/paper148/20011205/class014800003/hwz552036.htm>>

15 Luo, Gan. “Speech at the 1st Plenary Session of the Central Comprehensive Management Committee.” 19 January 2002. <<http://life.eastday.com/epublish/gb/paper148/20011205/class014800003/hwz552036.htm>> <http://www.legaldaily.com.cn/gb/content/2002-01/19/content_30710.htm>

16 Beijing Review 25 March 2002 <<http://www.beijingreview.com.cn/2002-14/flg14-1.htm>>

17 Luo, Gan. “Speech given at the national TV-teleconference of the CCP Political and Judiciary Committee” 16 September 2002. <<http://news.21cn.com/domestic/guoshi/2002-09-16/769785.html>>

18 Luo, Gan. “Speech at the Central Comprehensive Management Committee Meeting” 17 January 2003 <http://www.zhengqing.net.cn/2003-01/17/content_1897223.htm>

19 “Vice Premier Calls for Determined Fight Against Falun Gong Cult” People’s Daily 26 February 2001 <http://english.peopledaily.com.cn/200102/26/eng20010226_63448.html>

- Kutipan dari Harian Tentara Pembebasan Rakyat , Februari 2001:

“Akhirnya, Li Lanqing meminta para pemimpin dan kader serta masyarakat sepenuhnya sadar dan serius terhadap masalah Falun Gong dan kerumitan, intensitas dan pertarungan alami jangka panjang ini, lebih jauh meningkatkan pemahaman mereka, mengambil langkah-langkah efektif dan terus mengerjakan seluruh tugas dengan baik dalam mengatasi masalah sekte sesat Falun Gong.”²⁰

- Kutipan dari Harian Hukum, Juli 2001:

“Para Komerad, kita harus berusaha lebih gigih, mengikuti kejayaan kita, dan mecampakkan sekte sesat “Falun Gong” pada tingkat yang lebih dalam lagi untuk memastikan stabilitas jangka panjang dan keamanan negara.”²¹

- Kutipan dari berita CNN, Juni 2001 :

“Wakil Perdana Menteri China Li Lanqing membuat penjelasan detail hubungan antara terpilihnya penawaran Pekan Olimpiade Beijing dan dukungan dunia Barat terhadap taktik buruknya dalam menjaga stabilitas masyarakat. Disaat mengunjungi sebuah pameran resmi aktifitas sekte terlarang pada hari Senin lalu, Li mengatakan kekuasaan Partai Komunis telah memenangkan “kemenangan besar” atas Falun Gong. Li menambahkan terpilihnya Beijing atas Pesta Olimpiade adalah “penegasan dunia internasional terhadap stabilitas sosial Negara kita, kemajuan masyarakat, kemakmuran ekonomi dan kehidupan masyarakat yang sehat.” Wakil perdana menteri ini menyerukan secara terbuka untuk “menggandakan usahanya” dalam memberantas Falun Gong demi memastikan perdamaian dan stabilitas jangka panjang Negara.”²²

“Beijing menggolongkan kampanye serangannya terhadap sekte palsu Buddha Falun Gong sebagai “perlawanan jangka panjang.” Sumber terdekat penegakan keamanan mengatakan ini pengakuan tak langsung dari pemimpin partai bahwa gerakan Falun Gong tidak dapat dimusnahkan dimasa mendatang. Dalam penjelasan singkat internal akhir-akhir ini kepada seluruh pejabat, kader pelaksana hukum senior mengatakan jalan utama yang penting telah dilakukan dalam memusnahkan “sekte itu”. Namun bagaimanapun juga, para kader menunjuk bahwa disaat Falun Gong dicegah melakukan demonstrasi di lapangan Tiananmen, mereka melakukannya secara bawah tanah dan tetap menjadi ancaman besar bagi stabilitas.

[...]

Seorang informan petugas keamanan Beijing mengatakan demi melancarkan “perlawanan jangka panjang” secara efektif, penguasa partai telah mendirikan “Kelompok Pemimpin Pemberantasan Sekte”, yang diketuai oleh anggota senior

20 People’s Liberation Army Daily Xinhua News Agency. 27 Feb 2001
<http://www.pladaily.com.cn/gb/pladaily/2001/02/27/20010227001010_TodayNews.html>

21 “Li Lanqing Stresses Revealing “Falun Gong” at a Deeper Level to Ensure National Security” Xinhua News Agency 16 July 2001. <http://www.legaldaily.com.cn/gb/content/2001-07/17/content_21031.htm>

22 “China draws get-tough message” CNN News
<<http://edition.cnn.com/2001/WORLD/asiapcf/east/07/17/china.falungong.willy>>

Politbiro Li Langqing. Pemimpin grup ini mendirikan kantor-kantor anti-sekte di setiap propinsi dan kota besar. Lebih dari itu, didalam administrasi daerah, satu wakil gubernur dan wakil walikota secara pribadi bertanggung jawab dalam pengawasan dan memukul jatuh aktifitas sekte. Wakil gubernur atau wakil walikota akan dihukum jika kegiatan Falun Gong di propinsi atau kota tidak diketahui, atau jika praktisi dari kekuasaan hukumnya lolos pergi ke Beijing untuk menggelar demonstrasi disana,” kata sumber itu. Keamanan negara dan intelejen operasional termasuk yang berada di luar negeri, diminta untuk mengirimkan sumber data informasi para anggota aktif sekte.”²³

6.4 Instruksi dari Sumber Lain Pemerintah China

- Perintah menembak Praktisi Falun Gong “Ditempat”, 11 Maret 2002:
- “Sebelum perintah Jiang Zemin pada 5 Maret untuk “bunuh [praktisi Falun Dafa] tanpa ampun,” laporan dari dalam negeri China mengindikasikan Polisi telah menerima perintah untuk menembak “ditempat” praktisi Falun Gong yang tertangkap memasang spanduk, poster ataupun membagikan brosur.”²⁴
- Mengutip dari “Pengumuman : Perketat Penjagaan Terhadap Pengikut Falun Gong Yang Datang Ke Beijing Menciptakan Gangguan Dan Menarik Perhatian Segala Bentuk Aktifitas Kejahatan Ilegal Pada Periode Sensitif Sekitar 22 Juli” (16 Juli 2002) – Surat pemberitahuan rahasia “Kepada Seluruh Kantor 610 Tingkat Dua xxx [nama kota dihapus untuk melindungi sumber]”

“Seluruh unit diharap mengambil tanggung jawab dengan tekun melaksanakan pendidikan dengan cara sistematis, menyerahkan tanggung jawab kepada tiap-tiap organisasi dan individu untuk mendidik dan memastikan pengikut Falun Gong tidak meninggalkan unit kerja mereka, kemudian, menutup seluruh celah kosong demi memperketat pengawasan.

Lebih jauh lagi, kita harus memperkuat pencegahan lebih efektif untuk menangkap mereka yang pergi ke Beijing. Dengan berdasarkan kebijakan penyerahan tanggung jawab kepada pimpinan, kita harus meningkatkan kesungguhan kita dalam melaksanakan tugas pencegahan pengikut “Falun Gong” pergi ke Beijing untuk membuat kekacauan, sebagaimana halnya kebijakan untuk tanggungjawab pemimpin yang saling terkait untuk menerima sangsi. Bagi perusahaan yang memiliki karyawan pergi ke Beijing sehubungan kegiatan Falun Gong, maka tidak hanya menghukum personil yang pergi ke Beijing, namun juga siapa saja yang telah lalai melaksanakan pengawasan. Baik sumber maupun personil yang bersangkutan, akan diinterogasi ; dan akibatnya akan dimutasi.”

- Perintah Rahasia Untuk Menganiaya Falun Gong Tertulis “Musnahkan Setelah Baca,” Juli 2003:

23 Lam, Willy. “China set for long battle against Falun Gong” CNN News 6 June 2001 <http://www.rickcross.com/reference/fa_lun_gong/falun227.html>

24 Falun Dafa Information Center. “Top Level Chinese Officials Give Orders to Shoot Falun Gong Practitioners ‘On Sight,’” March 11, 2002. <http://faluninfo.net/DisplayAnArticle.asp?ID=5414>

“Di China, penguasa dikota Zhoukou, propinsi Henan diperintahkan untuk memulai putaran baru dalam menganiaya Falun Gong. Banyak organisasi yang terkait diminta untuk mendukung dan melaksanakan perintah terakhir untuk menganiaya praktisi Falun Dafa. Dilaporkan pejabat tingkat tinggi menerima perintah rahasia melalui email langsung dari atas yang tertulis “hapus setelah baca”. Selanjutnya mereka menyampaikan perintah secara lisan kepada bawahannya. Disaat perintah rahasia datang ke pasukan pekerja, dikatakan bahwa, “Sebelumnya kita disibukan dengan masalah SARS, sekarang kita mempunyai waktu untuk berkonsentrasi menghukum Falun Gong.” Maksud lain dari perintah tersebut adalah, “Tidak perlu mengikuti hukum apapun dalam masalah Falun Gong.””²⁵

6.5 Laporan Perserikatan Bangsa-bangsa dan Pihak Ketiga Lainnya

- Kutipan dari laporan PBB Tahun 2005 mengenai Laporan dari Penyelidik Khusus Mengenai Independensi Hakim dan Pengacara: Catatan pada tanggal 15 Oktober tahun 2004 Penyelidik Khusus mengirimkan seruan penting gabungan bersama dengan enam Penyelidik Khusus PBB lainnya kepada Pemerintah China untuk “mengekspresikan keprihatinan mereka terhadap laporan mengenai penindasan secara sistematis terhadap Falun Gong dan ‘organisasi-organisasi menyimpang’(‘Xiejiao Zuzhi’) lainnya.” Keenam Penyelidik Khusus PBB Lainnya adalah:
 - o Penyelidik Khusus yang menangani masalah penyiksaan;
 - o Penyelidik Khusus yang menangani masalah promosi dan perlindungan hak untuk bebas berpendapat dan berekspresi;
 - o Penyelidik Khusus yang menangani masalah kebebasan beragama atau berkepercayaan;
 - o Penyelidik Khusus yang menangani masalah hak setiap orang untuk menikmati kesehatan fisik dan mental dengan standar tertinggi yang dapat dicapai;
 - o Penyelidik Khusus yang menangani masalah catatan mengenai pelanggaran hukum dan eksekusi yang sewenang-wenang;
 - o Penyelidik Khusus yang menangani kekerasan terhadap perempuan, penyebabnya dan akibatnya

Laporan itu menyatakan:

“Selama lima tahun terakhir, ratusan kasus dugaan pelanggaran hak asasi manusia terhadap praktisi Falun Gong telah menarik perhatian para penyelidik khusus.

[...]

Penyelidik Khusus prihatin mengenai laporan dari penangkapan, penahanan, tindakan sewenang-wenang, penyiksaan, perawatan kesehatan yang tidak memadai, kekerasan seksual, kematian, dan persidangan yang tidak adil terhadap anggota-anggota yang di sebut sebagai organisasi menyimpang, ‘ khususnya praktisi Falun Gong, telah meningkat. Mereka mengekspresikan keprihatinan bahwa dugaan ini merefleksikan kebijakan yang disengaja dan diundang-undangkan dari otoritas yang menargetkan kelompok tertentu seperti Falun Gong.

25 Clearwisdom.net. “Secret Order to Persecute Falun Gong States “Delete After Reading” July 3, 2003. <<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2003/7/12/38033.html>>

Sebuah Analisa laporan yang mengindikasikan bahwa dugaan pelanggaran hak asasi manusia terhadap praktisi Falun Gong, termasuk penangkapan dan penahanan secara sistematis, adalah bagian dari pola penindasan terhadap anggota kelompok ini. Kebanyakan yang ditangkap dilaporkan dikenakan denda yang sangat berat dan dibebaskan, tapi banyak yang ditahan dan disiksa dengan tujuan untuk memaksa mereka melepaskan Falun Gong secara formal. Yang menolak akan dikirim ke kamp pendidikan ulang melalui kerja paksa, di mana penyiksaan dilakukan secara rutin dan pada banyak kasus menyebabkan kematian.

Ketika penuntutan dijatuhi mereka melaporkan termasuk dugaan seperti 'mengganggu ketertiban sosial,' 'berkumpul untuk mengganggu ketertiban masyarakat,' 'mencuri atau membocorkan rahasia negara,' atau 'menggunakan organisasi menyimpang untuk merusak hukum.' Menurut informasi yang diterima, mereka yang ditindas telah diadili secara tidak adil dan banyak yang telah dijatuhi hukuman penjara yang lama. Pada kasus ini dilaporkan pada tanggal 5 November 1999, pengumuman yang dikeluarkan Pengadilan Tinggi Rakyat memerintahkan semua pengadilan lokal untuk melakukan tugas-tugas politik mereka dalam menyidangkan dan menghukum berat mereka yang dituduh sebagai 'kejahatan organisasi sesat,' 'Khususnya Falun Gong,' dan untuk menangani kasus ini 'di bawah kepemimpinan komite Partai.'²⁶

- Laporan PBB dari Penyelidik Khusus mengenai kebebasan beragama dan kepercayaan tahun 2005:

"56. Laporan menunjukkan kampanye menentang Falun Gong terus berlanjut tidak berkurang diseluruh China. Menurut informasi yang diterima, praktisi Falun Gong tetap menjadi korban kesewenang-wenangan dan penyiksaan oleh Pejabat Negara dalam usahanya untuk memaksa para praktisi melepaskan kepercayaan mereka pada Falun Gong. Juga dilaporkan bahwa praktisi-praktisi yang menjadi korban penyiksaan dan perlakuan yang tidak manusiawi serta hina tidak mendapat pengobatan yang layak dan efektif. Khususnya, sistem administrasi penahanan, pendidikan kembali melalui kerja paksa (PKMKP), dilaporkan tetap diterapkan kepada praktisi Falun Gong. Dilaporkan juga bahwa PKMKP melibatkan penahanan tanpa penuntutan atau persidangan, dan juga tanpa pertimbangan hukum, untuk jangka waktu satu sampai tiga tahun—yang bisa diperpanjang sampai dengan satu tahun. Orang-orang yang berada di masa PKMKP diduga keras tidak mempunyai hak untuk didampingi oleh pengacara dan juga tidak ada kesempatan bagi mereka untuk membela diri mereka sendiri.

[...]

61. Menurut informasi yang diterima, pada tanggal 10 Juni 1999, Komite Pusat Partai Komunis China mendirikan sebuah kantor untuk menghadapi Falun Gong, biasanya disebut sebagai 'kantor 610' (hari pendiriannya), dan kemudian secara resmi menjadi Kantor Dewan Negara untuk Mencegah dan Menangani Sekte. Institusi ini dilaporkan diberi kekuasaan untuk menekan Falun Gong dan 'organisasi menyimpang,' lainnya dan bekerja di luar peraturan hukum. Laporan menunjukkan bahwa Falun Gong secara resmi dilarang pada tanggal 22 Juli 1999 melalui

26 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on the independence of judges and lawyers, Leandro Despouy. (E/CN.4/2005/60/Add.1, March 18, 2005) (http://www.falunhr.org/reports/UN2005/lawyer_chn.pdf)

keputusan Kementerian Dalam Negeri dan sejak itu beberapa keputusan, pengumuman, peraturan dan tafsiran hukum telah dikeluarkan oleh otoritas pemerintah dan kehakiman untuk melegitimasi penindasan secara resmi terhadap 'organisasi menyimpang' termasuk Falun Gong.

[...]

63. Lebih jauh lagi Laporan menunjukkan bahwa di bulan Februari, Komite Pusat Partai Komunis China mengadakan sebuah Konferensi Pemusatan Kerja untuk pejabat tingkat tinggi partai. Tujuan dari pertemuan ini dilaporkan untuk menjalankan sebuah rencana pembentukan formasi lokal 'pasukan anti sekte' diseluruh universitas, perusahaan Negara dan organisasi masyarakat, untuk memperkuat 'Kantor 610' dan memperkuat pengendalian lokal terhadap Falun Gong."²⁷

- Kutipan dari Laporan Departemen Negara Bagian A.S. Urusan Kebebasan Beragama International tahun 2005 mengenai China:

"Pemerintah tetap menjalankan penindasannya terhadap kelompok yang dikategorikan sebagai "sekte" pada umumnya dan sebagian kecil kelompok Kristen serta Falun Gong pada khususnya. Penangkapan, penahanan, dan memenjarakan praktisi Falun Gong tetap berlangsung, dan ada laporan yang dapat dipercaya bahwa terjadi kematian karena penyiksaan dan penganiayaan. Praktisi yang menolak untuk melepas kepercayaan mereka terkadang menjadi korban perlakuan yang kasar di dalam penjara, kamp pendidikan ulang melalui kerja paksa, dan pusat "pendidikan hukum" yang melanggar hukum. Pengikut Falun Gong sangat sedikit mengadakan aktivitas di muka umum di China selama jangka waktu yang tercakup di dalam laporan ini, mungkin karena kuatnya kampanye pemerintah menentang kelompok ini. Meskipun demikian, tetap ada pengungkapan mengenai aktivitas di luar hukum dari 'kantor 610' pemerintah,' kebanyakan diduga melibatkan penindasan terhadap praktisi Falun Gong.

[...]

Bagian II. Status Kebebasan Beragama

Bingkai Hukum/Kebijakan

Pemerintah telah melarang semua kelompok yang telah ditetapkan sebagai "sekte" termasuk [...] Falun Gong, [...] Setelah revisi Hukum Kriminal dijalankan pada tahun 1997, pelanggaran meliputi keanggotaan dalam sekte yang tidak disetujui dan kelompok religius yang diklasifikasikan sebagai kejahatan mengganggu tatanan masyarakat. Pelarangan dari sekte, termasuk gerakan spiritual Falun Gong, diundang-undangkan tahun 1999. Di bawah pasal 300 dari Hukum Kriminal, anggota "sekte" yang "mengganggu ketertiban umum" atau menyebarkan publikasi dapat dikenai hukuman penjara selama 3 sampai 7 tahun, sedangkan pemimpin "sekte" dan perekrut dapat dikenai hukuman penjara 7 tahun atau lebih.

Pembelengguan terhadap Kebebasan Beragama

27 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on freedom of religion or belief, Asma Jahangir. (E/CN.4/2005/61/Add.1, March 15, 2005)

Selama jangka waktu yang tercakup di dalam laporan ini, penghargaan pemerintah terhadap kebebasan beragama dan kebebasan untuk melakukan apa yang dianggap benar tetap rendah, khususnya bagi anggota dari banyak kelompok religius yang tidak terdaftar dan gerakan spiritual seperti Falun Gong [...]

Pemerintah mengeluarkan permintaan politis terhadap pendeta atau pemimpin dari kelompok yang terdaftar. Sebagai contoh, otoritas mensyaratkan para pendeta/pimpinan keagamaan untuk mendukung secara terang-terangan kebijakan pemerintah atau menfitnah Falun Gong. Di daerah lain, termasuk Xinjiang dan Daerah Otonomi Tibet, otoritas mensyaratkan para pendeta/pimpinan keagamaan untuk ikut serta dalam pendidikan patriotik. Pemerintah tetap melaksanakan penindasan terhadap gerakan spiritual Falun Gong dan “sekte” pada umumnya.

Selama jangka waktu yang tercakup di dalam laporan ini, penindasan pemerintah terhadap gerakan spiritual Falun Gong terus berlangsung. Pada Kongres Nasional Rakyat di bulan Maret 2004, Laporan Kerja Pemerintah Perdana Menteri Wen Jiabao menekankan bahwa pemerintah akan “memperluas dan memperdalam perlawanan terhadap sekte,” termasuk Falun Gong. Ada laporan yang dapat dipercaya mengenai penyiksaan dan kematian praktisi Falun Gong di dalam tahanan.

Pelanggaran terhadap Kebebasan Beragama

[...]

Menurut praktisi Falun Gong di Amerika Serikat, sejak tahun 1999 lebih dari 100.000 praktisi telah ditahan karena berlatih Falun Gong, mengakui kesetiaan mereka terhadap Falun Gong, atau menolak untuk mengkritik organisasi atau pendirinya. Organisasi itu melaporkan bahwa anggotanya telah menjadi korban kekerasan, penganiayaan, penahanan, dan penyiksaan, dan beberapa anggota mereka, termasuk anak-anak tewas di dalam tahanan. Contoh, pada tahun 2003, praktisi Falun Gong Liu Chengjun tewas setelah dilaporkan dianiaya di dalam tahanan di Propinsi Jilin. Pengamat asing memperkirakan sedikitnya setengah dari 250.000 tahanan yang resmi tercatat di kamp pendidikan kembali melalui kerja paksa negara adalah pengikut Falun Gong. Bahkan menurut Falun Gong jumlahnya lebih banyak lagi. Ratusan pengikut Falun Gong ditahan di dalam pusat “pendidikan hukum,” sebuah bentuk penahanan administrasi, setelah menyelesaikan hukuman pendidikan kembali melalui kerja paksa mereka. Pejabat pemerintah menyangkal adanya pusat “pendidikan hukum” seperti itu. Menurut Falun Gong, ratusan praktisi telah ditahan di rumah sakit jiwa dan dipaksa untuk menggunakan obat atau di setrum dengan listrik di luar keinginan mereka.

Pada bulan Desember 2004, seorang pengacara Beijing mengirimkan sebuah surat terbuka kepada Kongres Nasional Rakyat menekankan penyalahgunaan hukum dalam kasus yang melibatkan Falun Gong. Surat tersebut memusatkan perhatian pada penahanan dan hukuman administrasi yang mengikutinya terhadap Huang Wei dari Shijiazhuang, Propinsi Hebei di bulan April 2004. Surat tersebut menggambarkan bahwa penanganan kasus Falun Gong oleh kantor Menteri kehakiman khusus yang dikenal sebagai kantor 610 berada di luar prosedur hukum yang berlaku umum. Surat tersebut menyatakan bahwa penganiayaan adalah ciri khas kampanye menentang Falun Gong yang sedang berlangsung. Setelah surat terbuka dipublikasikan, istri Huang menghilang, dan keberadaannya tetap tidak

diketahui. Seorang diplomat China yang meminta suaka dan mantan pejabat pemerintah lainnya diduga terlibat dalam kampanye pemerintah menentang Falun Gong di luar negeri menimbulkan tambahan penelitian dan perhatian yang negatif terhadap kegiatan di luar hukum kantor 610, termasuk mencari praktisi Falun Gong di luar negeri dan memulangkan mereka dengan paksa ke negaranya.”²⁸

- Kutipan dari Laporan Daerah Departemen Negara Bagian A.S mengenai Praktek Hak Asasi Manusia di China Tahun 2005

“Bagian 2 Penghargaan terhadap Kebebasan Individu, termasuk:

c. Kebebasan Beragama

Penghargaan pemerintah terhadap kebebasan beragama tetap rendah [...] Pemerintah terus melanjutkan penindasannya terhadap kelompok yang telah ditetapkan sebagai “sekte” dan khususnya terhadap gerakan spiritual Falun Gong.

[...]

Hukum tidak melarang penganut agama memiliki kantor publik, akan tetapi, keanggotaan partai dibutuhkan di hampir semua posisi tingkat tinggi di dalam pemerintahan, perusahaan negara, dan banyak organisasi resmi. Pada tahun di mana pejabat Partai Komunis menyatakan kembali bahwa keanggotaan partai dan kepercayaan terhadap agama adalah bertentangan. Pemerintah dan pejabat PKC menekankan bahwa penganut keagamaan harus mengundurkan diri dari keanggotaan partai. Peraturan Dinas Rutin dari Tentara Pembebasan Rakyat menyatakan dengan jelas bahwa anggota dinas “tidak boleh terlibat dalam agama atau kegiatan takhayul.” anggota PKC dan TPR telah dikeluarkan karena mengancam kepercayaan terhadap Falun Gong.

[...]

Sejak pemerintah melarang Falun Gong di tahun 1999, orang yang hanya yakin pada latihan tersebut (walaupun tidak pernah menunjukkan manifestasi dari ajarannya di muka umum) telah cukup berlebihan bagi praktisi untuk menerima hukuman berkisar dari kehilangan pekerjaan sampai dipenjarakan. Walaupun sebagian besar praktisi yang ditahan telah dibebaskan, banyak yang ditahan kembali setelah dibebaskan (lihat bagian 1.e.), dan ratusan yang dilaporkan masih tetap berada di kamp pendidikan kembali melalui kerja paksa. Mereka yang diidentifikasi sebagai “pimpinan inti” oleh pemerintah dipisahkan untuk disiksa tersendiri. Lebih dari selusin anggota Falun Gong telah dijatuhi hukuman penjara dengan tuduhan “membahayakan rahasia negara,” tetapi kebanyakan anggota Falun Gong yang diadili oleh pengadilan sejak tahun 1999 telah dijatuhi hukuman penjara dengan tuduhan “mengorganisir atau menggunakan sekte untuk merusak pelaksanaan hukum,” pelanggaran yang kurang begitu serius. Diantaranya, Yuan Yuju dan Liang Hui di Luzhou, Popinsi Sichuan, dihadapkan tuduhan kriminal semacam ini pada tahun tersebut. Kebanyakan praktisi, bagaimanapun juga, dihukum secara

28 U.S. Department of State International Religious Freedom Report 2005 – China, November 8, 2005. (<http://www.state.gov/g/drl/rls/irf/2005/51509.htm>)

adminstrasi. Liu Yawen dari Beijing dan Zheng Ruihan dan Liu Yinglan dari Propinsi Shandong adalah beberapa diantaranya yang dilaporkan ditahan secara administrasi karena aktivitas Falun Gong. Sebagai tambahan divonis menjalani pendidikan kembali melalui kerja paksa, beberapa anggota Falun Gong dikirim ke fasilitas penahanan yang khusus dibangun untuk merehabilitasi praktisi yang menolak melepaskan kepercayaan mereka secara sukarela setelah mereka dibebaskan dari kamp pendidikan kembali melalui kerja paksa. Tambahan lagi ratusan praktisi Falun Gong dimasukkan ke rumah sakit jiwa, menurut kelompok yang berada diluar negeri (lihat bagian 1.d.)

Selama tahun-tahun tersebut diduga penganiayaan terhadap praktisi Falun Gong oleh polisi dan anggota keamanan lainnya terus dilakukan. Kelompok yang berada di luar negeri memperkirakan sebanyak dua ribu praktisi telah tewas di dalam tahanan (lihat bagian 1.c)

Polisi terus menahan para praktisi dan mantan praktisi Falun Gong dan menempatkan mereka di kamp pendidikan kembali. Polisi dilaporkan memiliki quota untuk menangkap Falun Gong dan ditujukan kepada mantan praktisi, bahkan jika mereka sudah tidak lagi berlatih. Pemerintah terus menerus menggunakan taktik tekanan tingginya dan kelas belajar anti-Falun Gong yang bersifat memerintah untuk memaksa para praktisi melepaskan Falun Gong. Bahkan para praktisi yang tidak memprotes atau melakukan demonstrasi dari kepercayaannya di tempat umum lainnya dipaksa untuk mengikuti kelas anti-Falun Gong atau langsung dikirim ke kamp pendidikan kembali melalui kerja paksa, yang dibeberapa kasus pemukulan dan penyiksaan dilaporkan digunakan untuk memaksa mereka melepaskan kepercayaannya.”²⁹

- Kutipan dari Intelijen Online, 9 Januari 2006:

“Wakil Menteri Keamanan Umum China Liu Jing telah diserahkan tugas untuk memberantas [kelompok spiritual] Buddis-Taois Falun Gong sebelum Pertandingan Olimpiade pada tahun 2008. [...]

Partai Komunis telah mengeluarkan perintah yang menuntut seluruh dinas keamanan daerah harus membantu kantor 610.”³⁰

29 U.S. Department of State 2005 Country Reports on Human Rights Practices – China, March 8, 2006. (<http://www.state.gov/g/drl/rls/hrrpt/2005/61605.htm>)

30 intelligenceonline.com, “How Beijing is Preparing for Olympics,” January 9, 2006. (http://www.fofg.org/news/news_story.php?doc_id=1225)

LAMPIRAN 7 PENINDASAN SECARA FISIK TERHADAP FALUN GONG

7.1 Laporan PBB

- Desember 2003 Penyelidik Khusus PBB mengenai sistem pengadilan yang menyimpang, keadaan atau eksekusi tanpa batas hukum:

“Penyelidik khusus secara terus menerus dihadapkan pada kematian yang terjadi dalam tahanan di China. Laporan menggambarkan kejadian yang mengerikan dimana tahanan, banyak diantara mereka adalah pengikut Falun Gong, meninggal sebagai akibat dari berbagai perlakuan yang tidak manusiawi, pengabaian atau perlakuan medis. Kekejaman dan kebrutalan tindakan penganiayaan terhadap tertuduh tidak dapat digambarkan. Dalam kaitannya dengan hal ini, Penyelidik khusus berkeinginan untuk mengulang kembali seruannya kepada Pemerintah China, yang telah diketengahkan dalam banyak surat tuntutan dan permohonan segera, untuk mengambil langkah-langkah secepatnya dalam melindungi kehidupan dan integritas dari tahanan untuk sesuai dengan Peraturan Standar Minimal untuk Perlakuan terhadap Tahanan yang disetujui oleh Lembaga Ekonomi dan Sosial dalam resolusinya 663C (XXIV) tanggal 31 Juli 1957 dan 2076 (LXII) tanggal 13 Mei 1977.”³¹

- Tahun 2003 Laporan PBB mengenai Pandangan yang diangkat dari Kelompok Kerja Tahanan Tanpa Hukum:

“29. Karena tidak ada bukti bahwa Falun Gong adalah kepercayaan yang membahayakan, sejauh kasus [praktisi Falun Gong ditahan dalam kaitannya dengan latihan Falun Gong] masih dibawah pertimbangan, kebebasan untuk berlatih seharusnya dilindungi oleh Pasal 18 mengenai Kebebasan Kepercayaan dan Pasal 19 mengenai Kebebasan Berpikir dan Berekspresi dibawah Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

30. Meskipun hukuman pendidikan-ulang-melalui-kerja-paksa, seperti yang diakui oleh Pemerintah [China], sebagai sebuah ukuran yang lebih disukai untuk memberikan kemungkinan yang lebih baik kepada orang dibandingkan dengan hukuman penjara yang diberikan oleh putusan pengadilan, akan tetapi itu tetap menghasilkan, dalam pandangan Kelompok Kerja, perampasan administrasi atas kebebasan yang mungkin dapat berdampak pada karakter tanpa batasan hukum, seperti yang dinyatakan oleh Kelompok dalam pertimbangan 04 tahun 1993 (lihat E/CN.4/1993/24, bab II)

31. Dalam laporan kunjungannya ke China (E/CN.4/1998/44Add.2 para.95) Kelompok Kerja menyatakan bahwa ukuran untuk pendidikan-ulang-melalui-kerja-paksa tidak boleh digunakan untuk orang yang menggunakan kebebasan dasarnya yang dijamin oleh Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Dalam kasus yang berada dalam penanganan [praktisi Falun Gong], penahanan telah menghasilkan ukuran-ukuran paksaan yang direkayasa dalam melemahkan kebebasan orang tersebut untuk mempunyai kepercayaan yang dipilihnya sendiri.”³²

31 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on extrajudiciary, summary or arbitrary executions, Asma Jahangir (E/CN.4/2004/7), December 22, 2003.

- Tahun 2005, Laporan PBB dari Penyelidik khusus atas kualitas kebebasan hakim dan pengacara³³ : Lihat Lampiran A – Kebijakan dan Arahan dari Pemerintah China atas Falun Gong dan Lampiran C.4 – Penindasan terhadap Pengacara yang Membela Praktisi Falun Gong
- Tahun 2005, Laporan PBB dari Penyelidik Khusus mengenai Kebebasan untuk beragama atau berkeyakinan³⁴: Lihat Lampiran A – Kebijakan dan Arahan Pemerintah China atas Falun Gong.
- Tahun 2005 Laporan PBB Misi ke China dari Penyelidik Khusus mengenai Penyiksaan:

“10. Penyelidik khusus merasakan, akan tetapi, sulit untuk menyatakan bahwa pejabat keamanan dan intelijen berusaha untuk menghalang-halangi atau membatasi usahanya untuk mencari data, terutama pada permulaan dari kunjungan ketika anggotanya diikuti dari hotel mereka di Beijing dan sekitarnya. Lebih jauh lagi, selama kunjungannya sejumlah korban tertuduh dan anggota keluarganya, pengacara dan pembela hak asasi manusia diintimidasi oleh anggota keamanan, ditempatkan dibawah pengawasan polisi, diinstruksikan untuk tidak bertemu dengan Penyelidik Khusus, atau secara fisik dicegah untuk bertemu dengan dia.

40. Penyelidik Khusus mengingat bahwa beberapa tahun belakangan ini, pendahulunya telah menerima sejumlah tuduhan serius mengenai penyiksaan dan berbagai bentuk tindakan yang tidak berperikemanusiaan di China, yang telah dikirim ke Pemerintah untuk tindakan lebih lanjut. Dia memperingatkan bahwa informasi tersebut tidak sepenuhnya menggambarkan tingkat penyiksaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan yang terjadi dalam satu negara, akan tetapi menggambarkan tingkat informasi yang disajikan untuk perhatian Penyelidik Khusus. Biar bagaimanapun, melewati satu periode waktu, jumlah dan konsistensi dari tuntutan yang diterima semakin beragam.

41. Sejak tahun 2000, Penyelidik Khusus dan pendahulunya, telah melaporkan 314 kasus tuntutan penyiksaan kepada Pemerintah China. Kasus-kasus tersebut mewakili lebih dari 1160 individu. [*Keterangan akhir: “Sebagai tambahan dari angka ini, perlu dicatat bahwa satu kasus yang dikirim di tahun 2003 (E/CN.4.2003/688 Add.1 para.301) menjabarkan tuntutan tindakan tidak berperikemanusiaan dan penyiksaan terhadap ribuan dari praktisi Falun Gong”*] [...]

42. Daftar berikut ini mengindikasikan komposisi dari korban dugaan penyiksaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan.

32 U.N. Commission on Human Rights; Opinions adopted by the Working Group on Arbitrary Detention (E/CN.4/2004/3/Add.1), November 26, 2003. (Found in the Falun Gong Human Rights Working Group “2004 United Nations Reports on China’s Persecution of Falun Gong”: <http://www.falunhr.org/reports/UN2004/UN2004.pdf>)

33 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on the independence of judges and lawyers, Leandro Despouy. (E/CN.4/2005/60/Add.1, March 18, 2005) (http://www.falunhr.org/reports/UN2005/lawyer_chn.pdf)

34 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on freedom of religion or belief, Asma Jahangir. (E/CN.4/2005/61/Add.1, March 15, 2005)

Daftar 1 Korban tuduhan penyiksaan

Korban	Persetanse
Praktisi Falun Gong	66
Uighur	11
Pekerja Seks	8
Masyarakat Tibet	6
Pembela Hak Asasi Manusia	5
Tahanan Politik	2
Lain-lain (orang yang terinfeksi virus HIV/AIDS dan anggota kelompok keagamaan)	2

[.....]

45. Metode penyiksaan yang dituduhkan termasuk: memukul dengan tongkat kayu dan tongkat besi; menggunakan tongkat beraliran listrik tegangan tinggi; menyulut dengan rokok; pengekangan/penutupan mata; instruksi-penjaga memperbolehkan tahanan lain untuk memukul; menggunakan rantai tangan atau kaki selama periode yang lama (termasuk di daerah tahanan tersembunyi atau daerah dengan tingkat pengawasan tinggi); merendam di air selokan atau air kotor; menempatkan pada kondisi sangat panas atau sangat dingin; dipaksa untuk mempertahankan posisi yang tidak nyaman, seperti duduk, jongkok, berbaring, atau berdiri dalam periode waktu yang lama, kadangkala dengan sesuatu yang ditempatkan dibawah lengan; tidak diperbolehkan untuk tidur, minum dan makan; kurungan tersendiri dalam jangka waktu lama; tidak diperbolehkan untuk mendapatkan tindakan medis dan pengobatan; kerja berat; menahan dengan alat-alat di atas kepala dengan tangan terikat. Dalam beberapa kasus, teknik yang dipergunakan telah diberikan nama-nama khusus, seperti 'bangku harimau' dimana seseorang akan dipaksa untuk duduk tanpa boleh bergerak di sebuah bangku kecil dengan tinggi hanya beberapa centimeter dari tanah; 'menerbangkan pesawat', dimana seseorang akan dipaksa untuk membungkuk ketika kaki tetap lurus, kaki berdempetan dan kedua lengan diangkat tinggi; atau 'melelahkan elang' dimana seseorang akan dipaksa untuk berdiri di bangku tinggi dan akan dipukul hingga kelelahan. Beberapa bentuk dari penyiksaan ini telah dibuktikan oleh akademisi China [Catatan akhir 51: Chen Yunsheng, Terhadap Hak Asasi Manusia dan Peraturan Hukum – Analisis Anti Penyiksaan, Penerbit Ilmu Sosial China, September 2003, edisi pertama]. Dengan berlandaskan pada informasi yang diterima selama misinya, Penyelidik Khusus mengkonfirmasi banyak jenis penyiksaan ini telah digunakan di China.

[.....]

Lampiran 2: Tempat Penahanan – Kasus Individu

III. Fasilitas Pendidikan-ulang-melalui-kerja-paksa Wanita di Beijing (Dikunjungi pada tanggal 24 November 2005)

10. Penyelidik Khusus mengamati bahwa kondisi umum dalam fasilitas tersebut terlihat memuaskan. Akan tetapi, dia sangat khawatir atas narapidana yang ditahan di tempat penahanan tersembunyi dalam jangka waktu yang lama. Dalam kunjungannya, dia memeriksa sesi 'Latihan intensif' yang melibatkan sepuluh sel tahanan tersendiri dan diberitahukan oleh pihak berwenang penjara bahwa batas maksimal tahanan ditempatkan di tempat penahanan tersembunyi adalah tujuh

hari. Akan tetapi, dalam konsultasi untuk keabsahannya, Penyelidik Khusus mencatat bahwa enam orang telah ditahan di tempat tahanan tersembunyi sejak 1 Januari 2005 dan 24 November 2005, tiga diantaranya telah ditahan selama 60 hari dan satu di antaranya selama 27 hari. Tahanan juga menyatakan bahwa praktisi Falun Gong yang tidak mau mengingkari kepercayaan mereka setelah ditahan selama enam bulan akan ditempatkan dibawah sesi 'Latihan intensif' hingga mereka 'berubah'. Praktisi Falun Gong yang sebelumnya ditahan di fasilitas ini mengatakan bahwa mereka akan mengatakan sesi ini sebagai 'Sesi Penyiksaan intensif'.

11. Penyelidik Khusus mencatat bahwa sejumlah tahanan telah menolak untuk berbicara dengan dia, dan satunya lagi meminta dia untuk benar-benar merahasiakannya. Hanya seorang yang bersedia untuk berbicara secara terbuka dengan Penyelidik Khusus yaitu:

12. Ms. Yang Yu Ming, seorang praktisi Falun Gong. Sejak 14 April 2005 dia ditahan dengan tuduhan 'menggangu ketentraman umum'. Dia menggambarkan perlakuan yang dia terima dalam tahanan 'cukup baik'. Dia berkata bahwa dia diberikan alokasi waktu untuk membaca dan kadang kala dapat melakukan latihan fisik. Ini adalah kali pertamanya dalam pendidikan ulang melalui kamp kerja paksa dan dua belum pernah mendapatkan tindakan tidak berperikemanusiaan hingga sekarang ini. Dia berkata bahwa kebanyakan dari para tahanan adalah praktisi Falun Gong."³⁵

Laporan PBB lainnya yang mendokumentasi kasus penganiayaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan terhadap praktisi Falun Gong dan mengekspresikan kekhawatiran bahwa laporan ini semakin bertambah (tetapi tanpa dibatasi) termasuk diantaranya:

- Laporan dari Penyelidik Khusus mengenai hak setiap pribadi untuk mendapatkan standard tertinggi yang dapat dicapai untuk kesehatan fisik dan mental, 2 Februari 2005.

"9. [...] Tuan Tian, berumur 40 tahun, dilaporkan ditahan di Penjara Huazi di Kota Liaoyang, dan dihukum selama 10 tahun oleh Pengadilan Daerah Pingshan, dengan tuduhan sebagai seorang praktisi Falun Gong. Menurut informasi yang didapat, Tuan Tian mulai mogok makan pada tanggal 20 Juli 2003 dan dipaksa makan dan tidak mendapatkan perawatan kesehatan. Cao Jiguang, 35 tahun, dilaporkan ditahan di Penjara Guangyuan di Propinsi Sichuan, untuk melaksanakan 5 tahun hukuman penjara, ditahan dengan tuduhan sebagai seorang praktisi Falun Gong. Dilaporkan bahwa selama mogok makan, Cao Jiguang dipaksa makan oleh dokter penjara, yang memasukkan selang plastik ke dalam tenggorokannya dan menariknya keluar berulang kali dengan tujuan untuk menyakitinya, dan sebelum pemaksaan makan tersebut, penjaga penjara membuka mulutnya dengan alat yang menyebabkan luka serius dalam mulutnya.

[Kasus empat praktisi Falun Gong disimpulkan sebagai berikut.]"³⁶

35 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on torture and other cruel, inhuman or degrading treatment or punishment, Manfred Nowak, on his Mission to China from November 20 to December 2, 2005 (E/CN.4/2006/6/Add.6), March 10, 2006. (<http://www.ohchr.org/english/bodies/chr/docs/62chr/ecn4-2006-6-Add6.doc>)

36 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on the right of everyone to the enjoyment of the highest attainable standard of physical and mental health, Paul Hunt (E/CN.4/2005/51/Add.1), February 2, 2005. (http://www.clearwisdom.net/emh/article_images/Health_chn.pdf)

- Laporan dari Penyelidik Khusus mengenai penyiksaan dan berbagai hukuman kejam, tanpa perikemanusiaan atau yang semakin merusak, 30 Maret 2005

“226. [...] tuduhan yang berkaitan dengan Z.Y, berumur 4 tahun. Pada bulan Januari 2004, dia dibawa dari rumahnya di kota Zitong, Daerah Tongnan, Kota Chongqing, oleh empat orang polisi dari Kelompok Keamanan Nasional Daerah Tongnan (satu diantaranya dikenalkan kepada Penyelidik Khusus). Kedua orangtuanya ditahan sebelumnya karena mereka adalah praktisi Falun Gong. Bulan Februari 2002, ayahnya, Zhang Hongxu dikirim ke Kamp Kerja Paksa Xinshanping, dimana dia disiksa, dan menderita patah hidung, kehilangan gigi dan luka di tulang rusuknya. Dia sekarang ditahan di tempat yang tidak diketahui. Pada tanggal 23 Desember 2003, Z, ibunya Wu Yongmei, ditahan dan disiksa. Dia dilepaskan setelah mogok makan selama 54 hari. Setelah dibebaskan, dia mulai mencari anak perempuannya dan keberadaannya hingga sekarang tidak diketahui.

[....]

234. Shen LiZhi, berumur 33 tahun, Kota Shenyang, dan istrinya Luo Fang, Kota Leshan, Propinsi Sichuan. Pada tanggal 1 Februari 2002, mereka ditangkap di Bus No.75 oleh pejabat polisi dari Kantor Polisi Yingmenkou, Kota Chengdu. Polisi menyatakan bahwa pada saat penangkapan itu, terdapat materi yang berkaitan dengan penindasan Falun Gong pada barang-barang kepunyaan mereka. Mereka ditahan di Pusat Penahanan Chengdu. Shen Lizhi disiksa setelah penangkapannya dan meninggal pada sore hari tanggal 3 Maret 2002 di Rumah Sakit Umum Distrik Qingyang. Polisi memberitahukan orangtuanya setahun setelahnya, pada tanggal 3 Maret 2003. Luo Fang sedang hamil delapan bulan pada saat penangkapannya, dan pejabat dari ‘Kantor 610’ memaksanya untuk menggugurkan kandungannya. Pada tanggal 8 Mei 2002, dia dibebaskan tetapi ditangkap kembali pada tanggal 5 Desember. Dia disiksa dan dihukum 12 tahun penjara. Sejak Agustus 2003, dia ditahan di Penjara Chuanxi, Kota Hongan, Longquan, Kota Chengdu.

[Terdapat kira-kira 40 kasus praktisi Falun Gong terdaftar lainnya.]³⁷

- Laporan mengenai hak untuk berkebebasan mengeluarkan pendapat dan berekspresi, 29 Maret 2005. ³⁸
- Laporan Penyelidik Khusus mengenai Kekerasan terhadap wanita, penyebab dan akibatnya, Yakin Erturk, 18 Maret 2005. ³⁹

7.2 Departemen Negara Amerika Serikat, Amnesti Internasional, dan Laporan Pihak Ketiga lainnya

37 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on torture and other cruel, inhuman or degrading treatment or punishment, Theo van Boven (E/CN.4/2005/62/Add.1), March 30, 2005. (http://www.clearwisdom.net/emh/article_images/torture_chn.pdf)

38 U.N. Commission on Human Rights; Report on the right to freedom of opinion and expression (E/CN.4/2005/64/Add.1), March 29, 2005. (http://www.clearwisdom.net/emh/article_images/Expression_chn.pdf)

39 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on violence against women, its causes and consequences, Yakin Ertürk (E/CN.4/2005/72/Add.1), March 18, 2005. (http://www.clearwisdom.net/emh/article_images/Violence_against_Woman_chn.pdf)

- Laporan Departemen Negara Amerika Serikat tahun 1999, Laporan Negara mengenai Praktek Hak Asasi Manusia – China:

“Pada tanggal 30 November, Wakil Perdana Menteri Li Lanqing melaporkan dalam pidatonya kepada anggota Partai Komunis bahwa lebih dari 35.000 penahanan terhadap praktisi Falun Gong telah dilakukan oleh pihak penguasa antara 22 Juli hingga 30 Oktober.”⁴⁰

- Bulan Juli 2001 Laporan Berita dari Australian Broadcasting Corporation (ABC):

“Kelompok hak asasi manusia menyerukan China untuk menghapus jaringannya yang terdiri lebih dari 30 kamp kerja paksa menindaklanjuti terhadap apa yang dikatakan oleh pihak penguasa sebagai bunuh diri bersama oleh praktisi Falun Gong. Setidaknya 15 wanita dipercaya meninggal. Laporan mengenai kematian praktisi Falun Gong di kamp kerja paksa di China sekali lagi telah memperlihatkan meningkatnya isu hak asasi manusia di China. [...] Anggota dari Solidaritas Falun Gong, bertempat di Hong Kong, mengatakan bahwa penutupan informasi sedang dilakukan untuk kasus [tragedi] terakhir yang sedang terjadi. Mereka mengklaim bahwa kematian disebabkan oleh penyiksaan yang dilakukan oleh penjaga penjara didalam kamp di Propinsi Heilongjiang. Beberapa anggota keluarga dari kelima belas orang tersebut, yang meninggal 2 minggu yang lalu, mengatakan bahwa tubuh mereka dikremasi segera sesudah mereka meninggal, sebelum orang lain melihatnya. Satu keluarga mengatakan bahwa penjaga memberikan tempat abu jenazah yang berisi abu ibu mereka seketika setelah mereka tiba di kamp tersebut. Jumlah praktisi Falun Gong yang ditahan hampir mencapai setengah dari seluruh orang China yang ditahan di kamp kerja paksa, sebuah proses yang tanpa membutuhkan hukum atau peraturan hukum.”⁴¹

- Laporan Departemen Negara Amerika Serikat tahun 1999, Laporan Negara mengenai Praktek Hak Asasi Manusia – China:

“Bagian 1 Penghormatan terhadap Integritas Manusia, termasuk diantaranya Kebebasan dari:

c. Penyiksaan dan tindakan dan hukuman kejam, tanpa perikemanusiaan atau yang semakin merusak

Setelah kunjungan di bulan November, Penyelidik Khusus PBB yang bernama Nowak menyimpulkan bahwa penyiksaan tetap tersebar secara luas, meskipun jumlah dan kekejaman menurun. Dia melaporkan pemukulan dengan tinju, tongkat, dan tongkat listrik adalah penyiksaan yang paling umum. Menyulut dengan rokok, penjaga memerintahkan tahanan lain untuk memukul, dan merendam dalam air atau air buangan juga dilaporkan. Nowak lebih lanjut lagi menemukan bahwa banyak tahanan yang dipaksa berada dalam satu posisi yang sulit selama waktu yang lama, jumlah kematian tahanan yang dirantai di kaki atau tangan selama 24 jam

40 U.S. Department of State 1999 Country Reports on Human Rights Practices – China, February 23, 2000. (<http://www.state.gov/g/drl/rls/hrrpt/1999/284.htm>)

41 *Australian Broadcasting Corporation*, “Calls for End to China’s Falun Gong Re-Education Camps,” July 4, 2001. (<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2001/7/5/11922p.html>)

sehari, dan penyiksaan sistematis dirancang untuk menjebol keinginan tahanan sehingga mereka mengaku. Prosedur dan ukuran penting untuk mencegah penyiksaan tidak mencukupi. Nowak menemukan bahwa anggota dari kelompok gereja, pengikut Falun Gong, Suku Tibet dan Uighur adalah target spesifik untuk penyiksaan.

[....]

Sejak penindasan terhadap Falun Gong dimulai di tahun 1999, perkiraan jumlah praktisi Falun Gong yang meninggal dalam tahanan karena penyiksaan, perlakuan buruk dan diabaikan berkisar antara beberapa ratus hingga ribuan (lihat bagian 2.c). Di bulan Oktober, praktisi Falun Gong Liu Boyang dan Wang Shouhui dari Changchun, Propinsi Jilin, dilaporkan meninggal dalam tahanan setelah disiksa oleh polisi.

[....]

Selama tahun tersebut, terdapat laporan adanya orang-orang, termasuk praktisi Falun Gong, yang ditahan di rumah sakit jiwa karena menyatakan kepercayaan politik dan agama mereka (lihat bagian 1.d). Beberapa dilaporkan dipaksa untuk mendapatkan pengobatan tegangan listrik atau dipaksa untuk minum obat psikotropi. [....]

Kondisi Penjara dan Pusat Tahanan:

Menteri Kehakiman mendaftarkan lebih dari 700 penjara dengan jumlah populasi lebih dari 1.5 juta tahanan, menurut statistik resmi. Sebagai tambahan 30 penjara untuk remaja dapat menampung rata-rata 22 ribu pelaku kejahatan remaja. Negara ini juga mengoperasikan ratusan pusat penahanan yang terdaftar, yang dijalankan oleh Kementerian Keamanan, dan diatur terpisah dari sistem pengadilan resmi (lihat bagian 2.d)

[....]

Kondisi di institusi hukuman kepada para tahanan politik dan kriminal umum secara keseluruhan adalah keras dan terus memburuk.... Kondisi di fasilitas penahanan yang terdaftar, seperti pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa, hampir sama dengan kondisi dalam penjara.

[....]

Pejabat mengkonfirmasi bahwa tahanan yang dieksekusi merupakan sumber untuk transplantasi organ. Tidak ada peraturan tingkat nasional yang mengatur donor sukarela ataupun adanya data statistik yang terpercaya mengenai berapa banyak transplantasi organ yang dilakukan dengan menggunakan sumber organ dari terpidana mati, tetapi arahan Menteri Kesehatan secara tersirat menyatakan bahwa jual beli organ tubuh manusia ataupun jaringan tubuh tidak diperbolehkan. Dokter yang melakukan transplantasi organ menyatakan kepada umum di tahun 2003 bahwa "sumber utama dari donor organ adalah donor sukarela dari para penjahat yang terkutuk," tetapi pertanyaan serius tidak terjawabkan mengenai apakah pernyataan atau persetujuan telah didapatkan dari para terpidana mati ataupun dari pihak keluarganya.

[....]

Kekerasan dan intimidasi seksual dan fisik dilaporkan terjadi di beberapa pusat tahanan. Aktivis Falun Gong melaporkan polisi telah memperkosa praktisi wanita,

termasuk diantaranya kejadian yang terjadi di bulan November di Kantor Polisi Dongchengfang di kota Tunzhou, Propinsi Hebei, dimana dilaporkan dua wanita diperkosa dalam tahanan. Kerja paksa dalam tahanan dan pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa adalah umum terjadi. Remaja secara paksa diharuskan untuk terpisah dari orang dewasa, kecuali jika fasilitas tidak mencukupi. Dalam pelaksanaannya, anak-anak kadangkala ditahan tanpa orang tua mereka, ditahan dengan orang dewasa dan diharuskan untuk bekerja (lihat bagian 1.d dan 6.c)

Pemerintah secara umum tidak mengizinkan pihak independent untuk memantau penjara dan pendidikan-ulang-melalui-kamp kerja paksa, dan para tahanan akan tetap terjauhkan dari akses organisasi internasional hak asasi manusia.[....]

d. Penangkapan dan Penahanan tanpa Batas Hukum

[....] Menurut laporan SPP [Supreme People's Procuratorate] yang dipublikasikan, 340 fasilitas pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa di negara tersebut mempunyai kapasitas untuk menampung sebanyak 300 ribu orang. Sebagai tambahan jumlah populasi dari fasilitas penahanan khusus yang terdaftar untuk pengguna obat-obatan dan prostitusi melonjak naik sejalan dengan kampanye untuk menghancurkan obat-obatan dan prostitusi. Pada tahun 2004, fasilitas tersebut dapat menampung lebih dari 350 ribu pelanggar hukum, hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun 2002. Pemerintah juga menahan beberapa pengikut Falun Gong, para pengaju permohonan, aktifis kerja paksa dan yang lainnya ke rumah sakit jiwa.

Diantara sasaran khusus untuk penahanan dan penangkapan tanpa batas hukum selama tahun tersebut adalah aktifis Partai Demokrasi China yang sekarang dan yang sebelumnya, praktisi Falun Gong, wartawan dalam dan luar negeri, tokoh agama yang tidak terdaftar, dan tahanan politik dan anggota keluarga mereka

[....]

Penangkapan dan Penahanan

[....]

Sistem pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa mengizinkan adanya panel polisi dan penguasa lokal yang bukan merupakan penanggung jawab di bidang hukum, yang disebut sebagai Komite Pendidikan Ulang Kerja Paksa, untuk menjatuhkan hukuman kepada seseorang hingga tiga tahun dalam fasilitas yang seperti penjara. Komite mempunyai wewenang untuk memperpanjang masa hukuman tahanan selama setahun kemudian. Tahanan secara hukum diperbolehkan untuk mempertanyakan hukuman pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja dengan berlandaskan pada Hukum Keabsahan Administratif (Administrative Litigation Law) melalui sistem pengadilan (lihat bagian 1.e). Mereka dapat mengajukan banding untuk mengurangi hukuman, atau mengundur masa hukuman; akan tetapi, pengajuan banding tersebut jarang yang berhasil. [....] Dibentuk Pusat Penahanan khusus yang dipergunakan untuk menahan para praktisi Falun Gong yang telah menyelesaikan pendidikan ulang melalui kerja paksa, tetapi pihak penguasa berketetapan untuk meneruskan penahanannya.

[.....]

Menurut penyelidik luar negeri, negara tersebut mempunyai 20 institusi Ankaung (rumah sakit jiwa dengan keamanan tingkat tinggi yang digunakan untuk menahan

penjahat sakit jiwa) yang secara langsung terdaftar pada Kementerian Keamanan Umum. Beberapa tahanan, praktisi yang tetap bertahan, dan yang lainnya telah ditahan sebagai pasien sakit mental di dalam institusi tersebut. Pasien dalam rumah sakit tersebut dilaporkan telah diberikan obat-obatan yang tidak mereka inginkan dan secara paksa diberikan pengobatan terapi shock listrik. Peraturan untuk memasukkan seseorang ke dalam fasilitas rumah sakit jiwa Ankaung tidak jelas. Laporan yang dapat dipercaya mengindikasikan bahwa sejumlah aktifis politik dan perkumpulan pedagang, pengikut keagamaan bawah tanah, orang-orang yang secara berulang kali telah diperingatkan oleh Pemerintah, sejumlah Partai Demokrasi China yang dilarang, dan pengikut Falun Gong telah dimasukkan dalam fasilitas tersebut dalam tahun tersebut.”⁴²

- Laporan Amnesti Internasional tahun 2005 mengenai China:

“Kekerasan terhadap wanita

Wanita dalam tahanan, termasuk sejumlah besar praktisi Falun Gong, tetap berada dalam resiko penyiksaan, termasuk pemerkosaan dan kekerasan seksual.

Penekanan terhadap kelompok spiritual dan kepercayaan.

Gerakan spiritual Falun Gong tetap menjadi sasaran penekanan, dimana dilaporkan termasuk banyak diantaranya ditahan tanpa proses hukum. Banyak dari para tahanan dipekerjakan dalam jangka waktu “pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa tanpa melewati pengadilan, selama itu mereka berada dalam bahaya penyiksaan atau tindakan tidak berperikemanusiaan, terutama jika mereka menolak untuk melepaskan kepercayaan mereka. Yang lainnya akan ditahan di penjara atau rumah sakit jiwa. Menurut sumber dari praktisi Falun Gong luar negeri, lebih dari 1.000 orang ditahan telah meninggal sejak organisasi tersebut dinyatakan dilarang di tahun 1999, kebanyakan dari mereka meninggal karena penyiksaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan.

Penyiksaan, penahanan tanpa hukum dan Pengadilan yang tidak adil

Penyiksaan dan tindakan tidak berperikemanusiaan terus menerus dilaporkan terjadi secara luas dalam institusi meski beberapa peraturan baru diperkenalkan dengan tujuan untuk membatasi praktek tersebut. Metode paling umum yang digunakan termasuk menendang, memukul, menyetrum dengan listrik, menahan dengan tangan, dirantai dalam posisi yang menyakitkan, dan tidak diperbolehkan untuk makan dan tidur.”⁴³

- Resolusi Majelis Amerika Serikat No 188 Berhubungan dengan Falun Gong:

“Disaat dimana Pemerintah Republik Rakyat China telah melarang praktisi Falun Gong untuk menjalankan kepercayaan mereka, dan secara sistematis berusaha untuk menghilangkan latihan tersebut dan orang yang mengikutinya;

42 U.S. Department of State 2005 Country Reports on Human Rights Practices – China, March 8, 2006. (<http://www.state.gov/g/drl/rls/hrrpt/2005/61605.htm>)

43 Amnesty International's Report 2005. (<http://web.amnesty.org/report2005/chn-summary-eng>)

[.....]

Disaat dimana kampanye penindasan telah dilancarkan oleh Pemerintah Republik Rakyat China, dilaksanakan oleh pejabat pemerintah dan polisi dalam berbagai tingkat, dan telah menyebar ke setiap segmen masyarakat dan setiap tingkat pemerintah di Republik Rakyat China;⁴⁴

- Artikel Agen Pres Perancis (Agence France Press/AFP):

“Seorang pengacara China berumur 28 tahun bersumpah untuk terus memprotes pelanggaran Falun Gong, meskipun telah ditangkap selama empat kali dalam tahun terakhir ini oleh karena keteguhannya kepada apa yang ditetapkan oleh hukum sebagai “ajaran sesat”. Saya tidak takut. Saya tahu jika mereka menangkap saya, saya akan melewati dua atau tiga tahun dalam pendidikan-ulang-melalui-kamp-kerja-paksa, tetapi sangatlah penting untuk memprotes untuk menunjukkan bahwa kita tidak jahat.” Kata pengacara tersebut, yang mengatakan dirinya adalah Zak, kepada AFP. Zak ditahan para hari Minggu di Lapangan Tiananmen di Beijing bersama dengan 1.000 anggota dari kelompok yang diinspirasi oleh ajaran Buddha, tetapi melarikan diri ketika rekan praktisi lainnya mengepung van polisi dimana dia ditahan dan melepaskannya ke keramaian pada Hari Nasional. Zak berkata bahwa Pemerintah belakangan ini telah mendirikan dua kamp penahanan yang khusus ditujukan bagi praktisi Falun Gong di bagian tenggara dan bagian utara China yang mampu untuk menampung hingga 50.000 orang di setiap kamp. Banyak praktisi Falun Gong yang sekarang ini ditahan dengan penjahat umum, katanya, dengan menambahkan polisi secara rutin akan memukul pengikut sebagai metode untuk menghancurkan kelompok ini.”⁴⁵

- Dalam rangkaian surat terbukanya kepada pemimpin tinggi PKC, pengacara hak asasi manusia terkenal China Mr. Gao Zhisheng mempublikasikan penemuan dari penyelidikannya terhadap penindasan. Pemerintah menutup kantor hukumnya setelah surat terbuka keduanya diterbitkan di bulan November 2005. Berikut ini adalah kutipan dari surat terbuka ketiganya,⁴⁶ yang ditulis di bulan Desember 2005:

“... polisi membakar punggung saya dengan rokok dan sakit yang luar biasa membuat saya kehilangan kesadaran. Mereka akan menyiramkan air dingin untuk membangunkan saya. Akhirnya mereka membakar lilin dan menggunakannya untuk membakar punggung saya. Setelah mereka membakar daging di punggung saya, mereka akan menumpahkan lilin panas ke atasnya. Sakit membuat tubuh saya tidak henti-hentinya menggigil dan terguncang.....”

“Karena tidak ada lagi kulit bagus yang tersisa di tubuh saya (setelah disiksa selama satu malam), polisi mulai menyetrum bagian tubuh pribadi saya dengan tongkat

44 U.S. House Concurrent Resolution 188, Expressing the sense of Congress that the Government of the People's Republic of China should cease its persecution of Falun Gong practitioners, passed unanimously by a 420-0 vote on July 24, 2002. (<http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/z?c107:hc188;>, <http://faluninfo.net/DisplayAnArticle.asp?ID=5983>)

45 Clearwisdom, Crisis News Bulletin #61, “CHINESE LAWYER DECRIES CHINA'S POLICY AS ILLEGAL; WARNS OF DETENTION CAMPS BEIJING, Oct 1 (AFP),” October 3, 2000. (<http://clearwisdom.net/emh/articles/2000/10/3/6639.html>)

46 *The Epoch Times*, “Why One of China's Top Attorneys Broke with the Communist Party: Gao Zhisheng's third open letter to Hu Jintao and Wen Jiabao,” December 16, 2005. (<http://www.theepochtimes.com/news/5-12-16/35876.html>)

listrik dan menusuk penis saya. Setelahnya mereka menggunakan tongkat besi untuk memukul penis saya. Saya hilang kesadaran.....”

“Polisi mendorong tongkat listrik terpanjang yang dapat mereka temukan pada bagian bawah tubuh dia dan menyetrumnya. Liu Haibo meninggal di tempat.”

“... Kepala polisi kemudian memerintahkan tahanan lainnya untuk memukul vagina yang telah memar dengan tongkat pel kayu yang telah rusak. Penyiksaan ini menyebabkan vagina Ms. Wang mengalami pendarahan hebat. Perut dan vaginanya memar sehingga dia tidak dapat memakai celananya, atau duduk, atau buang air. Ms. Wang masih tidak dapat duduk dengan tegak dua bulan setelah penyiksaan seksual ini. Kakinya juga menjadi cacat. Saya juga menyaksikan rekan tahanan itu menggunakan cara penyiksaan yang sama kepada seorang anak perawan.....”

7.2 Clearwisdom dan laporan-laporan Falun Gong lainnya

- Kutipan dari TA2-27040, 21 April 2005, diputuskan oleh Hakim Tom Pinkney, Dewan pengurus Imigrasi dan Pengungsi Kanada (Divisi Perlindungan Pengungsi):

“Secara umum, website-website FG (Falun Gong) dan Falun Dafa seperti ‘Clearwisdom’ (Minghui) mempunyai kredibilitas dan sejalan dengan laporan dari organisasi-organisasi non-pemerintah (NGOs) seperti Amnesty International dan Human Rights Watch. Walaupun tidak semua perincian secara detail dapat diverifikasi karena penindasan HAM yang dilakukan oleh pemerintah China, namun website-website FG dan NGOs sering kali dapat memberikan laporan rinci yang kredibel dan terverifikasi.

* (Catatan kaki nomor 20) Supra, Catatan kaki 10, Exhibit R-7, masing-masing point 2.3 dan 2.2 (copy dokumen tersedia)

- Dikutip dari website Falun Gong, Clearwisdom Net:

“Berdasarkan data statistik yang belum lengkap, dalam 7 tahun terakhir semenjak 20 Juli 1999, lebih dari 2898 praktisi meninggal akibat penyiksaan, yang dilakukan di lebih dari 30 propinsi, daerah otonomi dan kotamadya. Namun berdasarkan data statistik resmi pemerintah, pada akhir tahun 2001, jumlah praktisi yang meninggal setelah penangkapan mencapai angka 1.600 orang. Sebagai tambahan, sedikitnya terdapat 6.000 praktisi Falun Gong yang divonis penjara secara ilegal. Lebih dari 100.000 praktisi dikirim ke kamp kerja paksa. Ribuan lainnya dikirim ke rumah sakit jiwa dan disuntik obat-obatan yang merusak saraf otak. Kelompok latihan Falun Gong juga dimasukkan ke kelas cuci otak, dimana mereka mengalami penyiksaan fisik dan mental. Banyak praktisi yang dipukuli dengan keras dan diperas uangnya dalam jumlah besar dengan mengatasnamakan “Menjalankan Hukum Pemerintah”. Banyak praktisi Falun Gong yang dipukul hingga meninggal, luka, dan keluarga mereka bercerai-berai, mereka bahkan harus meninggalkan rumah dan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya akibat tindakan penyiksaan. Jutaan keluarga praktisi, kerabat, teman dekat dan rekan kerja juga dilibatkan dalam kelas cuci otak dalam taraf yang berbeda.⁴⁷

47 Clearwisdom. (http://www.clearwisdom.net/emh/special_column/death_cases/death_list.html#outline)

“Tersiar kabar bahwa pada tanggal 4 Oktober, departemen keamanan umum telah melakukan pembicaraan internal, disebutkan bahwa pada tanggal 5 Oktober, sekitar 10.000 orang akan pergi ke lapangan Tiananmen, semua tingkat kepolisian harap mewaspadainya. Praktisi-praktisi yang kemudian ditangkap pada 5 Oktober di lapangan Tiananmen, dipenjara di pusat pembuatan obat serangga di Beijing. Sumber dari dalam mengatakan, praktisi-praktisi tersebut akan dikirim ke kamp konsentrasi yang baru dibangun di propinsi Xinjiang (daerah yang terpencil dan terisolasi).”⁴⁸

“Para penjaga di kamp kerja paksa Longshan kota Shenyang, menggunakan tongkat listrik untuk melukai praktisi Falun Gong berusia 36 tahun yang bernama Gao Rongrong di bagian wajah serta bagian lain dari tubuhnya selama hampir 7 jam, sehingga merusak wajahnya.”⁴⁹

- Dikutip dari Kelompok Kerja HAM Falun Gong:

“Pada Juni 2000, 18 praktisi wanita di kamp kerja paksa Masanjia ditelanjangi dan dimasukkan ke sel para narapidana pelaku tindak kekerasan, yang diminta untuk memperkosa dan menyiksa mereka. Para praktisi dipaksa untuk bertelanjang bulat di depan kamera video agar merasa terhina, dan juga bertelanjang bulat di tengah salju dalam jangka waktu lama.

Praktisi wanita di kamp kerja paksa Masanjia terus-menerus ditelanjangi dan bagian sensitif dari tubuh mereka disetrum dengan tongkat listrik. Secara seksual mereka direndahkan dan dihina pada saat interogasi — kesemuanya adalah untuk memaksa mereka melepaskan Falun Gong.”⁵⁰

“Sistem Laogai (Sistem “pendidikan dan pelurusan dengan kerja paksa”) merupakan mesin fasis. Tanpa adanya kekhawatiran akan kekurangan pekerja paksa, para tahanan dipaksa untuk bekerja tanpa batas, tanpa menghiraukan apakah mereka sakit, cacat karena dipukuli atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan.

Tak perlu memikirkan kondisi hidup yang memadai di kamp kerja paksa atau pusat penahanan, karena perbaikan kondisi akan mengurangi keuntungan finansial. Para tahanan diperlakukan sebagai objek yang diperas habis-habisan tenaganya, dilepaskan ketika sudah sekarat, dan digantikan dengan yang baru.”⁵¹

7.2 Penyiksaan terhadap pengacara yang membela praktisi Falun Gong

48 Clearwisdom, “[Beijing] Practitioners arrested on Oct. 5 in Tiananmen Square jailed in a drug-abstention center, and then will be sent to a newly built “Concentration Camp” in Xinjiang province,” October 6, 2000. (<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2000/10/9/6568.html>)

49 Clearwisdom, “Dafa Practitioner Ms. Gao Rongrong’s Face Is Severely Disfigured by Seven Hours of Electric Baton Torture in the Longshan Labor Camp,” July 2004. (<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2004/7/12/50141.html>)

50 Falun Gong Human Rights Working Group, “Sexual Violations and Torture of Female Falun Gong Practitioners: 6. Massive Sexual Abuse in Masanjia Labor Camp.” (<http://www.flghrwg.net/index.php?option=content&task=view&id=1325&Itemid=0>)

51 Falun Gong Human Rights Working Group, “Overview of Enslavement.” (<http://flghrwg.net/index.php?option=content&task=category&id=273§ionid=60&Itemid=>)

- Dikutip dari laporan U.N. tahun 2005 mengenai “Laporan Khusus” atas independensi hakim dan pengacara:

“Pada 27 Agustus 2004, “Laporan Khusus” mengirim surat dugaan berkaitan dengan kondisi Wei Jun, pengacara dari badan hukum Baicheng di kota Baise propinsi Guanxi, yang mengalami ancaman karena membela Liang Changying, seorang praktisi Falun Gong. Liang divonis 5 ½ tahun penjara. Setelah pengadilan dibuka, pengacara terdakwa menanyakan tentang apakah ada peraturan yang menyatakan bahwa pengacara tidak boleh membela para praktisi Falun Gong yang menyatakan dirinya “tidak bersalah”. Pada hari yang sama, telepon rumah Wei, telepon genggamnya serta telepon kantornya disadap, dan beberapa hari kemudian, aparat polisi meminta pengadilan untuk menghentikan izin Wei dalam badan hukumnya dan memvonisnya untuk dikirim ke kamp kerja paksa selama 3 tahun. Setelah pengadilan menolak permintaan tersebut, petugas polisi memberi peringatan pada Wei Jun untuk tidak lagi membela praktisi Falun Gong, mereka juga menyita seluruh dokumen yang berkaitan dengan kasus Liang.⁵²

- Pengacara Gao Zhiseng untuk kepentingan kliennya Huang Wei,⁵³ pada Desember 2004 telah menulis surat kepada Kongres Rakyat Nasional, dan pada tahun 2005 menulis 3 surat terbuka yang ditujukan pada Presiden RRC Hu Jintao dan wakilnya Wen Jiabao, meminta mereka menghentikan tindakan penyiksaan terhadap Falun Gong.^{54 55 56} Pemerintahan China meresponsnya dengan ancaman, bahkan melakukan percobaan pembunuhan terhadap Gao.

“Gao Zhiseng menyatakan bahwa dia telah diancam dan diganggu oleh pemerintah sejak Oktober 2005, ketika ia mengirimkan surat terbukanya kepada presiden China Hu Jintao dan wakilnya Wen Jiabao, yang mendesak mereka agar menghormati kebebasan beragama dan mengakhiri penindasan tak berperikemanusiaan terhadap Falun Gong di China. Gao Zhiseng menyatakan bahwa petugas polisi memberi peringatan pada dirinya, katanya dia “telah melewati garis batas”, dan telah menempatkan dirinya sendiri pada posisi yang sulit. Dia sempat ditahan sebentar oleh polisi di Beijing pada 13 Januari 2006, hal ini dilaporkan setelah dia menyadari bahwa ada seorang petugas polisi yang merekamnya dengan video. Yang membuatnya juga merekam petugas polisi tersebut, sehingga menyebabkan dia ditahan. Dia mengatakan bahwa ketika ditahan, petugas polisi memberinya peringatan: ‘Tahukah kamu jika kami ingin membunuhmu, sangatlah mudah bagaikan membunuh seekor semut!’⁵⁷

52 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on the independence of judges and lawyers, Leandro Despouy. (E/CN.4/2005/60/Add.1, March 18, 2005) (http://www.falunhr.org/reports/UN2005/lawyer_chn.pdf)

53 *The Epoch Times*, “An Open Letter to China’s National Peoples’ Congress: Gao’s First Letter to CCP’s Leaders,” December 31, 2004. (<http://www.theepochtimes.com/news/6-3-25/39696.html>)

54 *The Epoch Times*, “Stop Persecuting Believers of Freedom and Mend Your Ties with the Chinese People: Renowned Chinese lawyer sends open letter to President Hu Jintao and Premier Wen Jiabao,” October 18, 2005. (<http://www.theepochtimes.com/news/5-10-24/33667.html>)

55 *The Epoch Times*, “Gao Zhiseng Sends Another Open Letter Protesting Unjust Treatment: Hu Jintao and Wen Jiabao, Please Answer the Following Questions,” November 22, 2005. (<http://www.theepochtimes.com/news/5-11-24/34962.html>)

56 *The Epoch Times*, “Why One of China’s Top Attorneys Broke with the Communist Party: Gao Zhiseng’s third open letter to Hu Jintao and Wen Jiabao,” December 12, 2005. (<http://www.theepochtimes.com/news/5-12-16/35876.html>)

57 Amnesty International, “Take Action –China: Human Rights lawyer Gao Zhiseng survives attempt on his life,” February 6, 2006. (http://www.amnesty.ca/take_action/actions/china_gao_zhiseng.php)

- Pengacara Guo Guoting telah ditahan, komputer pribadi serta izin hukumnya disita oleh kantor pengadilan Shanghai karena ia membela praktisi Falun Gong, membela hak asasi manusia, dan lain-lain.

“Pada 23 Februari 2005 sekitar pukul 9 pagi, lebih dari 10 orang dari kantor Biro Hukum Shanghai pergi ke kantor Guo Guoting, pengacara dari badan hukum Tian-Yee kota Shanghai. Mereka menyita sertifikat dan komputer pribadi milik Guo. Guo merupakan salah seorang dari banyak pengacara yang berani menolong praktisi Falun Gong seperti Qu Yanlai, Chen Guanghui, Lei Jiangtao, Huang Xiong dan lainnya; yang memiliki pendapat berbeda dengan pemerintah China. Guo pernah 4 kali mencoba mengunjungi Qu Yanlai, yang telah melakukan aksi mogok makan selama 780 hari ketika ditahan di penjara Tilanqiao, Shanghai, tetapi dia ditolak. Pada awal Februari 2005, dia mempublikasikan sebuah artikel di internet untuk mengungkapkan apa yang telah terjadi terhadap praktisi Falun Gong di penjara. Guo juga mengirimkan surat permintaan agar Chen Guanghui dilepaskan untuk perawatan medis. Chen disiksa hingga koma sejak Juli 2004 di penjara Suzhou, propinsi Jiangsu.”⁵⁸

7.2 Hasutan kebencian terhadap Falun Gong

- Dikutip dari CNN News, 29 Juli 1999:

“Pemerintah China mengatakan, sejak minggu lalu, kami telah menyita dan menghancurkan lebih dari 1.55 juta cetakan sekte kebatinan (...) “musuh ... masyarakat” Di Beijing, pada hari Rabu, 300.000 buku Falun Gong telah dijadikan bubur, dan di seluruh China, banyak buku yang akan dihancurkan, menurut koran pemerintah. Di Shanghai, pada hari Kamis pemerintah menghancurkan 45.000 buku dengan mesin penghancur kertas pada saat acara yang diadakan kepala propaganda Jin Binghua, begitulah yang tertulis di koran sore Xinmin.

Petugas pemerintahan dan media terus menerus menyerang Falun Gong. “Literatur Falun Gong adalah musuh ilmu pengetahuan, musuh masyarakat, atheisme dan materialisme dialektika” ucap Gui Xiofeng, pimpinan kantor Anti-Pornografi Nasional, yang bertugas untuk menghapus/menyensor materi yang menyerang partai komunis. Di TV, bekas anggota latihan ditampilkan mencela Li, propaganda koran mengutip tindakan pemerintah mengkritik doktrinnya. Acara TV nasional diperpanjang menjadi 1 jam penuh dari 30 menit siaran normalnya, untuk mencurahkan usahanya menyerang sekte tersebut. Anggota partai komunis, ribuan dari mereka yang pernah berlatih Falun Gong secara terbuka sebelum terjadinya penindasan, diminta berhenti berlatih atau dikeluarkan dari Partai.⁵⁹

- Dikutip dari laporan Associated Press, September 1999

“Auckland-New Zealand (AP) – Semenjak China dan Amerika Serikat memperbaiki hubungan diplomatik yang pernah putus, presiden Jiang Zemin memberikan hadiah aneh kepada presiden Clinton: sebuah buku yang mendukung larangan pemerintah

58 Falun Gong Human Rights Working Group, “Chinese Attorney Exposes Human Rights Abuses in Shanghai Prison.” (<http://falunhr.org/index.php?option=content&task=view&id=1150&Itemid=50>)

59 CNN News July 29, 1999 report: “China orders arrest of Falun Gong leader, destroys books” <<http://www.cnn.com/WORLD/asiapcf/9907/29/falun.gong.02/>>

China terhadap sekte meditasi populer. [...] berjudul “Li Hongzhi dan Falun Gongnya: Menipu Masyarakat dan Memusnahkan Nyawa” Buku berisi 150 halaman dalam bahasa Inggris tersebut merupakan propaganda yang ditiupkan oleh media yang dikelola pemerintah China, yang isinya menyerang. Buku tersebut memuat foto-foto orang China yang mengerikan, yang diduga menjadi gila akibat berlatih Falun Gong, membuat mereka melakukan bunuh diri, juga membunuh dan bahkan melakukan mutilasi terhadap anggota keluarga mereka. Dipastikan 1.404 orang telah meninggal akibat menolak tindakan pengobatan rumah sakit seperti yang diinstruksikan dalam ajaran Falun Gong. [...] Dokumentasi dan atribut diperinci.”⁶⁰

- Dikutip dari berita yang dirilis oleh Kedubes China, Oktober 1999:

“Pada wawancara tertulis dengan koran Perancis “La Firago” pada 25 Oktober 1999, Jiang mengatakan; berdasarkan data statistik yang belum lengkap, Falun Gong harus bertanggung jawab terhadap lebih dari 1.400 jiwa praktisi, juga praktisi-praktisi lainnya yang menjadi gila dan keluarganya tercerai berai.”⁶¹

- Dikutip dari Washington Post, November 1999:

“Perhatian Jiang terhadap Falun Gong sangatlah serius, sehingga ketika forum kerjasama ekonomi Asia-Pasifik di New Zealand pada bulan September, dia membagi-bagikan buku yang menyerang kelompok tersebut kepada para peserta pertemuan, termasuk presiden Clinton. Tindakan ini mengejutkan para diplomat, dan menimbulkan kekhawatiran bahwa pemimpin partai telah memisahkan diri dari kenyataan hidup dan Jiang bersikeras tidak mau atau tidak bisa melakukan diskusi yang berarti dengan para pemimpin negara-negara Barat.”⁶²

- Sebuah laporan artikel di Associated Press mengenai hukuman jika tidak mengikuti kampanye propaganda pemerintah China dalam melawan Falun Gong, November 1999 :

“Sebagai bagian dari penindasan, divisi sensor negara menyita ijin kerja sebuah badan penerbit negara; Qinghai People’s Publishing House di daerah Barat dari propinsi Qinghai karena telah mencetak empat buah buku Falun Gong di bulan Januari, kantor berita resmi Xinhua melaporkan hari ini. Dikatakan “mereka yang bertanggung jawab” telah dipecat atau diturunkan jabatannya.”⁶³

- Kutipan dari Amnesty International, Maret 2000 :

“Pemerintah melarang Falun Gong pada tanggal 22 Juli 1999 dan meluncurkan kampanye propaganda besar-besaran untuk menjelek-jelekan latihan ini dan tujuan dari pemimpinnya, secara khususnya Li Hongzhi. Sejak itu tuduhan-tuduhan dari

60 “Clinton Given Falun GongBook” Associate Press 12 September 1999

61 Embassy of the People’s Republic of China in the United States of America October 25, 1999 news release: “President Jiang Zemin Comments on Falun Gong’s Harms” <<http://www.chinaembassy.org/eng/zt/ppflg/t36565.htm>>

62 Pomfret, John. “Cracks in China’s Falun Gong Crackdown” The Washington Post 12 November 1999 <<http://www.washingtonpost.com/ac2/wp-dyn?pagename=article&contentId=A54486-1999Nov11¬Found=true>>

63 “China Said to Hold 35,000 Sect People” Associated Press, 29 November 1999

pemerintah melawan kelompok ini telah berulang-ulang kali dipublikasikan oleh media massa negara dan pejabat-pejabat pemerintah.

[...]

Bagian penting lainnya dari propaganda pemerintah ialah dipublikasikannya pernyataan dari orang-orang yang diidentifikasi sebagai bekas praktisi Falun Gong, yang mencela gerakan Falun Gong dan pimpinannya, membicarakan dampak buruk dari gerakan tersebut terhadap masyarakat Tionghoa. Serta memuji-muji pemerintah terhadap tindakannya yang tegas terhadap gerakan ini. Pencelaan ini, kebenarannya tidak dapat diuji, merupakan ciri khas kampanye politik yang secara periodik dijalankan oleh pemerintahan China. Pencelaan ini dikelola oleh pemerintah dengan janji; bagi siapa yang meninggalkan “organisasi xxx” dan melakukan “tindakan berjasa” tidak akan dihukum.

Di seluruh China, pemerintah setempat dari masing-masing daerah juga telah menjalankan program “belajar dan pendidikan” untuk membersihkan wilayah mereka dari latihan Falun Gong. Hal ini bisa diterapkan dalam bentuk berita koran, siaran radio, serta kunjungan para kader ke rumah-rumah di pedesaan atau rumah-rumah petani untuk menjelaskan “Bahaya Falun Gong bagi mereka”. “Belajar dan pendidikan” juga merupakan alat pelembut bagi para tahanan sebagai “pendidikan ulang”. Banyak laporan yang mengindikasikan bahwa pemerintah telah menggunakan tindakan penahanan, denda, ancaman dan cara-cara lainnya untuk membujuk para pengikut Falun Gong melepaskan latihan dan keyakinannya.

[...]

Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh pemerintah, Falun Gong telah menyebabkan lebih dari 1400 kasus kematian, yang sebagian besar merupakan orang-orang sakit yang meninggal karena diduga menolak perawatan kesehatan berdasarkan kepercayaan mereka terhadap Falun Gong. Saat itu kondisi di China berada dalam penyensoran dan penekanan yang ketat, maka dugaan ini tidak dapat dibuktikan secara independen. Dalam pandangan politik penindasan pemerintah, serta kampanye propaganda besar-besaran melawan Falun Gong, sifat berat sebelah dari informasi yang dipublikasikan pemerintah patut dipertanyakan. Lebih jauh lagi, informasi yang dipublikasikan pemerintah terdapat banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab. Misalnya tidak adanya hubungan langsung antara tuduhan kematian dan para pemimpin atau organisator dari Falun Gong. Di bawah hukum internasional, tanggung jawab atas tindak kejahatan diusut satu persatu kasus, secara individu. Dalam kasus pemimpin-pemimpin atau koordinator setempat dari Falun Gong yang telah dipenjarakan dengan tuduhan “menyebabkan kematian”, pemerintah tidak memberikan bukti yang menghubungkan secara langsung antara tuduhan penyebab kematian dan para terdakwa. Dan pemerintah juga tidak memberikan bukti bahwa terdakwa mempunyai pengetahuan yang jelas bahwa filosofi yang mereka sebarkan bisa menimbulkan kematian. Bukti akan hubungan / keterkaitan dan “pengetahuan” sangat penting untuk menentukan pelaku tindak kejahatan, tetapi bukti-bukti tersebut tidak ada dalam kasus-kasus ini.

Lebih jauh lagi, pemerintah mempublikasikan ini dan beberapa tuduhan lainnya sebagai “kenyataan / bukti” sebelum para anggota aktif Falun Gong dihukum. Dalam konteks pembubaran secara politik dari suatu gerakan, harus ada asumsi bersalah dulu sebelum adanya penjatuhan hukuman. Dokumen resmi itu sendiri yang dikeluarkan untuk pembubaran menunjukkan bahwa proses pengadilannya tidak adil bagi terdakwa. Ini melanggar standar internasional dalam beberapa aspek,

salah satunya hak dari tahanan untuk diduga tak bersalah sampai benar-benar terbukti bersalah melalui pengadilan yang terbuka dan adil, dan juga dilaksanakan oleh pengadilan yang independen. Ini juga melanggar ketetapan yang dikeluarkan oleh undang-undang China pada tahun 1996 untuk membuat proses peradilan lebih adil.”⁶⁴

- Kutipan dari pidato Li Lanqing yang memuji berbagai institusi pemerintahan dan lapisan masyarakat dalam partisipasi mereka menindas Falun Gong :

“Diantara mereka, [...] ada pekerja dibidang ilmu pengetahuan yang melindungi ilmu pengetahuan dan kebenaran, dan dengan berani mengungkapkan penyanggahan terhadap komentar buruk dari Li Hongzhi dan sifat dasar dari Falun Gong sebagai sekte sesat; ada juga para pekerja dibidang media massa dan propaganda yang telah mengungkapkan sifat teori jahat dari Li Hongzhi dan sifat asli dari Falun Gong sebagai sekte sesat, memberikan laporan-laporan yang tepat dalam perjuangan melawan sekte sesat Falun Gong, memobilisasi massa untuk menentang dampak buruk dari sekte sesat, dan secara aktif menjalankan perjuangan dalam bentuk propaganda; ada pekerja dibidang diplomatic yang telah secara aktif menerangkan kebenaran dan sudut pandang serius dari pemerintah kita dalam hal Falun Gong, menerangkan situasi yang sesungguhnya, dan mendapatkan pengertian dan dukungan dari komunitas internasional, dan menjalankan perjuangan melawan organisasi-organisasi luar negeri sekte sesat Falun Gong [...]”⁶⁵

- Dalam sebuah laporan CNN, Willy Lam menggambarkan beberapa cara yang digunakan oleh Li Lanqing dalam menyebarkan propaganda untuk menghancurkan Falun Gong, Juni 2001:

“Lebih jauh lagi, kampanye pendidikan anti sekte akan diadakan di sekolah-sekolah, pabrik-pabrik dan unit pemerintahan, secara nyata merupakan pergerakan-massa-ala-Mao untuk melawan Falun Gong.”⁶⁶

- Sebuah laporan kantor berita Xinhua menggambarkan dukungan Li Lanqing dalam hal distorsi pemberitaan dan fitnahan yang ditujukan pada Falun Gong saat mengunjungi pameran anti Falun Gong di bulan Juli 2001:

“Dia memberikan pernyataan bahwa pameran ini diselenggarakan dengan sangat baik. Dengan bentuk yang hidup dan nyata, pameran ini menyingkap watak jahat dari Falun Gong yang mana menghancurkan kehidupan, menginjak-nginjak hak asasi manusia, merusak tatanan hukum, mengkhianati tanah air, memalsukan rumor untuk membohongi orang-orang diseluruh dunia, membuat para kader dan massa memahami watak dasar dari ajaran sesat dan hal ini membangkitkan kebencian orang-orang kepada “Falun Gong” dan membuat mereka menghargai stabilitas dan kesatuan negara.”⁶⁷

64 Amnesty International, “People’s Republic of China: The crackdown on Falun Gong and other so-called ‘heretical organizations,” 23 March 2000. <web.amnesty.org/ai.nsf/Index/ASA170112000>

65 People’s Liberation Army Daily Xinhua News Agency 27 Feb. 2001. <http://www.pladaily.com.cn/gb/pladaily/2001/02/27/20010227001010_TodayNews.html>

66 Lam, Willy. “China set for long battle against Falun Gong” CNN News 6 June 2001 <http://www.rickcross.com/reference/fa_lun_gong/falun227.html>

- Kutipan dari artikel Washington Post, bagian luar negeri, Agustus 2001 :

“Kampanye pemerintah melawan Falun Gong dilancarkan sejak Juli 1999, dengan bersusah payah pada awalnya, dan terhambat oleh penerapan undang-undang yang tidak sama rata dan perbedaan pendapat antar pimpinan pemerintah pusat, yang beranggapan kelompok ini sebagai ancaman bagi partai, dan para pejabat setempat, yang tidak beranggapan demikian. Namun setelah melewati waktu 6 bulan, kekuatan keamanan China telah disusun kembali dan menemukan suatu pendekatan yang mereka bilang dapat berhasil.

Menurut pendapat dari penasihat pemerintahan lainnya, pendekatan itu mempunyai 3 unsur .

Pertama, adalah kekerasan. Tindak kekerasan selalu berhubungan dengan kebrutalan polisi dan penjara, namun penasihat tersebut mengatakan bahwa hanya tahun itu saja pemerintah pusat memutuskan untuk menyetujui penggunaan kekerasan secara luas kepada praktisi praktisi Falun Gong. Mengutip laporan pemerintah China, praktisi yang tidak dipukuli umumnya tidak mau meninggalkan kelompok (Falun Gong).

Penasihat itu menjelaskan elemen kedua, yaitu Propaganda dengan intensitas tinggi terhadap kelompok ini, juga sangat penting. Ketika masyarakat China berbalik membenci Falun Gong, tekanan yang dialami praktisi untuk melepaskan kepercayaannya meningkat, dan bagi pemerintah, hal ini menjadi lebih mudah untuk menerapkan kekerasan. Sandiwara “Bakar Diri 5 praktisi Falun Gong palsu di lapangan Tiananmen pada tanggal 23 Januari adalah titik baliknya. Seorang gadis umur 12 tahun dan ibunya meninggal, dan PKC menjadikan kejadian ini sebagai kampanye pusat untuk mendiskreditkan Falun Gong. Dengan berulang kali menyiarkan tubuh gadis yang terbakar dan wawancara dengan orang-orang yang menyamar sebagai praktisi, mereka mengatakan bahwa “bakar diri bisa masuk surga”, PKC benar-benar telah berhasil meyakinkan masyarakat China bahwa Falun Gong adalah “ajaran sesat”

Akhirnya, aparat keamanan mulai memaksa praktisi Falun Gong untuk mengikuti kelas intensif yang pelajarannya disampaikan oleh mantan praktisi yang telah membelot. Kelas cuci otak ini telah menjadi kunci untuk membujuk praktisi Falun Gong untuk berhenti latihan Falun Gong, ujar penasihat pemerintah tersebut.

“Setiap aspek kampanye adalah penting”, ujarnya. “Kekerasan murni tidak berhasil. Menggunakan kelas cuci otak saja juga tidak akan berhasil. Dan tidak ada cara yang berhasil apabila propaganda tidak dimulai dengan merubah cara pikir masyarakat umum. Kamu butuh 3 unsur ini semuanya. Inilah yang mereka telah lakukan.”⁶⁸

- Kutipan dari IED (International Education Development) PBB pada Agustus 2001:

67 “Li Lanqing Stresses Revealing “Falun Gong” at a Deeper Level to Ensure National Security” Xinhua News Agency 16 July 2001. <http://www.legaldaily.com.cn/gb/content/2001-07/17/content_21031.htm>

68 *Washington Post Foreign Service*, “Torture Is Breaking Falun Gong: China Systematically Eradicating Group,” John Pomfret and Philip P. Pan, August 5, 2001. (<http://www.washingtonpost.com/ac2/wpdyn?pagename=article&node=&contentId=A33055-2001Aug4>)

“Pemerintah ini, dalam hak jawabnya, agar mempunyai alasan untuk membenarkan terorisme negara terhadap kelompok masyarakat dengan mencapnya sebagai “aliran sesat” yang menyebabkan kematian dan perpecahan keluarga. Dalam investigasi kami, kematian hanya disebabkan oleh tangan pejabat China, perpecahan dan kehilangan anggota keluarga juga disebabkan anggota keluarga telah dibunuh oleh rejim PKC, orang-orang yang sehat telah dibuat cacat mental bukan oleh Falun Gong, namun oleh penganiayaan yang ekstrim kejam, dikurung dalam rumah sakit jiwa dengan siksaan brutal dan kerja paksa yang berat dalam kamp kerja paksa, dan lain-lain. Sebagaimana yang dilaporkan oleh International Herald Tribune pada tanggal 6 Agustus 2001, rejim ini mengakui bahwa mereka secara resmi telah melakukan kekerasan terhadap praktisi guna memusnahkan Falun Gong. Rejim PKC bermaksud untuk menggunakan kejadian bakar diri palsu di Tiananmen pada tanggal 23 Januari 2001 sebagai bukti bahwa Falun Gong adalah “aliran sesat”. Namun kami telah menemukan video rekaman dari kejadian tersebut yang membuktikan bahwa bakar diri itu adalah palsu dan dirancang oleh pemerintah.”⁶⁹

- Dewan penyiaran Kanada (The Canadian Broadcast Standards Council (CBSC)) telah menerima komplain pada bulan Desember 2001 pada saat siaran Talentvision berbahasa mandarin melansir berita CCTV tentang seorang lelaki yang dituduh membunuh istri dan mertuanya. Pemberitaan ini bersifat anti Falun Gong, yang diproduksi oleh media yang dikontrol oleh pemerintah China. Dalam keputusan CBSC, terbitan Mei 2002, mengatakan :

“Tayangan yang telah disiarkan menghubungkan erat antara Falun Gong sebagai latar belakang dari Fu Yibin, terdakwa (dan rupanya telah mengaku) sebagai pembunuh. Kalimat pertama dalam laporannya dimulai dengan mengidentifikasi Fu Yibin sebagai “pengikut Falun Gong”. Diakhiri dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa Fu Yibin yang dulunya adalah seorang “suami dan anak yang penuh kasih sayang dan perhatian” yang kemudian “berubah ketika dia mulai berlatih Falun Gong pada tahun 1998.” Lalu juga ditambahkan bahwa “perubahannya menjadi ke arah kriminal” disebabkan karena dia “secara spiritual dikontrol oleh Li Hongzhi (pendiri Falun Gong) dan organisasi sekte sesat Falun Gong.” Para panelis merasa bahwa pendekatan dalam bentuk cerita yang diberitakan ini adalah tidak biasa dan tidak sesuai. Pada umumnya dalam sebuah pemberitaan ada kaitan antara seorang individu dan sebuah organisasi atau kelompok, hanya akan disebutkan sebagai salah satu aspek dari individu tersebut atau mencoba membentuk hubungan sebab akibat antara hubungan dan kejadian. [...] Tetapi hubungan ini tidak akan dirajutkan ke dalam setiap detil dari ceritanya, bahkan jika beritanya menyangkut tentang kegiatan kriminalitas. Dan juga tidak akan kata-kata yang langsung menuding seperti “jahat” digunakan untuk menjelaskan sebuah geng/kelompok sepeda motor atau sebuah keluarga kriminal yang terorganisir.

[...]

Harus diakui bahwa ini adalah suatu hal yang sangat tidak biasa, jika dalam lingkungan peradilan Amerika utara, bagi seorang terdakwa melakukan pengakuan dalam sebuah wawancara televisi seperti yang dilakukan Fu Yibin segmen acara tersebut. [...] Kalimat yang digunakan seperti “perubahannya menjadi ke arah

69 Falun Dafa Information Center, “International Education Development Statement in the United Nations,” August 2001. <http://www.faluninfo.net/mediacontrol/IED_UN_Statement.htm>

kriminal” disebabkan karena dia “secara spiritual dikontrol oleh Li Hongzhi (pendiri Falun Gong) dan organisasi sekte sesat Falun Gong” bukanlah kalimat jurnalis; tidak lebih hanyalah penyerangan secara sepihak kepada Falun Gong oleh produser dari pemberitaan ini.

[...]

Dewan penyiaran Kanada (CBSC) juga telah menemukan bahwa Talentvision melanggar kode etik asosiasi penyiaran Kanada dan kode etik kekerasan pemberitaan radio dan televisi dalam siarannya pada tanggal 16 Desember 2001 tersebut. Dewan telah menemukan bukti bahwa berita yang terkait dengan pembunuhan yang mengakui perbuatannya di daratan China itu adalah berita fitnah yang tidak layak dikait-kaitkan dengan latihan Falun Gong, sebagaimana tercantum dalam kode etik jurnalistik RTNDA, artikel 1 klausa 6 paragraf 3 dari kode etik CAB. Telah ditemukan juga bahwa penggunaan berulang dari video klip dimana lokasi berdarah yang disorot dari tempat pembunuhan merupakan pelanggaran dari pihak penyiar yang telah menggunakan pendapat editorial pribadi dalam pemilihan video penggambaran. Penayangan berulang ulang dari kejadian tersebut adalah melanggar ketentuan Articles 6.1 and 6.2 kekerasan CAB.”⁷⁰

- Kutipan dari Laporan Pemantau Hak Asasi Manusia, Januari 2002 :

“Cara-cara yang (pemimpin China) gunakan menunjukkan bahwa mereka ingin secara menyeluruh mendiskreditkan Falun Gong dalam usaha membongkarnya dan menggunakan kekuatan undang undang dan keadilan rasional sebagai selubung dan sebagai alasan....Tuduhan bahwa Falun Gong mengancam stabilitas China tidak dapat dibuktikan...Klaimnya bahwa kepercayaan Falun Gong adalah ancaman kesehatan masyarakat adalah palsu. Bahaya kesehatan sesungguhnya adalah akibat penganiayaan yang dilakukan oleh tangan tangan polisi dan petugas penjara terhadap masyarakat yang berlatih Falun Gong.”⁷¹

- Kutipan dari U.S. House Resolution No. 188 yang mufakat pada bulan Juli 2002 :

“Dimana Falun Gong merupakan latihan yang damai dan anti kekerasan dengan jutaan praktisi di Republik Rakyat China dan berbagai tempat lainnya;

Dimana pemerintah dari Republik Rakyat China telah melarang praktisi Falun Gong untuk berlatih, dan secara sistematis berusaha untuk memusnahkan latihan ini dan siapa saja yang berlatih;

[...]

Dimana propaganda dari media yang dikontrol pemerintah di Republik Rakyat China telah membanjiri publik dalam usaha memupuk rasa benci dan mendiskriminasikan;

70 Canadian Broadcast Standards Council, “Talentvision re a News Report (Mainland China Murders),” CBSC Decision 01/02-0416+, Decided May 3, 2002.
<http://www.cbcs.ca/english/decisions/decisions/2002/020816.htm>

71 Human Rights Watch, “Dangerous Meditation: China’s Campaign Against Falungong,” January 2002. (<http://www.hrw.org/reports/2002/china/>)

[...]

Dimana kampanye penganiayaan telah dilancarkan oleh pemerintah Republik Rakyat China yang dijalankan oleh para pejabat pemerintah dan polisi dari segala jenjang, dan telah merasuk ke dalam setiap segmen masyarakat dan setiap jenjang pemerintahan Republik Rakyat China ⁷²

- Kutipan [terjemahan] dari sebuah laporan website polisi China, Desember 2003 :

“Pada sore hari tanggal 23 Desember 2003, sebuah pertunjukan partai dengan tema “Mempromosikan Ilmu pengetahuan, Melawan Aliran Sesat”, yang memperkuat konstruksi peradaban spiritual sosialis yang diadakan di assembly hall kantor polisi kota Wuhan. Liu Jing, anggota komite pusat PKC dan deputi menteri keamanan, He Zuoxiu, seorang ilmuwan terkenal, dan para pimpinan kota dan propinsi termasuk Huang Yuanzhi, Chen Xunqiu, Li Xiansheng, Zhao Ling, Liu Shanbi, Cheng Kangyan, Yin Zengtao, Huang Guanchun, Wang Chengyu, Yang Xiangling, Hu Xukun and Liang.Shoushu menonton pertunjukkan tersebut [...]. Tujuan utama pertunjukkan ini adalah untuk mempromosikan ilmu pengetahuan, melawan sekte sesat, dan mendorong seluruh kota melawan “Falun Gong” ke tingkatan yang lebih dalam.” ⁷³

- Laporan Khusus PBB tentang kebebasan beragama dan kepercayaan tahun 2005:

“62 Sebagai tambahan, menurut laporan tersebut, sebuah kampanye media untuk melawan Falun Gong dan para praktisi Falun Gong telah dilancarkan pada bulan Juni 1999.” ⁷⁴

72 U.S. House Concurrent Resolution 188, Expressing the sense of Congress that the Government of the People's Republic of China should cease its persecution of Falun Gong practitioners, passed unanimously by a 420-0 vote on July 24, 2002. (<http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/z?c107:hc188;>, [http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/D?c107:3:./temp/~c107D8QM2F:;](http://thomas.loc.gov/cgi-bin/query/D?c107:3:./temp/~c107D8QM2F:))

73 Chinese Police Website 23 Dec. 2003
<http://www.china110.com/police/plnews/gdjs/hub/item/2003_12/746271.shtml>

74 U.N. Commission on Human Rights; Report of the Special Rapporteur on freedom of religion or belief, Asma Jahangir. (E/CN.4/2005/61/Add.1, March 15, 2005)

LAMPIRAN 8 TES DARAH TAHANAN FALUN GONG

Kasus-kasus contoh : Tes Darah dan Pemeriksaan Fisik yang Dilakukan Secara Besar-besaran Terhadap Praktisi-praktisi Falun Gong yang Dipenjarakan

(Disampaikan oleh Praktisi Falun Gong)

Ada banyak sekali laporan dari praktisi yang mengatakan bahwa banyak praktisi Falun Gong dipaksa untuk melakukan pemeriksaan fisik dan tes medis saat berada dalam tahanan. Termasuk pemeriksaan mata; pemeriksaan hati, jantung, dan organ-organ lain; pemeriksaan tekanan darah; tes darah dan air seni, bahkan dengan elektro kardiogram (ECG atau EKG) dan pemeriksaan dengan ultrasound.

Di bawah kondisi yang brutal di kamp-kamp kerja paksa, penjara, dan pusat tahanan di China, dimana penyiksaan dengan kejam adalah hal yang rutin dan menjadi-jadi, adalah dapat dipercaya bahwa pengetesan dan pemeriksaan seperti itu bukan dilakukan untuk keuntungan kesehatan praktisi atau niat baik.

Kondisi demikian menunjukkan bahwa pejabat China telah mengumpulkan informasi medis dari para praktisi Falun Gong. Fakta-fakta ini juga mendukung dugaan bahwa rejim komunis telah secara sistematis membangun bank penyediaan organ dalam skala besar yang diambil dari tahanan Falun Gong yang masih hidup.

Kasus 1: Kesaksian dari penduduk Paris, Ibu Ying Chen, Perancis ⁷⁵

“Saya ditahan tiga kali secara ilegal dan dipaksa untuk melakukan pemeriksaan fisik setiap waktu. Saya tidak mengerti mengapa kami harus melakukan pemeriksaan. Penjaga menjawab, “Ini adalah rutinitas.” Cara mereka melakukan pemeriksaan membuat saya merasa bahwa mereka tidak melakukannya dengan mempertimbangkan kesehatan saya tetapi sebaliknya mereka ingin mendapatkan sesuatu yang khusus dari hasil pemeriksaan.”

Satu minggu setelah saya ditahan untuk kedua kalinya, penjaga memanggil saya dan membelenggu saya dengan borgol berat. Seorang praktisi lain yang juga menolak untuk memberitahu namanya (wanita) juga diborgol dan dibelenggu. Mereka membawa kami masuk ke sebuah mobil. Tiba di tahanan, kami melihat sebuah rumah sakit. Saya merasa sangat aneh dimana rumah sakit sangat sepi. Para penjaga membawa kami untuk pemeriksaan, termasuk jantung, EKG, tes darah dan pemeriksaan mata.

Kasus 2: Kesaksian Bpk. Xiaohua Wang, Montreal, Kanada

Pada Januari 2002, saat saya sedang dianiaya di Brigade Ke-5 di Kamp Kerja paksa Yunnan No. 2 (juga disebut Sekolah Angin Musim Semi Yunnan), Kamp Rumah Sakit (sama dengan sebuah rumah sakit kabupaten) secara tak terduga melakukan

75 I Had Blood Forcibly Drawn During Physical Exam at a Beijing Forced Labor Camp.
<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/4/72806p.html>

pemeriksaan fisik secara menyeluruh terhadap setiap praktisi Falun Gong. Tes-tes itu meliputi elektro kardiogram, seluruh tubuh di-rontgen, pengecekan hati dan ginjal, tes darah, dan lain-lain. Pemeriksaan fisik seperti ini tidak pernah terjadi pada narapidana yang bukan praktisi Falun Gong di dalam kamp.

Kasus 3: Kesaksian penduduk Toronto, Ibu Na Gan

Dari tanggal 6 April sampai 6 September 2001, saya ditahan secara ilegal di Kamp Kerja paksa XinAn dimana mereka secara khusus menahan praktisi-praktisi Falun Gong wanita. Di sana ada sekitar 7 “grup” praktisi. Saya berada di grup ke-5, dimana terdapat kurang lebih 125 praktisi Falun Gong dan 5 atau 6 orang bukan praktisi Falun Gong. Selama lima bulan di tahanan, saya mengalami pemeriksaan fisik secara menyeluruh, demikian juga para praktisi Falun Gong yang ditahan lainnya. Kami dibawa ke rumah sakit polisi terdekat dengan penjagaan tentara. Pemeriksaan fisik ini meliputi tes darah, rontgen, tes air seni, pemeriksaan mata, dan lain-lain. Hal ini tidak normal di dalam kamp kerja paksa. Saya bingung apa yang ingin mereka lakukan. Kami diperlakukan begitu buruk di kamp, mengapa mereka tiba-tiba tertarik pada kesehatan kami?

Kasus 4: Kesaksian oleh Yuzhi Wang, Vancouver

Antara tahun 2000 dan akhir 2001, rejim komunis China menculik saya tiga kali. Saya menghabiskan banyak waktu di kamp kerja paksa. Dalam kamp kerja paksa, ada 20 sampai 50 orang disekap di dalam sebuah ruangan yang luasnya sekitar 15 meter persegi. Sangat padat. Kami hanya dapat tidur menyamping – dan saling merapat satu dengan yang lain seperti ikan sarden. Saya melakukan mogok makan setelah permintaan saya untuk dibebaskan tanpa syarat ditolak. Karena hal ini, saya dicekoki makan secara kejam berkali-kali.

Setelah lebih dari 100 hari mogok makan dan pemberian makan secara paksa, saya merasa pusing bahkan ketika sedang berbaring. Saya disiksa secara fisik dan mental dan penglihatan saya bertambah rabun. Orang dari “Kantor 610,” institusi pemerintah yang didirikan pada 10 Juni 1999 yang secara khusus untuk menganiaya praktisi Falun Gong, membawa saya ke empat rumah sakit di Kota Harbin untuk pemeriksaan fisik secara menyeluruh antara Oktober 2001 dan April 2002. Ke empat rumah sakit tersebut adalah: Rumah Sakit Keamanan Publik Harbin, Rumah Sakit No. 2 Propinsi Heilongjiang, Rumah Sakit No. 1 Kota Harbin, dan Rumah Sakit No. 2 Kota Harbin. Di setiap rumah sakit, contoh darah diambil. Mereka mengatakan tipe darah saya adalah AB, yang mana merupakan tipe yang cukup jarang.. saya dipukuli dengan kejam karena saya menolak pemeriksaan. Polisi memerintah para dokter untuk menyuntikan zat yang tidak diketahui jenisnya kepada saya, dimana menyebabkan saya kehilangan kesadaran.

Saya menunggu hasil pemeriksaan kesehatan akhir di Rumah Sakit Perguruan No. 1 Harbin. Dokter mengatakan bahwa semua rumah sakit menduga bahwa organ saya mempunyai masalah. Ini menandakan bahwa tubuh saya “tidak berguna.” Dalam upaya untuk menyembuhkan penyakit saya, rumah sakit meminta 50.000 yuan dari keluarga saya. Namun demikian, “Kantor 610” tiba-tiba kehilangan minat terhadap saya ketika dokter mengatakan bahwa saya akan menjadi “manusia mati yang berjalan” bahkan bila saya sembuh. Akhirnya, saya merencanakan untuk melarikan diri dari rumah sakit.

Kasus 5: Kesaksian dari Ibu Huagui Li, St. Louis, Amerika Serikat

Pada tahun 2001, mulai dari bulan Juli, saya dipenjarakan secara tidak sah di Kamp Kerja Paksa Wanita Sanshui di Propinsi Guangdong selama 8 bulan, hanya karena melakukan klarifikasi fakta secara umum. Ada empat seksi di kamp kerja paksa, dan praktisi-praktisi ditahan di Seksi No. 2. Sekitar bulan Oktober 2001, Kamp Kerja Paksa Wanita Sanshui melakukan pemeriksaan fisik secara menyeluruh terhadap semua praktisi Falun Gong, meliputi jantung, sinar-X dan scan ultrasound, dan lain-lain. Tidak lama kemudian, beberapa dokter mendatangi daerah kerja (dimana praktisi dimanfaatkan sebagai budak kerja paksa) untuk memeriksa tekanan darah praktisi. Praktisi yang menolak untuk pemeriksaan mendapat cacian dari polisi, mengatakan mereka tidak menghargai karena ini adalah sebuah keistimewaan dimana narapidana di seksi lain (bukan praktisi) tidak mendapatkannya. Ini berarti narapidana lain (bukan praktisi) tidak diperiksa. Namun pada waktu itu, kami tidak berpikir terlalu banyak terhadap hal ini.

Kasus 6: Kesaksian oleh Xuefei Zhou, sekarang berada di Atlanta, Amerika Serikat. ⁷⁶

“Pada tahun 2003, saya ditahan di Brigade Dua dari Kamp Kerja Paksa Wanita Sanshui di Propinsi Guangdong.....”

“Pada waktu itu kami dibagi menjadi dua kelompok untuk pemeriksaan medikal. Saya berada di kelompok kedua. Segera setelah kami tiba di rumah sakit di dalam kamp, polisi menutup pintu rumah sakit. Belasan dokter dengan seragam militer muncul. Suasana sangat tegang. Praktisi Falun Gong diminta untuk melewati setiap pemeriksaan yang ada di formulir pemeriksaan medikal, salah satunya adalah contoh darah.”

“Ada lima atau enam praktisi di kelompok kedua yang sangat teguh dan berhasil menolak diperiksa. Saya adalah salah satu dari mereka. Beberapa dari kami berdiri menghadap ke dinding, bersama dengan orang-orang yang ditunjuk untuk mengawasi kami berdiri di samping kami.....”

Kasus 7: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China ⁷⁷

“Pada bulan November 2001, saya pergi ke Lapangan Tiananmen untuk membuktikan kebenaran Fa tetapi ditangkap dan ditahan di Pos Tahanan Xicheng di Beijing. Kirakira ada 20 praktisi Falun Dafa lainnya yang sangat gigih dan saya (kami semua berumur sekitar 30 tahun) menolak untuk memberitahu nama kami dan melakukan mogok makan untuk memprotes penahanan yang ilegal ini. Selama waktu itu, staf di Pos Tahanan memaksa mengambil darah praktisi untuk pengujian dan analisa. Dokter penjara “memuji” saya beberapa kali. Ia (wanita) mengatakan, “Nomor 322 mempunyai kesehatan yang paling bagus. Diantara kalian semua, fisik kamu yang paling bagus. Kamu telah melalui begitu banyak, tetapi kamu masih sangat sehat.”

Saya berumur 32 tahun pada waktu itu dan berat sekitar 130 kg. Saya memiliki kesehatan standar. Penjaga penjara dan dokter mengancam kami dengan mengatakan,

76 Falun Gong Practitioners Forced to Go Through Medical Examinations in Sanshui Women's Labor Camp in 2003. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/14/73248.html>

77 The Custodial Station and the Public Security Hospital in Beijing Repeatedly Drew My Blood for Testing and Analysis. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/14/73246p.html>

“Jika kalian masih tetap tidak mau menyebutkan nama kalian dan tidak makan, kalian akan dikirim ke Timur laut yang jauh dimana para tahanan yang akan dihukum mati ditahan, mereka menanam pohon dan merawat hutan di sana. Tidak seorang pun akan mengetahui keberadaan kalian.”

“Pada saat itu Pos Tahanan telah menahan sekelompok praktisi Falun Dafa lainnya karena telah pergi ke Beijing untuk mengajukan permohonan, mereka tidak mau menyebutkan nama, dan melakukan mogok makan. Mereka semua berusia 20-an dan 30-an. Staf Pos Tahanan memaksa memberi makan kepada mereka setiap hari dan memperlakukan mereka dengan kasar. Mereka mengambil darah mereka untuk pengujian dan analisa serta juga mengumpulkan air seni mereka untuk pemeriksaan. Saya menolak untuk diperiksa. Ada seorang dokter wanita, hampir 50 tahun mengatakan, “Kami akan memberikan makanan yang baik kepada anda dan tidak membuat kalian kelaparan. Kami menginginkan kalian mempunyai kesehatan yang baik.” Mereka tidak melepaskan kami, namun mereka sangat memperhatikan kesehatan kami.”

“Pernah sekali dokter mengatakan bahwa mereka harus melakukan tes air seni. Jika kami tidak ingin melakukan, mereka akan memaksa kami melakukannya.”

“Pos Tahanan tersebut merupakan tempat persediaan yang bagus untuk pencocokan organ. Prosedur yang mereka gunakan untuk memeriksa praktisi antara lain mengambil darah, tes air seni, dan pemeriksaan fisik pada semua bagian dari seluruh proses untuk kebutuhan pencocokan organ. Praktisi yang sehat dan kuat menjadi sasaran mereka.”

Kasus 8: Kesaksian dari praktisi di Daratan China⁷⁸

“Setelah mengetahui peristiwa Sujiatun, saya teringat pengalaman saya pada bulan Oktober 1999 ketika saya ditahan di pusat pencucian otak di Xingezhuang, Kabupaten Dingxing, Kota Baoding, Propinsi Hebei. Selama waktu itu, beberapa dokter melakukan pemeriksaan medis terhadap kami. Ketika kami mendengar hal ini, kami sangat bingung. Staf di sana memukul dan menyiksa kami, menggunakan setiap cara yang memungkinkan untuk menyiksa kami. Bagaimana mereka ingin melakukan pemeriksaan medis terhadap kami? Pertama-tama mereka meminta untuk mengambil darah kami. Kami merasa bahwa darah kami sangat berharga karena peningkatan melalui kultivasi, maka itu kami menolaknya. Kemudian mereka bertanya kepada setiap orang apakah memiliki suatu penyakit. Kami mengatakan tidak. Lalu mereka menanyakan penyakit apa yang kami miliki sebelum berlatih Falun Gong, mengatakan suatu penyakit tertentu maka perlu diambil darah untuk didiagnosa. Dengan cara ini, menggunakan tipuan, mereka dapat mengambil darah dari beberapa orang. Mereka juga mengukur tekanan darah setiap orang dan mengecek kesehatan kami.”

“Ketika giliran saya, mereka juga mengecek mata saya. Saya bilang kepada mereka bahwa saya memiliki banyak penyakit sebelum berlatih Falun Gong. Ketika saya menyebutkan suatu jenis penyakit yang saya miliki, mereka tidak ingin mengambil darah saya lagi. Mengingat-ingat waktu itu, mereka sebenarnya sama sekali tidak memperdulikan kami, tetapi berusaha untuk menemukan organ yang cocok dari kami untuk transplantasi.”

78 Blood Taken in a Brainwashing Center in October 1999.
<http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/14/73248.html>

Kasus 9: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China⁷⁹

“Pada bulan Juli dan Agustus 2000, He dan Yang, pemimpin kelompok di Pusat Rehabilitasi Narkoba Kota Wuhan mengangkut lebih dari dua puluh praktisi Dafa yang dipenjara secara illegal di Pusat Rehabilitasi dengan dua kendaraan menuju ke Rumah Sakit No. 1 Kota Wuhan. Ini adalah rumah sakit yang ditunjuk sebagai kamp-kamp kerja paksa dan pusat-pusat tahanan. Para praktisi dibawa ke sana untuk pemeriksaan fisik.”

“Menurut seorang rekan praktisi yang hadir di sana, sepertinya pemeriksaan fisik bagi para penjaga, tetapi mereka menggabungkan dengan praktisi, yang juga diperiksa. Seseorang mengatakan bahwa pemerintah mengalokasikan dana antara 10.000 sampai 20.000 yuan untuk pemeriksaan ini. Diperkirakan setiap pemeriksaan menghabiskan biaya sekitar 400 yuan. Praktisi tidak dimintai bayaran untuk pemeriksaan ini. Kebalikannya yang janggal, orang-orang dalam tahanan harus membayar biaya yang sangat tinggi, beberapa kali lipat dari harga pasaran, di kamp kerja paksa untuk pengobatan bagi penyakit ringan. Pemeriksaan fisik pada kelompok orang ini sangat mencurigakan.”

“Semua pemeriksaan rutin dilakukan pada waktu itu, termasuk pemeriksaan hati, organ-organ lain, EKG, pemeriksaan mata, tekanan darah, tes penyakit menular dan B-ultrasound, dan lainnya.

Kasus 10: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China⁸⁰

“Kami dibawa ke Tahanan Kabupaten Huairou [...] Dimulai dengan pengecekan tubuh. Saat pertama kali pengecekan, penjaga wanita melucuti semua pakaian kami, dia katakan bahwa ini untuk memastikan apakah ada spanduk dan materi Falun Gong, tetapi sebenarnya adalah untuk mengecek kulit kami. Kemudian para penjaga membawa kami ke ruangan lain, dimana seorang dokter (wanita) menanyakan nama dan umur saya. Saya tidak menjawabnya, dan ia menulis “40 tahun,” lalu menanyakan kepada saya apakah saya pernah memiliki penyakit ginjal atau hati, dan memeriksa mata dan jantung saya.”

“Pada waktu itu saya merasa sangat tidak enak. Selama tujuh hari saya ditahan, saya diinterogasi dan dipukuli setiap hari, tetapi mereka tidak pernah memukul daerah organ internal saya. Mereka menampar muka saya, memukul tangan dan kaki saya dengan tongkat kayu, atau menghukum secara fisik dengan memosisikan tubuh saya seperti pesawat yang sedang terbang. Saya ingat suatu ketika seorang polisi berpostur tinggi dan gemuk memukul punggung saya. Ia mengukur bekas pukulannya dengan tangannya, dan memberi tahu kepada orang sebelahnya yang lebih pendek bagian mana yang boleh dipukul dan bagian mana tidak boleh dipukul. Pada kesempatan lain, karena saya melakukan mogok makan, saya diminta menemui seorang pimpinan dengan nama depan Tang. Wanita ini berumur lebih dari 40 tahun, dengan wajah

79 In 2000, Suspicious Physical Exam Conducted on Falun Dafa Practitioners at the Wuhan City Drug Rehabilitation Center. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/25/73731.html>

80 Personal Experience of Being Detained at Huairou County Detention Center in 2001 By a Falun Dafa practitioner in China. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/10/73093p.html>

berekspresi galak. Anehnya, ketika ia membakar orang dengan tongkat listrik, dia tidak pernah memukul tempat dimana organ internal berada, tetapi menyetrum tongkat pada bagian pelipis, hidung, pipi, telinga, ketiak, pergelangan tangan, telapak tangan dan tempat-tempat lain dalam waktu yang lama.”

“Pada 7 Januari, jam 6 sore, suami saya dan abang ipar saya mendatangi pusat tahanan. Karena saya tidak menyebutkan nama dan alamat saya, mereka mencari saya melalui foto. Pada waktu itu, penjaga yang berada di samping mengatakan, “Orang ini terlalu keras kepala; kami akan mengirimnya ke tempat yang jauh.” Setelah kami ke luar dari gerbang, abang ipar saya mengatakan: “Sangat berbahaya, bila kita datang terlambat satu langkah, mereka akan mengirim kamu ke Siberia (maksudnya adalah Timur laut).” Saya tahu bahwa dia tidak berbohong, karena pada hari itu, saya mendengar sebuah percakapan antara seorang penjaga wanita dan pria. Penjaga wanita mengatakan, “Falun Gong ini bahkan lebih kuat dari Saudara Jiang dan Liu Hulan (pahlawan wanita komunis yang dibina oleh PKC saat perang dengan Kuomintang).” Penjaga pria mengatakan, “Saya juga ingin pergi ke Tiananmen untuk melihat bila mempunyai waktu.” Wanita ini bertanya lagi: “Bagaimana kita memperlakukan orang ini yang tidak mau menyebutkan namanya?” Pria itu menjawab: “Kirim dia pergi jauh.” Walaupun mereka menjaga suara mereka dengan sangat kecil, saya masih dapat mendengarnya. Beberapa tahun telah berlalu sampai kamp konsentrasi PKC terungkap. Saya menyadari apa yang terjadi, maka itu saya menulisnya sekarang, berharap untuk menyadarkan lebih banyak orang untuk mengetahui watak jahat PKC.”

Kasus 11: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China ⁸¹

“Sekitar bulan Agustus 2001, Kamp Kerja paksa Jiamusi di Propinsi Heilongjiang melaksanakan perintah dari “pejabat tinggi” dan melakukan pemeriksaan fisik terhadap para praktisi Falun Dafa yang ditahan secara illegal. Pemeriksaan tersebut meliputi tes darah dan pemeriksaan hati, paru-paru dan jantung.”

Kasus 12: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China ⁸²

“Enam bulan pertama tahun 2005, praktisi Falun Gong yang ditahan secara illegal di Divisi 5 pada Kamp Kerja Paksa Shijiazhuang yang menjalani pemeriksaan tes darah dan disebut sebagai “pemeriksaan medis.” Walaupun ini dinyatakan sebagai “pemeriksaan medis,” setiap praktisi dipaksa untuk diambil darahnya sebanyak 20 cc dari pembuluh nadi di lengan. Tidak ada tes lainnya yang dilakukan. Seperti biasa bahwa “tes darah” dilakukan terhadap praktisi Falun Dafa yang ditahan – untuk mencocokkan donor bagi transplantasi organ yang masih hidup.”

Kasus 13: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China ⁸³

81 Jiamusi Labor Camp Performed Physical Exams on Illegally Detained Falun Gong Practitioners. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/6/9/74287.html>

82 Falun Gong Practitioners in Shijiazhuang Forced Labor Camp Are Given “Blood Tests” for So-called “Medical Check-ups.” <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/6/1/73991p.html>

83 Evil policemen scheme to sell the organs of jailed Falun Gong practitioners. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2000/12/28/9170.html>

“Menurut orang dalam, beberapa pejabat polisi jahat di Daratan China bersekongkol dengan para dokter tamak untuk mempertimbangkan menjual organ manusia dari praktisi Falun Gong untuk mendapatkan sejumlah besar uang. Tidak perlu dikatakan, rencana mereka sangat luar biasa kejam dan tidak memiliki hati nurani. Satu sumber mengatakan bahwa sebuah rumah sakit tertentu di kota Shijiazhuang, yang berspesialisasi dalam pengobatan China, telah menerima enam permintaan seperti itu...”

“Sumber lain memperkirakan bahwa rencana sebenarnya ditujukan bagi para praktisi yang telah ditahan dalam waktu yang lama dan tidak diperkenankan untuk menulis atau menerima kunjungan dari keluarga mereka...”

Kasus 14: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China⁸⁴

“Beberapa praktisi Falun Dafa ditahan setelah pergi ke Lapangan Tiananmen untuk mengajukan permohonan. Mereka menolak untuk memberi tahu nama mereka tetapi diidentifikasi dengan aksen Selatan mereka, dan karena itu dikirim balik ke sebuah pusat tahanan di Distrik Baiyun, Kota Guangzhou. Menurut mereka, saat mereka ditahan secara ilegal dan dianiaya di sebuah pusat tahanan di Distrik Baiyun, mereka bertemu dengan seorang praktisi Falun Dafa yang berhasil kabur dari sebuah tempat yang sangat mengerikan yang disebut sebagai sebuah “pusat rehabilitasi” dekat dengan airport Baiyun. Mereka kemudian mengajukan permohonan lagi dan ditahan di pusat penahanan Baiyun. Praktisi itu mengatakan bahwa yang disebut “pusat rehabilitasi” ini, beberapa tahun belakangan, secara khusus digunakan untuk menahan para praktisi Falun Dafa yang sangat gigih dan menolak untuk memberitahukan nama mereka di pusat tahanan.”

“Banyak praktisi Falun Dafa tidak diketahui keberadaannya setelah mereka masuk ke sana, mereka tidak kembali hidup-hidup, dan karena mereka tidak memberi tahu nama mereka, maka tidak ada cara untuk penyelidikan. Orang-orang yang bekerja di sana mengungkapkan bahwa “pusat rehabilitasi” ini sangat cepat menjadi kaya dalam tahun-tahun terakhir ini, alasan utama adalah di sana ada sebuah jalur rahasia yang berhubungan dengan pihak asing dalam penjualan organ manusia, dan setiap organ manusia dapat dijual beberapa puluh ribu dollar US. Kalau begini kasusnya, para praktisi Falun Gong yang menolak untuk memberitahukan nama mereka dan disiksa di sana serta hilang, mungkin organ mereka telah diambil dan dijual untuk mendapat keuntungan besar.”

Kasus 15: Kesaksian seorang Praktisi di Daratan China⁸⁵

“Pada Tahun Baru 2000, seorang praktisi dari propinsi Anhui pergi ke Lapangan Tiananmen untuk mengklarifikasi fakta. Polisi menangkap, memukuli dan mengirimnya ke Pusat Tahanan Kabupaten Miyun. Ia melancarkan mogok makan dan bahkan tidak

84 Guangzhou Rehabilitation Center is Suspected of Killing Falun Dafa Practitioners and Selling Their Organs. <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2002/2/20/19025.html>

85 Miyun County Detention Center Conducts Human Experiments on Falun Dafa Practitioner <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2002/2/19/18957.html>

minum air. Polisi memborgol tangannya ke sebuah papan dan dengan paksa menyuntikkan zat yang tidak diketahui jenisnya ke tubuhnya.

Hari berikutnya, polisi mengirimnya ke sebuah rumah sakit dan memberitahu kepadanya bahwa mereka akan menyuntik glukosa kepadanya. Ia tidak memancarkan pikiran lurus waktu itu sehingga mereka dapat menyuntikkan cairan ke tubuhnya. Seluruh tubuhnya menjadi lemas, dan dia merasa sangat ngantuk. Kemudian dia juga menyadari ada masalah pada air, karena ia merasa sangat haus setelah mengosok gigi. Semakin banyak dia minum, semakin haus jadinya. Setelah mandi, tubuhnya berubah menjadi kebiru-biruan dan terasa sakit seluruhnya. Teman praktisi yang satu ruangan dengannya juga merasa sangat sakit sehingga dia bergulingan di lantai.

Pada hari ke-sembilan, polisi membebaskannya tetapi masih mengikutinya ke manapun dia pergi. Untuk meloloskan diri, dia menaiki kereta api yang akan menuju ke Timur Laut. Di atas kereta api, dia merasa mengambang dan sangat kesakitan. Gejalanya membuat penumpang lain di kereta sangat khawatir. Ia menyadari bahwa polisi telah melakukan eksperimen terhadapnya dan mengikutinya untuk memonitor hasilnya.”

LAMPIRAN 9 PRAKTISI FALUN GONG YANG TIDAK TERIDENTIFIKASI DI TAHANAN

Kasus-kasus Contoh: Praktisi Falun Gong Yang Menolak untuk Mengungkapkan Identitas Saat Penahanan Massal di Beijing Dikirim ke Tempat-tempat yang Tidak Dikenal.

(Disampaikan oleh Praktisi Falun Gong)

Satu keunikan didalam penindasan terhadap Falun Gong dan keteguhannya adalah pengajuan permohonan kepada pemerintah di Beijing oleh praktisi Falun Gong baik di “kantor petisi” atau di Lapangan Tiananmen. Banyak sekali praktisi ditangkap segera setelah mereka muncul di “kantor petisi,” atau mereka membentangkan sebuah Spanduk Falun Gong di Lapangan Tiananmen.

Banyak massa dari praktisi diperlakukan secara sewenang-wenang, diculik dan ditahan, tanpa seorangpun yang mengetahui dan melarang mereka menghubungi orang yang mereka kenal. Khusus yang paling mudah adalah para praktisi berasal dari daerah pedesaan dimana alat untuk komunikasi sangat terbatas dan kecil kemungkinannya orang yang hilang dilaporkan.

Pemerintah China telah berusaha untuk menghentikan praktisi Falun Gong pergi ke Beijing dengan melibatkan dan menekan anggota keluarga mereka. Sebagai contoh, suami/istrinya akan dipecat dari pekerjaannya atau didenda sebanyak 8.000-10.000 yuan. Bahkan unit kerja praktisi dan/atau departemen kepolisian setempat akan dihukum. Dalam upaya untuk melindungi yang tidak bersalah, banyak praktisi menolak untuk mengungkapkan identitas mereka ketika ditangkap.

Banyak sekali saksi mata dan laporan tentang nasib para praktisi Falun Gong yang menolak untuk memberikan nama dan alamat mereka kepada penguasa ketika mereka ditangkap. Praktisi ini diberi sebuah nomor dan kemudian dikirim ke “timur laut” atau “barat laut” atau beberapa tempat jauh lainnya yang tidak dikenal dimana kecil kemungkinannya mereka akan kembali pulang.

Kesaksian-kesaksian berikut ini berasal dari korban penindasan yang mengungkapkan bahwa banyak praktisi Falun Gong yang menolak untuk memberi nama dan alamat mereka setelah ditangkap dikirim ke tempat-tempat yang tak dikenal.

Kasus 1: Kesaksian Ibu Na Gan, Toronto, Kanada

Pada tahun 2001 dan 2002, saya merayakan Tahun Baru Imlek di pusat tahanan. Pada periode itu, banyak praktisi Falun Gong yang pergi ke Beijing untuk mengajukan permohonan juga ditahan. Di sana ada 9 sel, setiap sel berkapasitas untuk kira-kira 20 orang, dimana 30-40 praktisi Falun Gong wanita ditampung. Banyak dari mereka bukanlah praktisi setempat. Dalam usaha meloloskan diri dari penindasan lebih lanjut terhadap diri mereka dan anggota keluarga mereka, banyak yang tidak mau mengungkap nama mereka atau asal tempat tinggal mereka. Praktisi seperti ini diberi nomor 4 digit. Di setiap sel, lebih dari belasan orang diberi nomor. Suatu malam, saya dibangunkan oleh suara berisik. Semua praktisi Falun Gong yang diberi nomor ditarik ke luar dari sel penjara, dan mereka tidak pernah kembali.

Pada Februari 2000, saat dalam tahanan, saya berteman dengan seorang praktisi Falun Gong dari Propinsi Xinjiang. Dia mengatakan bahwa suami dan anaknya juga praktisi Falun Gong, tetapi dia tidak tahu keberadaan mereka setelah mereka ditangkap. Dua tahun kemudian, saya bertemu lagi dengannya dan menanyakan apakah dia telah bertemu dengan suami dan anaknya. Dia mengatakan bahwa masih belum menemukan mereka.

Kasus 2: Kesaksian Ibu Ying Chen, Paris, Perancis⁸⁶

“Antara Februari 2000 dan Maret 2001, saya ditahan di Pusat Tahanan Chaoyang di Beijing sebanyak tiga kali. Disana saya bertemu dengan banyak praktisi Falun Gong dari seluruh bagian negeri. Mereka datang ke Beijing hanya untuk memberitahu pemerintah, “Falun Dafa adalah baik! Falun Dafa memberikan manfaat yang tak terhingga dan sama sekali tidak merusak masyarakat. Kami berharap pemerintah dapat mempelajari kebenaran dan mengembalikan reputasi Falun Gong!” Para praktisi ini menolak untuk memberitahu nama mereka setelah ditangkap. Mereka diberi nomor di punggung mereka setelah dikirim ke pusat tahanan.”

“Pada periode itu, para penjaga seringkali memanggil beberapa praktisi bernomor di tengah malam dan meminta mereka membereskan barang-barang mereka. Kami berpikir bahwa praktisi yang dipanggil akan dilepaskan, tetapi kelihatannya tidak seperti itu. Para narapidana mengatakan, “Lebih baik membawa semua barang kalian. Sepertinya orang-orang itu dikirim ke sebuah tempat yang jauh, jauh sekali.” Pada suatu subuh hari, kira-kira jam 4 pagi, para praktisi itu dipanggil lagi. Ada pertemuan darurat di halaman. Para penjaga terlihat cukup gugup dan dilengkapi dengan senjata. Para penjaga kembali setelah beberapa hari kemudian. Saya mendengar bahwa para praktisi itu dikirim ke sebuah kamp konsentrasi yang hanya menahan praktisi Falun Gong.”

“Saya teringat para penjaga mengatakan kepada kami, ‘Jika kalian terus berlatih, jika kalian masih tidak mau menyebutkan nama kalian, kami akan mengirim kalian ke sebuah padang gurun yang tidak berpenghuni dimana terisolasi dari dunia. Kalian tidak akan dapat keluar, dan kalian dapat berlatih semau kalian di sana!’”

“Para penjaga dan narapidana berbicara tentang PKC membangun gedung-gedung (kamp konsentrasi) yang khusus digunakan untuk menahan praktisi Falun Gong, di Xinjiang, Hebei dan Timur Laut China. Mereka mengatakan, ‘jangan berkeras kepala dengan berpegang teguh pada latihan kalian! Jika tidak kalian akan menghadapi situasi yang lebih parah jika dikirim ke sana...’”

Kasus 3: Kesaksian seorang Praktisi Falun Gong di Daratan China⁸⁷

“Kelompok Praktisi Falun Gong dalam Skala Besar Dipindahkan dari Pusat Tahanan Xicheng di Beijing ke Kota Shenyang pada Akhir Tahun 2000.”

86 <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/16/73331p.html>

87 Tangshan City, 2001: Young Falun Dafa Practitioners Were Transferred to Unknown Places in Military Vehicles <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/12/73168p.html>

“Semua orang diberi nomor, dan saya diberi nomor 779. Polisi meneriakkan, “Jika kalian tidak menyebutkan nama dan alamat kalian, kami akan mengirim kalian ke timur laut!”

“Pada 6 Januari 2001, sekitar jam 9 malam, banyak praktisi dipanggil untuk berkumpul di halaman. Pertama-tama praktisi dari satu koridor dipanggil keluar, yang berjumlah sekitar 40 sampai 50 orang. Kemudian koridor kami dipanggil. Banyak kendaraan polisi diparkir di pintu masuk. Polisi militer menyandang senjata mengelilingi kami. Polisi memanggil nomor dan membawa masuk satu per satu praktisi ke dalam kendaraan. Seorang polisi mengatakan, “Kami akan membawa kalian ke Shenyang di daerah timur laut... ‘Saya tidak mendengar dengan jelas tentang detail lokasinya. Kendaraan pergi satu per satu.”

“Setiap hari, beberapa ratus praktisi dikirim ke Pusat Tahanan Xicheng. Tidak jelas berapa banyak praktisi dipindahkan ke Shenyang.”

Kasus 4: Kesaksian seorang Praktisi Falun Gong di Daratan China⁸⁸

“Polisi segera membawa kami ke Departemen Kepolisian Lapangan Tiananmen, dimana para praktisi yang menolak untuk memberitahukan nama dan alamat rumah mereka dibawa pergi dengan kendaraan ke berbagai pos polisi.”

“Ketika kendaraan tiba di pintu tol, kendaraan berhenti dan menunggu di sana. Tak lama kemudian, banyak kendaraan yang penuh dengan praktisi tiba di sana. Kebanyakan kendaraan berupa bus. Kira-kira satu jam, kendaraan membentuk barisan panjang, dan beriringan di Jalan Tol Beijing-Tangshan. Pada waktu itu, jalan tol diblokir bagi kendaraan lain, dan jalan-jalan ditutupi dengan es dan salju.”

“Akhirnya, kendaraan tiba di sebuah pusat tahanan. Setiap kendaraan berhenti, para dokter medis juga tiba dan setiap kendaraan terdapat seorang dokter. Dokter mengukur denyut nadi setiap praktisi, dan kemudian praktisi dipindahkan ke dalam kendaraan militer. Praktisi dipindahkan secara per kelompok. Setiap kelompok terdapat satu dokter yang mengenakan pakaian putih. Setelah para dokter mengukur nadi praktisi, lalu mereka dikawal naik ke kendaraan militer. Dengan menilai cara mereka melakukannya, saya mengetahui bahwa ini bukanlah pertama kalinya bagi mereka melakukan proses pemindahan seperti ini.”

Kasus 5: Kesaksian seorang Praktisi Falun Gong di Daratan China⁸⁹

“Sekitar Malam Tahun Baru Imlek 2001, saya pergi ke Lapangan Tiananmen untuk membuktikan kebenaran Falun Dafa. Ribuan praktisi ditangkap setiap harinya. Mereka ditahan di semua pusat tahanan di wilayah Beijing. Kebanyakan praktisi tidak mengungkap nama atau alamat mereka, dan masing-masing dari mereka diberi nomor. Sebagian besar dari mereka melakukan mogok makan segera setelah berada di pusat tahanan. Dokter militer setiap hari datang untuk melakukan pengecekan fisik, mengukur

88 Xicheng Detention Center in Beijing Secretly Relocated Practitioners in 2001 <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/4/72832p.html>

89 Warden at the Huairou Detention Center Threatened to Send Me to Northwest China, Never to Come Back Again <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/27/73811p.html>

tekanan darah, dan melakukan pemaksaan makan. Setiap beberapa hari, akan ada satu kelompok praktisi yang sangat gigih dan sehat dipindahkan secara rahasia. Kami diberitahu bahwa mereka dikirim ke wilayah Timur Laut untuk program penghijauan dan “pendidikan ulang,” dan namun, begitu mereka pergi, tidak ada lagi berita tentang mereka, mati atau hidup.”

“Ada praktisi baru dibawa masuk, dan ada praktisi yang sehat, yang diberi nomor karena mereka menolak untuk memberitahukan nama atau alamat mereka, dan dipindahkan secara rahasia. Orang-orang diberitahu bahwa para praktisi itu dikirim ke wilayah Timur Laut untuk program penghijauan dan pendidikan ulang. Ada juga praktisi lain memberitahu nama dan alamat mereka, dan mereka dibawa pulang kembali oleh polisi dari kepolisian daerah mereka.”

Kasus 6: Kesaksian seorang praktisi Falun Gong di Daratan China ⁹⁰

“Karena saya tidak memberitahukan nama saya, sipir penjara mengancam akan mengirim saya ke timur laut China dan saya tidak akan pernah kembali ke rumah lagi jika menolak memberitahukan nama saya.”

“Dalam beberapa jam, polisi menahan lebih dari seratus pengikut Dafa di sana.”

“Pada hari itu, di sana terdapat lebih dari tiga ratus pengikut Dafa yang ditahan di pusat tahanan di Huairou, dan setiap orang diberi nomor. Nomor saya 196.” “Setiap orang ditelanjangi dan diperiksa. Kami ditanyai jenis penyakit apa yang pernah kami derita sebelumnya dan mereka memotret kami dan mengambil sidik jari.”

90 Warden at the Huairou Detention Center Threatened to Send Me to Northwest China, Never to Come Back Again: <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/5/27/73811p.html>

LAMPIRAN 10

ORANG HILANG

Daftar Sebagian Praktisi Falun Gong yang Hilang di China

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
1	Li Ruihuan	Wanita	60	Komunita Huaxing No. 42-5-301, Shijiazhuang, Provinsi Hebei	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Januari 2002	Departemen Kepolisian Beijing
2	Qi Aigui	Wanita	39	Distrik Dongli 39, Haerbin, Provinsi Heilongjiang	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Agustus 2000	Departemen Kepolisian Beijing
3	Bi Yunting	Wanita			Penjara Wanita Haerbin, Provinsi Heilongjiang	Paruh kedua bulan Oktober 2002	Penjara Wanita Haerbin
4	Zhang Min	Wanita	29	Sebelum hilang: Sekolah PKC Desa Huoju, Kota Daqing	Pergi Ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Tahun Baru Imlek 2002	Departemen Kepolisian Beijing
5	Lin Xiumei	Wanita	34	Kabupaten Qingan, Provinsi Heilongjiang		Mei 2004	Departemen Kepolisian Qingan
6	Li Weizhi	Pria	53	Gedung No. 7, Lantai 9-10, Distrik Rang, Daqing		Desember 2000	
7	Li Lifang	Wanita	40			Musin panas 2003	
8	Xu Yuexian	Wanita	48	Unit ke-4, Distrik 35, Komunita Qianjin, Jiamusi, Provinsi Heilongjiang		Oktober 2002	Departemen Kepolisian Beijing
9	Tan Guangfeng	Pria	39	Kota Shuangcheng, Provinsi Heilongjiang	Keluar menyebarkan materi Falun Gong dan tidak pernah kembali lagi	Mei 2004	Departemen Kepolisian Haerbin
10	Teng Houxue	Pria	28			Awal tahun 2002	
11	Fu Guiwu	Pria		Desa Houbanla, Distrik Jinzhou, Dalian, Provinsi Liaoning		Juli 1999	Departemen Kepolisian Anshan
12	Tian Zhenyang	Wanita	28	Kota Fushun, Provinsi Liaoning	Shanghai	Februari 2004	Departemen Kepolisian Shanghai
13	Xu Qiang	Pria	32	Gedung No. 1-52, Jl. Keyanli, Jinzhou, Provinsi Liaoning	Beijing	Juni 2000	Departemen Kepolisian Beijing
14	Shi Yongshun	Pria	50	Distrik Anshan, Provinsi Liaoning		September 2004	Departemen Kepolisian Anshan
15	Zhou Fengchun	Wanita	39	Desa Baitie, Kabupaten Yangan, Xingcheng, Provinsi Liaoning	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Juli 1999	Departemen Kepolisian Beijing
16	Zhao Lixuan	Wanita	34	Jl. Tengfei No. 48, Distrik Teixi, Kota Shenyang	Rumah ibunya (Huludao)	Oktober 2000	Departemen Kepolisian Huludao
17	Zhang Wei	Pria	36	Jl. Wencui, Distrik Shenhe, Shenyang	Shenyang	2002	Departemen Kepolisian Beijing

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
18	Xu Hongbo	Pria		Komunita dibawah Yurisdiksi Pos Polisi Mengjiatun	Kota Changchun	Awal tahun 2003	Departemen Kepolisian Changchun
19	Liu Yi	Pria		Gedung 5, Unit 5, Lt. 5, Pos Polisi Lalu lintas Perumahan Perusahaan Bus, Changchun	Qingnian	Maret 2002	Departemen Kepolisian Changchun
20	Yang Chunyong	Pria		Kota Yushu, Provinsi Jilin	Kembali ke Changchun dari Beijing dibawah Tahanan Polisi dalam perjalanan kereta api	18 Agustus 1999	Departemen Kepolisian Beijing
21	Wang Zilin	Pria	39	Distrik Longtan, Kota Jilin, Provinsi Jilin	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong		Departemen Kepolisian Beijing
22	Wu Shijing	Wanita	30	Kota Baishan, Provinsi Jilin	Tiananmen	September 1999	Departemen Kepolisian Beijing
23	Xu Haifu	Wanita	55	Kota Yanji, Provinsi Jilin	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Juli 1999	Departemen Kepolisian Beijing
24	Li Xiuying	Wanita	39	Gedung 2, Unit 3, Lt. 4 No. 342, Komunita Furong, Distrik Kuancheng, Kota Changchun		Mei 2004	Departemen Kepolisian Changchun
25	Li Yumei	Wanita	51	Desa Minzi, Kabupaten Qianan, Provinsi Jilin	Tiananmen, Beijing	Februari 2001	Departemen Kepolisian Beijing
26	Dong Guirong	Wanita	N/A	Kota Jilin	Beijing	Akhir 2004	Departemen Kepolisian Beijing
27	Yu Dongxian	Pria	45	Kota Dezhou, Provinsi Shandong		Mei 2003	Departemen Kepolisian Zibo
28	Zhang Yunhe	Wanita		Kota Qingdao, Provinsi Shandong		Terlapor hilang pada 27 November 2004	Departemen Kepolisian Qingdao
29	Gong Yechi	Pria	40	Kota Zhucheng, Provinsi Shandong	Rumah Tamu Brigade 14 Polisi Tentara di Beijing	September 2004	Departemen Kepolisian Beijing
30	Chen Fengjun	Wanita	60	Desa Mengjia, Kota Xiadingjia, Longkou, Provinsi Shandong			Departemen Kepolisian Longkou
31	Gao Deyan	Wanita	41	Beima, Kota Longkou, Provinsi Shandong		Musim semi 2001	Departemen Kepolisian Longkou
32	Yu Chunhua	Wanita	56	Desa Qugezhuang, Kota Laixi, Provinsi Shandong	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Februari 2001	Departemen Kepolisian Beijing
33	Lu Ronghua	Wanita	56		Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Desember 2000	Departemen Kepolisian Beijing
34	Jiang Xiuxiang	Wanita	42	Kota Rongcheng, Provinsi Shandong		Juni 2000	Departemen Kepolisian Beijing
35	Zhang Cuirong	Wanita	70				Departemen Kepolisian Beijing
36	Yao Guofeng	Wanita	66		Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Februari 2002	Departemen Kepolisian Beijing
37	Mei Hanying	Wanita	40		Wuhan	Oktober 2000	Departemen Kepolisian Beijing

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
38	Hu Xiumei	Wanita		Kota Xiaochi, Provinsi Hubei	Jiujiang	Juli 2003	Departemen Kepolisian Jiujiang
39	Ma Caizao	Wanita	50	Kota Xihe, Suizhou, Provinsi Hubei		Juli 1999	Departemen Kepolisian Hubei
40	Yan Chunmu	Pria	71	Pertanian Longganhu, Kabupaten Huangmei, Provinsi Hubei	Kota Xian	November 2000	Departemen Kepolisian Xian
41	Wang Jun	Pria	37	Jl. Hanqudajia, Kota Wuhan, Provinsi Hubei	Wuhan	September 2001	Departemen Kepolisian Beijing
42	Sun Biao	Pria	55	Perumahan Kedua Pabrik Air Minum, Huanggang	Pergi Ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	September 1999	Departemen Kepolisian Beijing
43	Zhang Hui	Pria	22	Kota Sancha, Komunita Xiaogan, Provinsi Hubei	Lapangan Tiananmen	Desember 2000	Departemen Kepolisian Beijing
44	Ci Baosen	Pria	40			Paruh kedua tahun 2001	Departemen Kepolisian Yuelianghu Hubei
45	Li Yuling	Wanita	40			Paruh pertama tahun 2002	Departemen Kepolisian Beijing
46	Shi Xiaolan	Wanita	30	Desa Zhenshijia, Jl. Futu, Kota Huangshi, Provinsi Hubei		Maret 2004	Departemen Kepolisian Huangshi
47	Yu Yimin	Wanita	40	Kota Wuhan, Provinsi Hubei		Juni 2003	Departemen Kepolisian Wuhan
48	Wang Guihuan	Wanita		Kota Tianmen, Provinsi Hubei		Juni 2005	Departemen Kepolisian Tianmen Hubei
49	Yang Aijin	Wanita		Desa Jinxixiang, Kabupaten Zhongfang, Provinsi Hunan	Provinsi Hannan	2003	Departemen Kepolisian Hainan
50	Ma Lingyun	Wanita	70	Provinsi Hunan	Dezhou Xincun, Provinsi Shanghai	Februari 2004	Departemen Kepolisian Shanghai
51	Liu Liumei	Wanita	30	Provinsi Hunan			Departemen Kepolisian Chenxi Hubei
52	Li Xiaoying	Wanita	43	Desa Xinping, Kabupaten Anren, Kota Linzhou, Provinsi Hunan	Kembali ke Hunan dari Beijing dalam perjalanan kereta api	Januari 2001	Departemen Kepolisian Beijing
53	Li Zhibang	Pria	62	Desa Huangguan, Kabupaten Pingjiang, Provinsi Hunan	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Tahun Baru Imlek 2001	Departemen Kepolisian Beijing
54	Wu Hongwen	Pria	37	Perumahan Administrasi Provinsi Hunan		Tahun Baru Imlek 2000	Departemen Kepolisian Beijing
55	Deng Shiyong	Wanita	56	Provinsi Hunan	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Februari 2002	Departemen Kepolisian Beijing
56	HU Zhenfeng	Wanita	20	Kota Zhanjiang, Provinsi Guangdong	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Oktober 1999	Departemen Kepolisian Beijing
57	Liu Xifeng	Pria				Septermber 2002	Departemen Kepolisian Beijing
58	Wang Xiaodong	Wanita				Septermber 2002	Departemen Kepolisian Beijing
59	Xu Lishan	Wanita		Kota Chao-chou, Provinsi Guangdong	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Desember 2000	Departemen Kepolisian Beijing

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
60	Xiao Zengyi	Pria		Kabupaten Dayidun, Provinsi Szechwan			Departemen Kepolisian Dayixinchang Sichuan
61	Li Yi	Wanita		Chengdu		1 Mei 2003	Departemen Kepolisian Zizhongnanmusi Sichuan
62	Wu Mingzhong	Pria	40	Kabupaten Yilong, Provinsi Szechwan			Departemen Kepolisian Chendu
63	Li donghua	Pria			Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Oktober 2004	Departemen Kepolisian Beijing
64	Yao Wu	Wanita	42	Wilayah Perumahan Fuqin, Distrik Jinniu, Kota Chengdu, Provinsi Sichuan	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	September 1999	Departemen Kepolisian Beijing
65	Huang Xiong	Pria		Kabupaten Wanan, Provinsi Jiangxi	Shanghai	April 2003	Departemen Kepolisian Shanghai
66	Cheng Linyu	Wanita	26	Kota Nanchang, Provinsi Jiangxi		2001	Departemen Kepolisian Suzhou
67	Zhan Xingmao	Pria	41	Binhu, Kota Jiandou, Yangzhou, Provinsi Jiangsu	Lari dari Rumah Sakit Kota Jiandou	Paruh kedua tahun 2004	Departemen Kepolisian Yangzhou
68	Sun Yufeng	Pria	32	Lianyungan, Provinsi Jiangsu	Lianyungan, Provinsi Jiangsu	Januari 2002	Departemen Kepolisian Lianyungang
69	Zhang Long	Pria	42	Desa Sanhe, Kabupaten Jingyuan, Provinsi Gansu	Pergi ke Beijing untuk klarifikasi fakta	Juli 2000	Departemen Kepolisian Beijing
70	Yu Guiping	Wanita	60	Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Januari 2000	Departemen Kepolisian Beijing
71	Chai Qiang	Pria	42		Tempat Akses Internet Umum, Kota Baiyin, Provinsi Gansu	Januari 2004	Departemen Kepolisian Lanzhou
72	Xi Lilin	Wanita	60	Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Kabupaten Hu, Provinsi Shanxi	Oktober 2002	Departemen Kepolisian Huxian Shanxi
73	Dang Jilai	Pria	32	Pedesaan Provinsi Gansu	Kota Chongqing	Juni 2000	Departemen Kepolisian Beijing
74	Zhang Ruifang	Wanita	50	Kabupaten Huaiyang, Provinsi Henan	Menyebarkan materi Falun Gong sekitar Wilayah Xinyang	Oktober 2003	Departemen Kepolisian Xinyang
75	He Ziyang	Wanita		Kota Sanmenxia, Provinsi Henan	Di tempat kerja	Maret 2004	Departemen Kepolisian Sanmenxia
76	Jiang Xiurong	Wanita	65	Kota Zhengzhou	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Desember 2000	Departemen Kepolisian Beijing
77	Zhang Xiulan	Wanita	49	Kota Zhengzhou, Provinsi Henan	Beijing	Desember 2000	Departemen Kepolisian Beijing
78	Li Yinge	Wanita	40		Beijing	Juni 2002	Departemen Kepolisian Beijing
79	Xu Xiuju	Wanita		Kota Shijiazhuang, Provinsi Hebei	Kota Shijiazhuang, Provinsi Hebei	Juni 2003	Departemen Kepolisian Shijiazhuang
80	Wang Xingjun	Wanita	55	Desa Taifu, Kabupaten Bingcao, Kota Shenzhou, Provinsi Hebei	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Akhir 1999	Departemen Kepolisian Beijing

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
81	Yu Shihong	Pria		Qinghuangdao, Provinsi Hebei	Kota Shenzhen, Provinsi Guangdong	Agustus 2003	Departemen Kepolisian Shenzhen
82	Li xianghong	Wanita	42	Perumahan Biro Konstruksi Kota Shenzhou	Kota Baoding	Juli 1999	Departemen Kepolisian Beijing
83	Wang Junhua	Wanita	43	Kota Chaigoubao, Kabupaten Huaian, Zhangjiakou, Provinsi Hebei			Departemen Kepolisian Gaoyang
84	Guo Dongxiang	Pria		Distrik Chaoyang, Beijing	Beijing		Departemen Kepolisian Beijing
85	Gao Ju	Pria	40	Gulou, Distrik Dongcheng, Beijing	Kota Beijing	Natal 2005	Departemen Kepolisian Beijing
86	Zhang Meimei	Wanita	60	Kota Chengdu, Provinsi Sichuan	Kota Chongqing	April 2003	Departemen Kepolisian Chongqing
87	Wei Xingyan	Wanita	28	Siswa lulusan Universitas Chongqing			Departemen Kepolisian Chongqing
88	Zhou Qunying	Wanita		Hechuan, Chongqing			Departemen Kepolisian Chongqing
89	Xu Xiaoqing	Wanita					Departemen Kepolisian Guiyang
90	Zhang Gonghua	Wanita		Siswa lulusan Universitas Fudan, Shanghai; dipaksa keluar dari sekolah thn 2000 dan pergi ke Shenyang	Bergabung dalam mogok makan untuk memprotes penindasan oleh penjara	13 Mei 2004	Penahanan di Penjara Shenyang No. 2
91	Wang Zilin	Pria	39	Distrik Longtan, Jilin, Provinsi Jilin			Departemen Kepolisian Beijing
92	Lin Xijie	Wanita	37	Pertanian No. 597, Provinsi Heilongjiang	Pergi ke Beijing untuk permohonan, diculik di Shanhaiguan, sejak itu menghilang	5 Juli 2000	
93	Yue Yueming	Pria	42	daerah pedalaman Yichun, Provinsi Heilongjian	Diculik di rumahnya di pedalaman Yichun	2001	
94	Gong Kun	Pria		siswa universitas di Beijing: kampung di Kabupaten Nanchang, Provinsi Jiangxi	Kamp Buruh Divisi No. 2 Tuanhe	Februari 2003	
95	Ding Lei dan saudaranya	Wanita		Laiyang, Provinsi Shandong	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	2001	
96	Zhang Jiang	Pria		Laiyang, Provinsi Shandong	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	2001	
97	Lu Hongjiang	Pria		Laiyang, Provinsi Shandong	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	2001	
98	Sun Biao	Pria	48	Huanggang, Provinsi Hubei; lahir di Jianhu, Provinsi Jiangsu	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	September 1999	
99	Li Suyun	Wanita		Kabupaten Qidong, Provinsi Hunan	Dipaksa meninggalkan rumah utk menghindari penindasan	26 Februari 2000	
100	Lu Yonghua	Wanita	51	Qixia di Yantai, Provinsi Shandong	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	24 Desember 2000	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
101	Zhang Lijie	Wanita		Distrik Huanggu, Shenyang, Provinsi Liaoning	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	2001	
102	Shen Jihua	Wanita	42	Desa Caozhuang, Kota Liyuan, Distrik Kaiping, Tangshan, Provinsi Hebei	Kesadarannya tidak baik, meninggalkan rumah dan hilang	Oktober 2003	
103	Gong Yechi	Pria	45	Desa Lijia, Shunwang St di Zhucheng, Provinsi Shandong: bekerja di militer polisi di Beijing	Pergi ke Beijing pada 7-9-2004; diperiksa di Asrama Tim 14 Polisi Militer Beijing, dihub. keluarga sebelum 26 September	26 September 2004	
104	Wu Jing	Wanita	35	Baishang, Provinsi Jilin	Selalu diganggu oleh pos polisi dan komite tetangga, pergi dari rumah pada 2001 utk. menghindari penganiayaan	2001	
105	Gao Yuanxin	Pria	62	siswa universitas di Beijing		2001	
106	Yu Quan	Wanita	55	Pengawai Pabrik 250, Jilin, Provinsi Jilin	Pergi ke rumah rekan praktis pada suatu malam dan mengatakan seseorang mengikuti dia		
107	Liang Zhili	Wanita	35	Kota Lianzhou, Qingyuan, Provinsi Guangdong	Kota Liqi, Kabupaten Fushun, Fushun, Provinsi Liaoning	2000	
108	Tao Shangzhen	Wanita	65	Kota Lianzhou, Qingyuan, Provinsi Guangdong	Diculik oleh polisi, melarikan diri dan hilang	2000	
109	Zhao Lijun	Wanita		di Barisan Fungsional Pos Polisi Beixinqiao, Distrik Dongcheng, Beijing		20 November 2005	
110	Zhang Yuhua	Wanita		Kota Liqi, Kabupaten Fushun, Fushun, Provinsi Liaoning	Diculik oleh polisi di rumah di Kota Liqi, Fushun, Provinsi Liaoning	25 April 2005	
111	Sun Fenghua	Wanita	44		Diculik oleh polisi di Harbin, Provinsi Heilongjiang	15 Mei 2003	
112	Li Shaojun	Pria	35	Ezhou, Provinsi Hubei	Pergi ke Beijing untuk permohonan dan hilang	antara Juli dan Agustus 1999	
113	Ma Zhenyu	Pria		Kepala Asisten, Pusat Asisten Falun Gong Nangjing sebelum 1999	Penjara Suzhou		
114	Yu Jianshe	Pria		Wakil Ketua Asisten, Pusat Asisten Falun Gong Nangjing sebelum 1999			
115	Zhang Aihong	Wanita		Universitas Industri Nanjing		2004	
116	Xia Jufen	Wanita		Distrik Xiaguan, Nanjing, Provinsi Jiangsu	Awalnya dipenjara di Penjara Wanita Nantong dan tidak ada informasi dibebaskan sampai sekarang		

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
117	Huang Jiangang	Pria					
118	Xu Jun	Pria		Distrik Xuanwu, Nanjing, Provinsi Jiangsu	Diculik oleh "Kantor 610" dan hilang	Paruh pertama 2002	
119	Du Maomin	Pria	36	Kabupaten Tancheng, Linyi, Prov. Shandong	Penjara Huaibei		
120	Wang Xiaosheng	Pria		Jilin, Prov. Jilin; bekerja di Stasiun Kereta Api			
121	Dang Jilai	Pria	30	Lanzhou, Prov. Gansu	Hilang di Distrik Jiangbei, Chongqing	Juli 2000	
122	Li Yonhzhe	Pria		Tieli, Prov. Heilongjiang grup etnik Chaoxian		Juli 1999	
123	Zhang Yong	Pria	34	Kabupaten Yongji, Provinsi Jilin	Kamp Buruh Yinmahe di Jiouhai, Prov. Jilin		
124	Li Xiuying	Wanita	33	Gedung 2, 4-2-2, Subdivisi Furong, Changchun, Prov. Jilin		Juli 1999	
125	Lin Shusen	Pria	32	Distrik Xicheng, Beijing. Kampungnya di Kabupaten Qing'an, Provinsi Heilongjiang	Beijing	Mei 2005	Departemen Kepolisian Beijing
126	Chen Wei	Pria		Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu	Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu	Mei 2005	Departemen Kepolisian Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu
127	Xia Taiming	Pria	50	Desa Gongnong, Kota Deyang, Prov. Sichuan	N/A	Juni 2005	Polisi Desa Gongnong, Deyang, Prov. Sichuan
128	Chen Maoya	Pria	40	N/A	N/A	Juni 2005	Kantor 610 di Kota Deyang, Prov. Sichuan
129	Yu Jianhua	Pria	63	Kotapraja Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei	Kotapraja Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei	23 Agustus 2001	Polisi Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei
130	Du Shangbing	Pria	32	Provinsi Anhui	Lap. Tiananmen, Beijing	24 September 2001	Departemen Kepolisian Beijing
131	Zhao Shouhong	Pria		Provinsi Anhui	Lap. Tiananmen, Beijing	7 November 2002	Departemen Kepolisian Beijing
132	Wei Xianhui	Wanita	50	Desa 16, Kota Fuqiao, Distrik Chuanshan, Suining, Prov. Sichuan	Desa 16, Kota Fuqiao, Distrik Chuanshan, Suining, Prov. Sichuan	Juli 2003	
133	Xia Aixiang	Wanita	42	Desa Qiujiahe di Kota Wutu, Kabupaten Changle, Weifang, Provinsi Shandong	Kota Wutu, Kabupaten Changle, Provinsi Shandong	16 Agustus 2001	Polisi Qiaoguan dan Wutu
134	Yang Lijuan	Wanita	50	Jl. Kereta Api Jilin, Distrik Kediaman, Kota Jilin, Prov. Jilin	Jl. Kereta Api Jilin, Distrik Kediaman, Kota Jilin, Prov. Jilin	24 Agustus 2005	Polisi Keamanan Nasional Prov. Jilin
135	Sun Liangsheng	Pria	40	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	2005	Polisi Distrik Taocheng, Kota Hengshui, Provinsi Hebei
136	Kang Yanxiang	Pria	39	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	2005	Polisi Distrik Taocheng, Kota Hengshui, Provinsi Hebei
137	Han Guiping	Wanita	30	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Juli 1999	Penguasa setempat
138	Anak Han Guiping, Wang Bin	Pria	10	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Juli 1000	Penguasa setempat

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
139	Zhang Ruirong	Wanita	59	Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	2001	
140	Menantu perempuan Zhang Ruirong	Wanita		Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	Provinsi Hebei	Juli 1999	Pengusaha setempat
141	Anak Geng Cuifang	Pria		Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Agustus 2002	Pengusaha setempat
142	Wang Yuanju	Pria	39	Kabupaten Suizhong, Kota Huludao, Provinsi Liaoning	Kabupaten Suizhong, Kota Huludao, Provinsi Liaoning	18 September 2005	Pengusaha setempat
143	Li Dongmei	Wanita	48	Kota Huludao, Provinsi Liaoning	Kota Huludao, Provinsi Liaoning	2003	Pengusaha setempat
144	Qu Tonglin	Pria	36	Distrik Jinzhou, Dalian, Provinsi Liaoning	Distrik Jinzhou, Dalian, Provinsi Liaoning	21 September 2005	Pengusaha setempat
145	Ru Lixiang	Wanita		Distrik Heping, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	Distrik Heping, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	23 September 2005	Pengusaha setempat
146	Xie Fengming	Wanita		Desa Baizhuang, Huangzhuang, Kota Sanhe, Prov. Hebei	Desa Baizhuang, Huangzhuang, Kota Sanhe, Prov. Hebei	26 Oktober 2005	Polisi Huangzhuang, Kota Sanhe, Provinsi Hebei
147	Wang Zilin	Pria	44	Jilin	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	19 November 2000	Penahanan Distrik Xuanwu Beijing, Beijing
148	Yu Guiping	Wanita	60		Sendiri pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	25 Januari 2000	
149	Wang Xingjun	Wanita	55	Desa Taifu, Kabupaten Bingcao, Kota Shenzhou, Prov. Hebei	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	8 Desember 1999	
150	Zhang Cuirong	Wanita	70				
151	Fu Guiwu	Pria		Desa Houbanla, Distrik Jinzhou, Kota Dalian, Provinsi Liaoning	Pada saat awal Falun Gong dianiaya	Juli 1999	
152	Wei Xingyan	Wanita	28	Thn ke3 sbg. Kandidat utk. Guru Bidang Switching Teg. Tinggi di Universitas Chongqing			
153	Xia Aixiang	Wanita	42	Desa Qiujiaye, Wutu, Kab. Changle, Kota Weifang, Provinsi Shandong			Polisi Wuhu, Kab. Change, Kota Weighing, Provinsi Shandong
154	Hu Zhiming	Pria		Kota Chaoyang, Provinsi Liaoning	Diculik oleh Polisi Beijing dan Keamanan Nasional Beijing		
155	Huang Xiong	Pria	28	Kota Furong, Kab. Wanan, Prov. Jiangxi	Shanghai	April 2003	
156	Zhang Yunhe	Wanita			Ditangkap di Qingdao	1 Februari 2002	Kantor Perwakilan dari Provinsi Jilin
157	Lu Yuanzhuo	Wanita	10	Gongzhuling, Provinsi Jilin			
158	Junjun	Wanita	10	Kota Zhoukou, Provinsi Henan		Juli 1999	

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
159	Cucu Zhu Yuezhen	Pria		Tinggal di Jinan, Provinsi Shandong		Juli 1999	
160	Anak Wang Guijin	Pria	4	Desa Khusus Huzhuang, Kota Lutai, Kab. Huaiyang, Zhoukou, Prov. Henan		Juli 1999	
161	Miao Yumeng	Pria	13	Shenyang, Provinsi Liaoning. Ayahnya, Miao Jisheng disiksa sampai mati dan ibunya ditangkap secara ilegal		Juli 1999	
162	Anak Liu Limei	Wanita	12	Kedokteran dari Universitas Pertanian Timur Laut, Distrik Xiangfang, Harbin, Provinsi Heilongjiang		Juli 1999	
163	Lin Shusen	Pria	32	Distrik Xicheng, Beijing. Kampungnya di Kab. Qing'an, Provinsi Heilongjiang	Beijing	Mei 2005	Beijing
164	Chen Wei	Pria		Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu	Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu	Mei 2005	Polisi Kabupaten Feng, Provinsi Jiangsu
165	Xia Taiming	Pria	50	Desa Gongnong, Deyang, Prov. Sichuan	N/A	Juni 2005	Polisi Desa Gongnong, Deyang, Prov. Sichuan
166	Chen Maoya	Pria	40	N/A	N/A	Juni 2005	Kantor 610 di Kota Deyang, Prov. Sichuan
167	Yu Jianhua	Pria	63	Kotapraja Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei	Kotapraja Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei	23 Agustus 2001	Polisi Qiting, Kota Macheng, Prov. Hubei
168	Du Shangbing	Pria	32	Provinsi Anhui	Lap. Tiananmen, Beijing	24 September 2001	Departemen Kepolisian Beijing
169	Zhao shouhong	Pria		Provinsi Anhui	Lap. Tiananmen, Beijing	7 November 2001	Departemen Kepolisian Beijing
170	Wei Xianhui	Wanita	50	Desa 6, Kota Fuqiao, Distrik Chuanshan, Suining, Prov. Sichuan	Desa 6, Kota Fuqiao, Distrik Chuanshan, Suining, Prov. Sichuan	Juli 2003	Penguasa setempat
171	Xia Aixiang	Wanita	42	Desa Qiujiahe, Kota Wutu, Kab. Cangle, Wifang, Provinsi Shandong	Kota Wutu, Kab. Changle, Weifang, Provinsi Shandong	16 Agustus 2001	Polisi Qiaoguan dan Wutu
172	Yang Lijuan	Wanita	50	Jl. Kereta Api, Distrik Kediaman, Kota Jilin, Provinsi Jilin	Jl. Kereta Api, Distrik Kediaman, Kota Jilin, Provinsi Jilin	24 Agustus 2005	Polisi Keamanan Nasional Prov. Jilin
173	Sun Liangsheng	Pria	40	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	2005	Polisi Distrik Taocheng, Kota Hengshui, Provinsi Hebei
174	Kang Yanxiang	Pria	39	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	Kota Hengshui, Provinsi Hebei	2005	Polisi Distrik Taocheng, Kota Hengshui, Provinsi Hebei
175	Han Guiping	Wanita	30	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Juli 1999	Penguasa setempat
176	Anak Han Guiping, Wang Bin	Pria	10	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Kabupaten Qingyuan, Fushun, Prov. Liaoning	Juli 1999	Penguasa setempat
177	Zhang Ruirong	Wanita	59	Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	2001	Penguasa Setempat

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
178	Menantu Zhang Ruirong	Wanita		Brigade 2 Desa Liansheng, Dongfeng, Kota Harbin, Provinsi Heilongjiang	Provinsi Hebei	Juli 1999	Penguasa setempat
179	Anak Geng Cuifang	Pria	16	Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Kota Lanzhou, Provinsi Gansu	Agustus 2002	Penguasa setempat
180	Wang Yuanju	Pria	30	Kabupaten Suizhong, Kota Huludao, Provinsi Liaoning	Distrik Longgang, Kota Huludao, Provinsi Liaoning	18 September 2005	Penguasa setempat
181	Li Dongmei	Wanita	48	Kota Huludao, Provinsi Liaoning	Kota Huludao, Provinsi Liaoning	2003	Penguasa setempat
182	Qu Tonglin	Pria	36	Distrik Jinzhou, Kota Dalian, Provinsi Liaoning	Distrik Jinzhou, Kota Dalian, Provinsi Liaoning	21 September 2005	Penguasa setempat
183	Ru Lixiang	Wanita		Distrik Heping, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	Distrik Heping, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	23 September 2005	Penguasa setempat
184	Xie Fengming	Wanita		Desa Baizhuang, Huangzhuang, Kota Sanhe, Prov. Hebei	Desa Baizhuang, Huangzhuang, Kota Sanhe, Prov. Hebei	26 Oktober 2005	Polisi Huangzhuang, Kota Sanhe, Provinsi Hebei
185	Li Ruihuan	Wanita	60	Kediaman Huaxing 42-5-301, Shijiazhuang, Provinsi Hebei	Beijing	13 Januari 2002	Pusat Penahanan Fengtai, Beijing
186	Huang Hongqi	Pria	35	Kota Dalian, Provinsi Shandong	dlm perjalanan dari Shenzhen (atau Guangzhou), Provinsi Guangdong	Februari 2006	
187	Zhang Huipu	Pria	35	Apartemen Timur, Lt. 6, Unit 1, Gdg 15 No. 10 Institut Ilmu Pengetahuan Telekomunikasi, Xi'an, Prov. Shanxi	Kota Xi'an, Provinsi Shanxi	Maret 2005	Polisi Distrik Yanta dan Kantor 610 Distrik Yanta, Kota Xi'an, Provinsi Shanxi
188	Yang Zhenlin	Wanita	70	Ganjiakou, Distrik Xicheng, Beijing	Ganjiakou, Distrik Xicheng, Beijing	16 Februari 2006	Penguasa setempat
189	Yang Shili	Pria		Beijing; biasa lat. FLG di Gaojiayuan, Distrik Chaoyang, Beijing	Beijing	18 Februari 2006	Penguasa setempat
190	Wang Anlin	Wanita	60	Beijing	Beijing	Awal 2006	Penguasa setempat
191	Jin Yan	Wanita	48	Jilin, Prov. Jilin	Beijing	1 April 2002	Penguasa di Beijing
192	Zhang Wenliang	Pria	61	Zunhua, Prov. Hebei	Beijing	Nov. 2002	Penguasa di Beijing
193	Liu Bogang	Pria		Distrik Fularji, Qiqihar, Provinsi Heilongjiang	Qiqihar, Provinsi Heilongjiang	7 Des. 2004	Penguasa Qiqihar, Provinsi Heilongjiang
194	Yang Lijun	Wanita		Distrik Fularji, Qiqihar, Provinsi Heilongjiang	Qiqihar, Provinsi Heilongjiang	7 Des. 2004	Penguasa Qiqihar, Provinsi Heilongjiang
195	Mao Cuilan	Wanita		Komp. Apart. Transportasi Umum Fengcheng di Distrik Dadong, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	Kota Shenyang, Provinsi Liaoning	20 Feb. 2006	Polisi Xindong, Shenyang, Provinsi Liaoning
196	Lu Jianqiang	Pria		Pudong, Shanghai	Shanghai	Des. 2005	Penguasa setempat
197	Sun Zhaohai	Pria	40	Perus. Gula Youyi, Jiamusi, Provinsi Heilongjiang			Perus. Gula Youyi, Jiamusi, Provinsi Heilongjiang
198	Yang Yuru	Pria	49	Distrik Wupaili, Jiaoxi, Kab. Nanzhouzhenyuan Yindong, Guizhou			Sekolah Dasar Jiaoxi

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
199	Wei Shuhua	Wanita	30	Distrik Yanhua, Yuncheng, Provinsi Shanxi			
200	Yao Xhongyuan	Pria	65	Zibo di Shandong			Pabrik Mesin Makanan Zibo Shandong
201	Ni Hong	Wanita	39	Dongcheng Beijing, Distrik Donghuamen			
202	Lu Yanju	Wanita	39	Desa Shenjiawan, Hanchuan, Prov. Hubei			
203	Wang Zhenyun	Wanita	52	Desa Liujiatai, Hanchuan, Prov. Hubei			
204	Wang Aiyun	Wanita	56	Desa Chuanmaqiao, Hanchuan, Prov. Hubei			
205	Yu Xinyu	Wanita	35	Jl. Xi'ertiao atau Jl. Xisantiao, Kota Mudanjiang, Prov. Heilongjiang			Kantor Institut Bhs. Asing Yangguang, Kota Mudanjiang
206	Wang Jianhui	Pria	35	Desa Shaoying, Kota Dahe, Luquan Shijiazhuang, Prov. Hebei			
207	Liu Yudong	Pria	41	Desa Lingdi, Kota Tongzhi, Luquan Shijiazhuang, Prov. Hebei			
208	He Lihua	Wanita		Distrik Ranghulu, Kota Daqing, Provinsi Heilongjiang			
209	Xu Chengben	Pria	54	Lembah Happy di Jl. Fuyuan, Distrik Zhibu, Kota Yantai			Perus. Perikanan Samudra Kota Yantai
210	Deng Yongchun	Wanita	30	Sishe di Desa Xiaohanyi, Kota Guanghan, Provinsi Sichuan			
211	Tidak diketahui		30	Distrik Bijie, Provinsi Guizhou			Observatorium Meteorologi Distrik Bijie Provinsi Guizhou
212	Wu Xiurong		70	Zhengzhou, Prov. Henan			pensiunan staf Paper Mill Zhengzhou Henan
213	Yang Guimei	Wanita		Provinsi Jilin			Molidawadawoerdawoer Ethnic Autonomous Prefecture di Mongolia Dalam
214	Diao Youyi			Dandong, Liaoning			
215	Jiang Dafen		63	Tim 6 Jing, Hannan, Kota Wuhan			
216	Kang Shuling			Distrik Doumen, Zhuhai			Benxi City FRP Plant
217	Chen Chunguang			Tim 6 Siping villige di Kota Yuanyang, Distrik Yubei, Chongqing			
218	Chen Jixiu	Wanita	30	Tim 6 Siping villige di Kota Yuanyang, Distrik Yubei, Chongqing			
219	Ding Yan		46	Perus. Cargo di Laiyang, Shandong			Relay Platform di Laiyang, Longwang, Shandong
220	Hu Wei	Pria	27	Organisasi ke-9 Hongshi, Jiangyuan, Kota Congchou, Prov. Sichuan			Siswa Universitas Industri Harbin
221	Wei Tongtong						

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
222	Yang Su	Wanita	30	Kota Chongqing			Pemerintahan Distrik Jiangbei, Chongqing
223	Song Zhining	Pria	30				
224	Liu Ying	Wanita	45	Tetangga Jinlong 2-6-12, Distrik Shashi, dibawah Administrasi Kediaman Nanhu			Perus. Trading dan Industri Shashi, Kota Jinzhou, Prov. Hubei
225	Xia Aijun	Pria	37				
226	Wang Wei						
227	Liu Chunxia	Wanita	20	Wafangdian, Dalian			
228	Xu Menglan	Wanita	60				
229	Liu Fengzhen	Wanita	55	Guiyang, Prov. Guizhou	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Akhir 1999	
230	Tang Shirong	Wanita	63	Pertanian Jingkou, Distrik Shapingba, Chongqing	Di rumah	3 September 2005	
231	Liu Qingxiang	Pria	70	Desa Lianggezhuang, Kota Shigezhuang, Distrik Wuqing, Tianjin	Dipaksa meninggalkan rumah, menghindari penindasan	Musim semi 2001	
232	Wei Xiaoping	Wanita	30	Suizhou, Prov. Hubei	Diculik polisi di Prov. Hunan dan hilang	Musim semi 2005	
233	Bai Jinliang	Pria	42	Komunita Pengawai Pabrik Rami, Kabupaten Bayan, Provinsi Heilongjiang	Hilang setelah loncat dari kereta api, saat diculik polisi	Juli 2000	
234	Sun Yu	Pria	27	Dalian, Provinsi Liaoning	Hilang setelah diculik polisi saat klarifikasi fakta di Perguruan Tinggi Produk Air Dalian, 5-6 th yg lalu	Akhir 1999	
235	Zhang Baoshu	Pria	50	Panjin, Provinsi Liaoning	Hilang setelah dipenjara pd th 2002	April 2002	
236	Cai Jun	Pria	30	Distrik Qiaokou, Wuhan, Prov. Hubei	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	Akhir 1999	
237	Zhu Limin		35		Hilang setelah dipenjara di Hangzhou dg hkman 4 th penjara	Akhir 1999	
238	Lin Jinfeng	Wanita	50	Kota Daqing, Provinsi Heilongjiang	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	2000	
239	Zhao Lixuan	Wanita	20	Shenyang, Provinsi Liaoning	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi Falun Gong	2001	
240	Li Jisheng			Komunita Gangxi, Distrik Pengembangan, Dalian, Liaoning	Telah hilang selama dua tahun		
241	Zhang Lijing	Wanita	20	Panjin, Prov. Liaoning	Teha hilang		
242	Zhang Shuxia	Wanita	48	Mudanjiang, Provinsi Heilongjiang	Telah hilang selama beberapa tahun		
243	Liang Wei			Huojiayang, Kota Xinmin, Prov. Liaoning	Hilang setelah 20 Juli 1999	20 Juli 1999	
244	Li Jun		40	Dalian, Prov. Liaoning	Hilang di Masanjia		Masanjia

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
245	Wang Ling	Wanita	50	Tieling, Provinsi Liaoning	Dibawa pergi oleh polisi Masanjia dan hilang	2004	Masanjia
246	Su Youqing	Pria	36	Grup 12, Desa Mei-shan Kota Shizi, Kab. Jiujiang Prov. Jiangxi	Pergi ke Beijing untuk permohonan bagi FLG. Ditangkap & hlg	2000	
247	Zhou Fuquan			Kota Hongshi, Shuangliu, Prov. Sichuan	Hilang setelah 2001	2001	
248	Cheng Yaping	Wanita	50	Chaoyang, Provinsi Liaoning	Ditahan secara ilegal di Masanjia dan hilang pada th 2004	2004	
249	Shu Weijun	Wanita	55	Komunita Meiyang, Fushun, Prov. Liaoning	Diculik polisi di RS Umum PLA. Hilang sejak dimskan ke Kamp Laogai pd tgl 13 Maret		
250	Chen Qiuxiang	Wanita	49	Kota Liangjiazi, Kab. Zhangwu, Fuxin Provinsi Liaoning	Dipaksa meninggalkan rmh, menghindari penindasan sejak 2002 dan hilang	2002	
251	Chen Yanxiang	Wanita	42	Kota Liangjiazi, Kab. Zhangwu, Fuxin, Provinsi Liaoning	Dipaksa meninggalkan rmh, menghindari penindasan sejak 2002 dan hilang	2002	
252	Wu Bo	Pria	36	Taohongpu, Kab. Jiaokou, Prov. Shanxi	Hilang setelah keluar bersama bk "Zhuan Falun" 27/7/1999	27 Juli 1999	
253	Xiong Zhiying	Wanita		Kota Daohe, Kab. Li, Provinsi Hunan	Hilang setelah pergi ke Beijing untuk permohonan bagi FLG pada 2001	2001	
254	Lei Xiankang	Pria	64	Gongshe No.5, Desa 16, Kota Chadian, Yongchuan, Chongqing	Hilang stlh pergi ke Beijing untuk permohonan bagi FLG yg kedua kali	5 Juli 2000	
255	Xu Lishan	Wanita	40		Hilang stlh pergi ke Beijing untuk permohonan bagi FLG pada 2000	2000	
256	Hou Yinzhu	Pria	42	Dalian, Provinsi Liaoning	Hilang stlh keluar rmh pada Maret 2006		
257	Hu Yulan	Wanita	20	Distrik Beipei, Chongqing	Hilang pada 2000 setelah diculik 610	2000	
258	Yao Jinheng	Pria	26	Desa Dengzhuangzi, Kab. Qing, Cangzhou, Provinsi Hebei	Hilang setelah keluar pada 1 Mei 2001	1 Mei 2001	
259	Wang Wenqiang	Pria	30	Desa Siquan, Kota Wulongtang, Kab. Cang, Cangzhou, Prov. Hebei	Hilang setelah pergi ke Shijiazhuang pada 2003	2003	
260	Hou Yinzhu	Pria	42	Dalian, Prov. Liaoning			
261	Hu Yulan	Wanita	20	Distrik Beipei, Kota Chongqing			Guru Olahraga di Sekolah Menengah Chaoyang, Beipei, Chongqing
262	Yiao Jinheng	Pria	40	Desa Dengzhuangzi, Kab. Qing, Caozhou, Provinsi Hebei			Staf Kantor Kabupaten

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
263	Wang Weiqiang	Pria	30	Desa Xiguanzhuang, Kota Xulongtang, Kab. Cang, Caozhou, Prov. Hebei			
264	Chang Ming						
265	Guo Huankang	Pria	40	Guizhou			Sekolah Teknisi Elektro Prov. Guizhou
266	Zhang Lijie	Wanita	46	Distrik Huanggu, Kota Shenyang, Provinsi Liaoning			Pekerja di Pabrik Pisau Kaca di Shenyang
267	Liu HONGquan			Shiyan, Prov. Hubei			
268	Xie Ping	Wanita		Grup Shenyi, Desa Xinmin, Kota Baiguo, Kab. Henshan, Provinsi Hunan			
269	Fang Dongyi	Wanita	38	Kolam Anle, Bantangpu, Kota Xiangtan			Pabrik Printing dan Pengeringan Tekstil di Kota Xiangtan
270	Chen Jinchun	Wanita		Wuhan, Prov. Hubei			
271	Yao Yaocai	Pria	39	Desa Niaowei, Kota Guiling, Kab. Jiedong, Jieyang, Provinsi Guangdong			
272	Zhang Chunying	Wanita	42	Desa Tongjiazhuang Kota Qiutong, Kab. Haocheng, Prov. Hebei			
273	Zhang Min	Wanita	20	Desa Torch, Distrik Sanertu, Kota Daqing			
274	He Xueyu	Wanita	67	Tim 5 di Desa Dajian, Hongyuan, Ji			
275	Zhang Qin	Pria	50				
276	Zhang Zuoin	Pria	56	Jl. Huangbe No. 71, Distrik Xiguang, Dalian, Provinsi Liaoning			Motel Hulian dekat Pantai Singa di Distrik Zhongshan, Dalian, Provinsi Liaoning
277	Cui Xiangjun	Pria	30	Changping, Beijing			
278	Zhou Chunfeng	Wanita	50	Desa Baitie, Kota Yangan, Xingcheng, Provinsi Liaoning			
279	Xie			Desa Tieteng, Kota Mingyang, Zhuanghe, Provinsi Liaoning			
280	Ms. Li	Wanita		Kakak kedua Li Shijin di Desa Dacui, Kota Mingyang, Zhuanghe, Provinsi Liaoning			
281	Dua - tidak diketahui	Wanita		Desa Dongli, Kota Mingyang, Zhuanghe, Provinsi Liaoning			
282	Yao Wu			Distrik Wuqin, Kota Chengdu, Prov. Sichuan			
283	Li Shuhui	Wanita	53	Distrik Haidian, Beijing			Tentara di Institut 507 Beijing
284	Xu Qutian (menurut ucapan)	Pria					

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Rumah	Tempat terakhir terlihat	Tanggal Hilang	Yang Bertanggung Jawab
285	Li Lanfeng	Wanita	28	Desa Dali, Kota Sunji, Shouguang, Provinsi Shandong			Biro Pertanian Kota Shouguang
286	Fan Xiu	Wanita		Kota Huichun, Distrik Yianbian, Prov. Jilin			
287	Li Xiangping	Wanita		Desa Renjiabao, Kota Yongquanzhuang, Kab. Wei, Prov. Hebei			
288	Liu Hongbo	Pria	29	Dalian, Prov. Liaoning			
289	Wang Daofa	Pria	54	Kota Huguang, Provinsi Heilongjiang			
290	Liu Yuhua	Wanita		Sanqingzi, Xiajiadian, Kota Cifeng, Mongolia Dalam			
291	Zhou Guangxiong	Pria	65	Kota Yuchuan, Wuxiu, Provinsi Hubei			
292	Liu Yaya	Wanita	24	Grup 7, Desa Guanmiao, Kota Zhengchang, Xiantao, Provinsi Hubei			
293	Zhao Lixuan	Wanita		Rumah ibunya: Distrik No. 8 di Distrik Industri Kimia, Kota Huludao, Provinsi Liaoning			
294	Fan Zhiqiang		35				Kantor Clerk di Pabrik Asesoris Mesin Maocaopu di Guizhou
295	Sun Liping	Wanita	39	Gongzhuling, Provinsi Jilin			

LAMPIRAN 11 AI JUMLAH TAHANAN YANG DIHUKUM MATI DI CHINA

Tabel 1: AI Data dari Jumlah Orang yang dihukum mati di China setiap tahun ⁹¹

Tahun	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Hukuman Mati	2190	3500	1644	1067	1077	1000	2468	1060	726	3400	1770

Jumlah rata-rata tahanan yang dihukum mati antara tahun 1995-1999 adalah:

$$8.401 / 5 = 1680.2 \text{ /tahun}$$

Rata-rata antara tahun 2000 –2005 adalah:

$$9.698 / 6 = 1616.3 \text{ per tahun (berkurang 4%)}$$

Berarti bukan kenaikan jumlah tahanan yang dihukum matilah yang membuat peningkatan jumlah secara besar-besaran dari sumber organ.

90 <http://www.amnesty.org/ailib/aireport/index.html>, from here you can select annual report of each year.

LAMPIRAN 12

JENAZAH TANPA ORGAN

CONTOH KASUS: PRAKTIISI FALUN GONG YANG ORGANNYA DIAMBIL TANPA PERSETUJUAN KELUARGA

(Disampaikan oleh Praktisi Falun Gong)

Kasus 1: WANG, Bin



Nama: Wang Bin
Jenis Kelamin: Pria
Umur: 44
Alamat Rumah: Kota Daqing, Propinsi Heilongjiang
Lokasi Penahanan: Kamp Kerja paksa Dongfeng Xinchun, kota Daqing
Tanggal kematian: 4 Oktober 2000

Akhir bulan Mei 2000, Wang Bin pergi ke Beijing untuk memohon kepada pemerintah China agar menjamin hak warga untuk berlatih Falun Gong. Ia ditahan dan dibawa ke Kamp Kerja paksa Dongfeng Xinchun.⁹²

Berbagai pukulan keras menyebabkan urat nadi pada leher serta pembuluh darah utama lainnya pecah. Sebagai akibatnya, amandelnya terluka, kelenjar getah beningnya hancur dan tulang di beberapa lokasi retak. Luka bakar akibat sundutan rokok terlihat di tangan dan di dalam lubang hidungnya. Memar terdapat di seluruh tubuhnya. Penampilannya sudah tidak keruan. Walaupun ia sudah sekarat, ia kemudian kembali disiksa pada malam harinya. Ia akhirnya kehilangan kesadaran. Malam hari tanggal 4 Oktober 2000, Wang meninggal akibat luka-lukanya.



Setelah Wang meninggal, dua dokter segera mengambil hati dan otaknya tanpa persetujuan keluarga korban. Foto menunjukkan jahitan kasar yang dilakukan pada jasadnya setelah pembedahan untuk pengambilan organ. Sampai akhir tahun 2000, jenazah Wang Bin disimpan di penyimpanan mayat dari RS Rakyat Kota Daqing, tetapi organ hati dan otaknya telah hilang.

92 <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2000/12/4/4284.html> English, http://minghui.cc/gb/0001/Nov/29/weituoshu_112900_law.html Chinese, <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2000/11/16/6164.html> English, http://minghui.cc/gb/0001/Nov/13/wangbing_zhenxiang_111300_shishi.html Chinese and <http://www.minghui.ca/mh/articles/2000/11/29/2494.html> Chinese.

Kasus 2: YANG, Zhongfang



Nama: Yang Zhongfang
Jenis Kelamin: Wanita
Umur: 37
Alamat Rumah: Kota Chengdu City, propinsi Sichuan
Lokasi Penahanan: Kantor Polisi Jiangong, Kota Yanji
Tanggal kematian: 1 Juli 2002

Pukul 6 pagi tanggal 1 Juli 2002, petugas dari Kantor Polisi Jiangong mengepung rumah Yang Zhongfang, 37 tahun, kemudian menangkapnya beserta suami dan putra putrinya. Yang Zhongfang dipukuli hingga mati malam itu juga.⁹³

Pada saat keluarga dan kerabat korban tiba di kantor polisi, organ dalam korban telah diambil dan jasadnya telah dikirim ke krematorium. Ketika akhirnya hasil otopsi dikeluarkan, para petugas menyatakan Yang meninggal karena “lebih dari selusin penyakit akut.” Kondisi Yang Zhongfang sebelumnya sehat seperti yang terlihat pada hasil pemeriksaan kesehatan tahunannya.

Orang-orang yang bertanggung jawab atas kematian Yang termasuk:

Yu Minghuan: instruktur pada Departemen Kepolisian Jiangong, Kota Yanji, 86-433-2824004(kantor), 86-433-2754022 (rumah), 86-13844335577(hp)

Cui Songguo: Kepala Kepolisian Jiangong, Kota Yanji, 86-433-2834145(kantor), 86-433-2857752(rumah), 86-13904435380 (hp)

Li Dongzhu: Wakil Kepala Departemen Kepolisian Kota Yanji yang bertanggung jawab atas penganiayaan Falun Gong, 86-433-2514600(kantor), 86-433-2525232(rumah), 86-13804487858 (hp)

Kasus 3: ZHANG, Yanchao



Nama: Zhang Yanchao
Jenis Kelamin: Pria
Umur: Tidak diketahui
Alamat rumah: Kotamadya Lalin, Kota Wuchang, propinsi Heilongjiang
Lokasi penahanan: Divisi 7 Departemen Kepolisian Kota Harbin City
Tanggal kematian: 30 April 2002

Awal April 2002, Zhang Yanchao, praktisi Falun Gong dari kotamadya Lalin, kota Wuchang, propinsi Heilongjiang ditangkap dan ditahan oleh agen dari Kantor Polisi Kota Hongqi. Beberapa hari kemudian, petugas dari Departemen Kepolisian Kota Harbin membawa pergi Zhang.⁹⁴

93 See <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2004/3/1/45627p.html> English and <http://www.minghui.org/mh/articles/2004/2/26/68544.html> Chinese.

94 See <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2006/4/23/72125.html> English and <http://minghui.ca/mh/articles/2006/3/24/123374.html> Chinese.

Tanggal 30 April 2002 keluarga Zhang diberitahu, bahwa Zhang telah meninggal di tahanan kepolisian. Polisi tidak meminta persetujuan keluarga berkenaan dengan jasad korban.

Pada krematorium Huangshanzuizi di kota Harbin, anggota keluarga Zhang melihat jasad korban bentuknya sudah sedemikian rupa dan mengerikan, sehingga sulit dikenali lagi. Salah satu kakinya patah. Satu bola matanya hilang, dikorek dari rongga mata, meninggalkan lubang menganga. Pada batok kepala, wajah dan sebagian besar tubuh korban sungguh-sungguh tidak ada kulit yang tertinggal, begitu pula tidak ada satu pun gigi yang tersisa pada rahang bawah yang telah remuk. Pakaian korban juga entah dimana. Memar dan luka terlihat di seluruh tubuhnya, banyak bagian sudah tidak memiliki kulit. Terdapat sayatan panjang pada dadanya dengan bekas jahitan terlihat jelas. Rongga dada juga telah dibedah, batok kepala menganga dan sebagian otaknya sudah diambil. Organ tubuhnya juga sudah tidak ada lagi.

Selama kunjungan keluarga Zhang, lebih dari 60 petugas polisi bersenjata ditempatkan di krematorium. Mereka menyatakan, siapa saja yang pergi menghimbau untuk kasus Zhang Yanchao akan langsung ditangkap dan diperlakukan sebagai “kontra revolusi.”

Menurut orang dalam, Zhang Yanchao ditahan di ruang penyiksaan pada Divisi 7 Departemen Kepolisian Kota Harbin, dimana tersedia lebih dari 40 jenis alat penyiksaan. Ia meninggal setelah satu hari satu malam.

Kasus 4: REN, Pengwu



Nama: Ren Pengwu
Jenis Kelamin: Pria
Umur: 33
Alamat rumah: Kota Harbin, propinsi Heilongjiang
Lokasi penahanan: Pusat Tahanan II Kabupaten Hulan
Tanggal kematian: 21 Pebruari 2001

Tanggal 16 Pebruari 2001, Ren Pengwu ditangkap secara ilegal oleh polisi kabupaten Hulan karena menyebarkan fakta informasi tentang insiden bakar diri yang dituduhkan pada praktisi Falun Gong. Setelah penangkapannya, ia ditahan pada Pusat Tahanan II Kabupaten Hulan. Sebelum fajar tanggal 21 Pebruari, ia disiksa hingga mati.⁹⁵

Petugas menyatakan kematian Ren Pengwu karena gagal jantung. Saksi mata mengkonfirmasi, selama penahanannya Ren Pengwu mengalami pemukulan kejam berkepanjangan dan sering kali dipaksa makan melalui selang oleh polisi. Setelah menderita penganiayaan kejam yang tak terkendali dari petugas, Ren telah sekarat sebelum fajar tanggal 21 Pebruari 2001. Rekan satu sel melihat korban hampir mati dan segera melaporkan hal tersebut kepada petugas jaga. Namun polisi tidak langsung mengirim korban ke rumah sakit hingga 4 jam setelah menerima laporan, sebagai akibatnya Ren meninggal setibanya di rumah sakit.

95 See <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2001/4/21/6812.html> English and <http://minghui.cc/mh/articles/2001/4/19/10084.html> Chinese.

Polisi tidak mengizinkan anggota keluarga Ren Pengwu untuk mengambil foto jasad korban yang sudah kehilangan bentuk. Tanpa izin keluarga serta atas perintah pejabat yang berwenang, seluruh organ Ren Pengwu diambil, mulai dari hulu kerongkongan hingga ke alat penisnya. Kemudian jasadnya segera dikremasi.

Kasus 5: ZHU, Xianghe

Nama: Zhu Xianghe

Jenis Kelamin: Pria

Umur: 63

Alamat rumah: Desa Wumutun, kabupaten Suining, propinsi Jiangsu

Lokasi penahanan: Pusat Pencucian Otak Sutang di Kabupaten Suining

Tanggal kematian: 20 April 2005

Pada tanggal 1 April 2005 ketika Zhu Xianghe sedang bekerja di rumah, petugas dari kantor polisi desa menangkapnya secara ilegal dan membawanya ke Pusat Pencucian Otak Sutang di kabupaten Suining, dimana korban dipukuli hingga mati. Seorang saksi mata mengatakan, jari kaki dan tangan Zhu seluruhnya hitam. Keluarga menemukan korban dalam keadaan tanpa bola mata dan organ dalam. Untuk menutup mulut pihak keluarga korban, kantor '610' kabupaten dan polisi setempat membayar uang pemakaman sebesar 15.000 Yuan, dan memberikan istri Zhu tunjangan bulanan sebesar 150 Yuan. Kemudian kantor '610' mengkremasi jasad korban.⁹⁶

Kepala Kantor 610 di Suizhu: Zhang Shujun, 86-516-8323943 (rumah)

Yang Shuguang: 86-516-8381755, 86-516-8382317

Kantor Polisi Xuzhou: 86-516-3745000 (kabupaten Suining berada di bawah kewenangan kota Xuzhou)

Departemen Kepolisian Kabupaten Suining: 86-516-8331804

96 See <http://www.clearwisdom.net/emh/articles/2005/11/17/66955.html> English and <http://minghui.ca/mh/articles/2005/10/27/113232.html> Chinese

LAMPIRAN 13

REKAMAN HASIL WAWANCARA

Isi lampiran ini dapat dilihat pada *Laporan Dugaan Pengambilan Organ Praktisi Falun Gong di China* oleh David Matas dan David Kilgour tanggal 6 Juli 2006.

LAMPIRAN 14 REKAMAN HASIL PENYELIDIKAN VIA TELEPON

Isi lampiran ini dapat dilihat pada *Laporan Dugaan Pengambilan Organ Praktisi Falun Gong di China* oleh David Matas dan David Kilgour tanggal 6 Juli 2006.

